

**PT PETROSEA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/  
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/  
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022,  
serta untuk periode sembilan bulan  
yang berakhir 30 September 2023 dan 2022/  
*SEPTEMBER 30, 2023 AND DECEMBER 31, 2022,*  
*AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD ENDED*  
*SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022*

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM – 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022		INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – September 30, 2023 and December 31, 2022 and for the nine-months period ended September 30, 2023 and 2022
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	Interim Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	Interim Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	Interim Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	Notes to Interim Consolidated Financial Statements

PT Petrosea Tbk.(Head Office)

Indy Bintaro Office Park, Building B  
 Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6  
 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya  
 Tangerang Selatan, 15224  
 Indonesia

T +62 21 29770999  
 F +62 21 29770988  
 W www.petrosea.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI**  
**TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS**  
**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM**  
**PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2023**  
**DAN 31 DESEMBER 2022 SERTA**  
**UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN**  
**YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022**

PT PETROSEA Tbk ("Perusahaan")  
 DAN ENTITAS ANAK

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**  
**RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON**  
**THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**AS OF SEPTEMBER 30, 2023**  
**AND DECEMBER 31, 2022**  
**AND FOR THE NINE-MONTHS PERIOD**  
**ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022**

PT PETROSEA Tbk (the "Company")  
 AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We the undersigned:

- |  |   |  |
|--|---|--|
| 1. Nama / Name   | : | Michael  |
| Alamat Kantor / Office address   | : | Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Jl. Raya Joglo Perumahan Magnolia 6 Blok K.2 No. 8, RT 008/RW 008, Kelurahan Joglo, Kecamatan Kembangan, Jakarta barat       |
| Nomor Telepon / Phone Number   | : | (021) 29770999   |
| Jabatan / Position   | : | Presiden Direktur/President Director   |
| 2. Nama / Name   | : | Ruddy Santoso  |
| Alamat Kantor / Office address   | : | Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6, Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Tangerang Selatan |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card | : | Jl. Kelapa Kopyor Timur 4/B1.1/17 Kelapa Gading  |
| Nomor Telepon / Phone Number   | : | (021) 29770999   |
| Jabatan / Position   | : | Direktur/Director  |

Menyatakan bahwa / State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim;
  2. Laporan keuangan konsolidasian interim yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 serta untuk periode sembilan bulan yang berakhir tanggal 30 September 2023 dan 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
  3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
  4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements;
  2. The interim consolidated financial statements as of September 30, 2023 and December 31, 2022 and for the nine-months period ended September 30, 2023 and 2022 have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
  3. a. All information contained in the interim consolidated financial statements are complete and correct;  
 b. The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
  4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 22 Desember 2023 / December 22, 2023

  
**Michael**  
 Presiden Direktur/President Director  
*[Handwritten signature]*

  
*[Handwritten signature]*  
**Ruddy Santoso**  
 Direktur/Director

## Laporan Auditor Independen

No. 00712/2.1265/AU.1/02/1428-2/1/XII/2023

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Petrosea Tbk

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Petrosea Tbk dan entitas anak (“Grup”), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 September 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Independent Auditor's Report

No. 00712/2.1265/AU.1/02/1428-2/1/XII/2023

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Petrosea Tbk

### Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT Petrosea Tbk and its subsidiaries (the “Group”), which comprise the interim consolidated statement of financial position as at September 30, 2023, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows for the nine-months period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as at September 30, 2023, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the nine-months period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



# Imelda & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited (“DTTL”), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the “Deloitte organization”). DTTL (also referred to as “Deloitte Global”) and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/about](http://www.deloitte.com/about) to learn more.

Deloitte Asia Pacific Limited is a company limited by guarantee and a member firm of DTTL. Members of Deloitte Asia Pacific Limited and their related entities, each of which is a separate and independent legal entity, provide services from more than 100 cities across the region, including Auckland, Bangkok, Beijing, Bengaluru, Hanoi, Hong Kong, Jakarta, Kuala Lumpur, Manila, Melbourne, Mumbai, New Delhi, Osaka, Seoul, Shanghai, Singapore, Sydney, Taipei and Tokyo.

# Imelda & Rekan

## Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

### Penyisihan untuk kerugian kredit ekspektasian (KKE) atas piutang usaha

Pada tanggal 30 September 2023, piutang usaha bersih Grup adalah sebesar US\$ 125.522 ribu, yang mencakup 18% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar US\$ 125.534 ribu dan cadangan KKE sebesar US\$ 12 ribu.

Sesuai dengan PSAK 71 *Instrumen Keuangan*, Grup menentukan KKE dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan KKE sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat KKE adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

## Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

## Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

### Allowance for expected credit losses (ECL) for trade accounts receivable

As of September 30, 2023, the Group's net trade accounts receivable amounting to US\$ 125,522 thousand, which accounted for approximately 18% of the Group's total assets, comprise of gross trade accounts receivable amounting to US\$ 125,534 thousand and an allowance for ECL amounting to US\$ 12 thousand.

In accordance with PSAK 71 *Financial Instruments*, the Group determines ECL by applying the simplified approach, which uses a lifetime ECL on a forward-looking basis. The ECL rates are based on historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, adjusted with forward looking information. As disclosed in Note 4 to the interim consolidated financial statements, these assessments involve significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade accounts receivable are set out in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

# Imelda & Rekan

## *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian (KKE) dalam penentuan penyisihan KKE atas piutang usaha. Kami juga melakukan tes desain dan implementasi dari pengendalian internal terkait dengan perhitungan KKE.

Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model KKE dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut.

Kami mengevaluasi kewajaran asumsi (yaitu definisi gagal bayar, pengelompokan segmen pelanggan, karakteristik risiko kredit, dan informasi masa depan) yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan KKE.

Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

## Akuntansi untuk Kombinasi Bisnis

Pada bulan Juni 2023, PT Petrosea Tbk, dan entitas anak dengan kepemilikan penuh, PT Karya Bhumi Lestari (“Grup”), mengakuisisi entitas baru, PT Kemilau Mulia Sakti dan entitas anak dengan kepemilikan 100% pada harga pembelian US\$ 90.564 ribu. Berdasarkan dengan ketentuan PSAK 22 – *Kombinasi Bisnis*, Perusahaan diharuskan untuk menentukan nilai wajar dari aset yang diakuisisi dan liabilitas yang diasumsikan dan untuk menilai adanya aset takberwujud. Setiap kelebihan dari harga pembelian atas nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi akan diakui sebagai *goodwill*.

Manajemen menugaskan penilai independen (“spesialis manajemen”) untuk melakukan valuasi atas aset yang diakuisisi termasuk aset takberwujud yang teridentifikasi oleh manajemen dan liabilitas yang diasumsikan pada tanggal akuisisi. Alokasi harga pembelian telah diselesaikan, dan aset takberwujud, termasuk *goodwill*, telah diakui. Pada tanggal 30 September 2023, nilai tercatat dari *goodwill* dan aset takberwujud yang timbul dari akuisi masing-masing sebesar US\$ 18.987 ribu dan US\$ 88.864 ribu.

Akuntansi kombinasi bisnis ini melibatkan adanya pertimbangan manajemen yang signifikan dalam mengidentifikasi adanya aset takberwujud dan estimasi sehubungan dengan penilaian nilai wajar atas aset yang diakuisisi, liabilitas yang diasumsikan dan aset takberwujud yang diidentifikasi. Estimasi utama yang digunakan dalam nilai wajar adalah tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

## *How the matter was addressed in the audit*

We obtained an understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit loss (ECL) in respect of the allowance for ECL of trade accounts receivable. We also performed the test of design and implementation of the relevant controls related to the calculation of ECL.

We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation.

We evaluated the reasonableness of key assumptions (i.e. definition of default, grouping of various customer segments, credit risk characteristics, and forward looking information) used by management to estimate the allowance for ECL.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

## Accounting for Business Combination

In June 2023, PT Petrosea Tbk, and its wholly owned subsidiary, PT Karya Bhumi Lestari (the “Group”), acquired new entities, PT Kemilau Mulia Sakti and its subsidiary with 100% of ownership at a purchase price of US\$90,564 thousand. Based on the requirement of PSAK 22 – *Business Combination*, the Group is required to determine the fair value of the assets acquired and liabilities assumed and to identify any intangible assets. Any excess of the purchase consideration over the fair value of the net assets acquired is recognized as goodwill.

Management engaged an independent valuer (“management’s specialist”) to perform a valuation of the assets acquired including intangible assets identified by the management and liabilities assumed at the acquisition date. The purchase price allocation exercise was completed, and intangible assets, including *goodwill*, were recognized. As of September 30, 2023, the carrying amounts of *goodwill* and intangible assets arising from this acquisition amounted to US\$ 18,987 thousand and US\$ 88,864 thousand, respectively.

The accounting for this business combination involves significant management’s judgement in identifying any intangible assets and estimates in respect of determining the fair value of assets acquired, liabilities assumed and identified intangible assets. The key estimates used in the fair value are discount rate and revenue projection.

# Imelda & Rekan

Pengungkapan Grup mengenai akuntansi kombinasi bisnis dijelaskan dalam Catatan 15 dan 34 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

## *Bagaimana hal ini ditangani dalam audit*

Kami telah berdiskusi dengan manajemen untuk memahami bisnis entitas yang diakuisisi dan dasar atas akuisisi tersebut.

Kami telah memperoleh laporan alokasi harga pembelian ("PPA") yang disiapkan oleh spesialis manajemen serta menilai identifikasi dan penentuan nilai wajar atas aset yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud, dan liabilitas yang diasumsikan.

Kami melibatkan spesialis penilaian internal dalam membantu kami untuk mengevaluasi metodologi penilaian spesialis manajemen dan asumsi utama yang dibuat oleh manajemen (yaitu tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan) untuk mengukur nilai wajar atas aset yang diakuisisi, termasuk aset takberwujud, dan liabilitas yang diasumsikan.

Kami telah mengevaluasi kompetensi dan kemampuan, termasuk mempertimbangkan pengalaman dan kualifikasi dalam melakukan penilaian untuk kombinasi bisnis terbut, serta objektivitas dari spesialis manajemen dan spesialis internal kami.

Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

The Group's disclosures on accounting for business combination are set out in Notes 15 dan 34 to the interim consolidated financial statements.

## *How the matter was addressed in the audit*

We discussed with management to understand the business activities of the acquired entities and rationale of the acquisition.

We obtained the purchase price allocation ("PPA") report prepared by the management's specialist and assessed the identification and determination of fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed.

We involved our internal valuation specialist in assisting us to evaluate the management's specialist's valuation methodologies and key assumptions made by management (i.e., discount rate and revenue projection) for measuring the fair value of the assets acquired, including the intangible assets, and liabilities assumed.

We evaluated the competence and capabilities, which included considering their experiences and qualification in performing valuations for such business combination, also objectivity of the management's specialist and our internal specialist.

We assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements**

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

# Imelda & Rekan

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

## Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

## Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.
- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.

# Imelda & Rekan

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

# Imelda & Rekan

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

IMELDA & REKAN



Kasman

Izin Akuntan Publik/ *Public Accountant License No. AP.1428*

22 Desember/ *December 22, 2023*



	30 September/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	US\$ '000
<b>ASET</b>				
<b>ASET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	39.793	5	61.760	
Aset keuangan lainnya	726		356	
Piutang usaha		6a		
Pihak berelasi - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nil pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: nihil)	20.950	35	23.871	
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 12 ribu pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: US\$ 43 ribu)	104.572		82.580	
Piutang lain-lain		6b		
Pihak berelasi	3.500	35	-	
Pihak ketiga	78.096		16.146	
Persediaan - bersih	22.549	7	18.517	
Aset kontrak	5.326	8	12.295	
Pajak dibayar dimuka	12.116	9	11.345	
Klaim pengembalian pajak	-	10	6.943	
Beban dibayar dimuka	4.062	11	5.606	
Aset lancar lainnya	19.841	12	18.234	
Jumlah Aset Lancar	<b>311.531</b>		<b>257.653</b>	Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 447.346 ribu pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: US\$ 414.946 ribu)	227.192	13	232.812	NONCURRENT ASSETS
Aset pertambangan	2.307		-	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 447,346 thousand at September 30, 2023 (December 31, 2022: US\$ 414,946 thousand)
Aset hak-guna - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 26.368 ribu pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: US\$ 26.691 ribu)	32.534	14	33.949	Mining properties
Goodwill	19.768	15	781	Right-of-use assets - net of accumulated depreciation of US\$ 26,368 thousand at September 30, 2023 (December 31, 2022: US\$ 26,691 thousand)
Piutang jangka panjang				Goodwill
Piutang karyawan	680		557	Long-term receivable
Piutang lain-lain	-	6b	31.942	Receivable from employees Other accounts receivable
Aset takberwujud - bersih	115.592	17	27.480	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan	946	31	-	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	5.742	12	11.246	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>404.761</b>		<b>338.767</b>	Total Non-current Assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>716.292</b>		<b>596.420</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	30 September/ September 30, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000		US\$ '000	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang bank	41.136	18	45.146	CURRENT LIABILITIES
Utang usaha		19		Bank loans
Pihak berelasi	1.830	35	674	Trade accounts payable
Pihak ketiga	132.313		117.861	Related parties
Utang lain-lain				Third parties
Pihak ketiga	2.744		1.656	Other accounts payable
Utang dividen	927	25	287	Third parties
Utang pajak	4.197	20	5.495	Dividends payable
Beban masih harus dibayar	17.149	21	18.952	Taxes payable
Liabilitas kontrak	9.646	22	5.694	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang				Current maturities of long-term liabilities:
Pihak ketiga	38.243	23	15.807	Long-term loans
Liabilitas sewa	10.054	24	10.345	Third parties
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>258.239</u>		<u>221.917</u>	Lease liabilities
				Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang				Long-term liabilities - net of current maturities:
Pihak ketiga	155.562	23	28.315	Long-term loans
Liabilitas sewa	14.404	24	16.113	Third parties
Liabilitas imbalan pasca kerja	26.458	33	22.941	Lease liabilities
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	27.965	31	9.143	Employee benefits obligation
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>224.389</u>		<u>76.512</u>	Deferred tax liabilities - net
Jumlah Liabilitas	<u>482.628</u>		<u>298.429</u>	Total Non-current Liabilities
				Total Liabilities
<b>EKUITAS</b>				
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham				EQUITY
Modal dasar - 4.034.420.000 saham				Capital stock - Rp 50 par value per share
Modal ditempatkan dan disetor -				Authorized - 4,034,420,000 shares
1.008.605.000 saham	33.438	25	33.438	Subscribed and paid-up -
Tambahan modal disetor	(4.602)	25	(4.602)	1,008,605,000 shares
Saham treasuri	(2.033)	25	(2.033)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	(4.539)		(5.463)	Treasury shares
Saldo laba				Other comprehensive income
Ditetukan penggunaannya	1.475	25	1.475	Retained earnings
Tidak ditetukan penggunaannya	209.156		274.394	Appropriated
				Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	232.895		297.209	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>769</u>		<u>782</u>	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas	<u>233.664</u>		<u>297.991</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>716.292</u></b>		<b><u>596.420</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	Catatan/ Notes	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
PENDAPATAN	418.789	26	329.664	REVENUES
BEBAN USAHA LANGSUNG	<u>(363.694)</u>	27	<u>(262.789)</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	55.095		66.875	GROSS PROFIT
Beban administrasi	(32.057)	28	(24.398)	Administration expenses
Beban bunga dan keuangan	(13.236)	29	(5.038)	Interest expenses and finance charges
Penghasilan bunga	855		834	Interest income
Beban pajak final	(2.246)	31	(2.272)	Final tax expense
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	<u>3.446</u>	30	<u>2.193</u>	Other gains and losses - net
Jumlah	<u>(43.238)</u>		<u>(28.681)</u>	Total
LABA SEBELUM PAJAK	11.857		38.194	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	<u>(1.114)</u>	31	<u>(7.234)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA BERSIH PERIODE BERJALAN	<u>10.743</u>		<u>30.960</u>	NET PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	545	33	655	Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss: Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Perubahan nilai wajar atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-		229	Items that may be reclassified subsequently to profit or loss: Changes in fair value of derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	<u>379</u>		<u>(2.400)</u>	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah rugi komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak	<u>924</u>		<u>(1.516)</u>	Total other comprehensive loss for the period - net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	<u>11.667</u>		<u>29.444</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	10.578		30.778	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>165</u>		<u>182</u>	Non-controlling interests
Jumlah laba bersih periode berjalan	<u>10.743</u>		<u>30.960</u>	Net profit for the period
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	11.502		29.262	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>165</u>		<u>182</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan	<u>11.667</u>		<u>29.444</u>	Total comprehensive income for the period
Laba per saham dasar (dalam US\$ penuh)	0,0107	32	0,0310	Basic earnings per share (in full US\$)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian  
interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan  
dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated  
financial statements which are an integral part of  
the interim consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Paid-up capital stock US\$ '000	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital US\$ '000	Saham treasury/ Treasury shares US\$ '000	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income</i>				Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$ '000			Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling interests US\$ '000	Jumlah ekuitas/ Total equity US\$ '000
				Pengukuran kembali imbalan pasca kerja/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$ '000	Instrumen lindung nilai arus kas/ Cash flow hedging reserve US\$ '000	Selisih penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation adjustment US\$ '000	Saldo laba/ Retained earnings Ditetapkan penggunaannya/ Appropriated US\$ '000	Tidak ditetapkan penggunaannya/ Unappropriated US\$ '000				
Saldo per 1 Januari 2022	33.438	(4.602)	(2.033)	(1.944)	(210)	(102)	1.475	233.470	259.492	731	260.223	Balance as of January 1, 2022
Laba bersih periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	30.778	30.778	182	30.960	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	655	-	-	-	-	655	-	655	Other comprehensive income - net of tax: Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Perubahan nilai wajar atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-	-	-	-	229	-	-	-	229	-	229	Changes in fair value of derivative designated as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	(2.400)	-	-	(2.400)	-	(2.400)	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	655	229	(2.400)	-	30.778	29.262	182	29.444	Total comprehensive income
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(191)	(191)	Dividends
Saldo per 30 September 2022	<u>33.438</u>	<u>(4.602)</u>	<u>(2.033)</u>	<u>(1.289)</u>	<u>19</u>	<u>(2.502)</u>	<u>1.475</u>	<u>264.248</u>	<u>288.754</u>	<u>722</u>	<u>289.476</u>	Balance as of September 30, 2022
Saldo per 1 Januari 2023	33.438	(4.602)	(2.033)	(2.074)	-	(3.389)	1.475	274.394	297.209	782	297.991	Balance as of January 1, 2023
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	10.578	10.578	165	10.743	Net profit for the period
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak:												
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - setelah pajak	-	-	-	545	-	-	-	-	545	-	545	Other comprehensive income - net of tax: Remeasurement of defined benefits obligation - net of tax
Keuntungan yang belum terealisasi atas derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada arus kas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Changes in fair value of derivative designated as hedging instrument as hedging instrument under cash flow hedge
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	-	-	-	-	-	379	-	-	379	-	379	Exchange differences on foreign currency translation adjustment
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	545	-	379	-	10.578	11.502	165	11.667	Total comprehensive income
Dividen	25	-	-	-	-	-	-	(75.816)	(75.816)	(178)	(75.994)	Dividends
Saldo per 30 September 2023	<u>33.438</u>	<u>(4.602)</u>	<u>(2.033)</u>	<u>(1.529)</u>	<u>-</u>	<u>(3.010)</u>	<u>1.475</u>	<u>209.156</u>	<u>232.895</u>	<u>769</u>	<u>233.664</u>	Balance as of September 30, 2023

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan kas dari pelanggan	345.220	335.759	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(205.234)	(210.458)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(81.744)</u>	<u>(88.960)</u>	Cash paid to employees
Kas dihasilkan dari operasi	58.242	36.341	Cash generated from operations
Penerimaan pengembalian pajak	7.019	3.126	Receipt of tax refunds
Penerimaan bunga	855	834	Interest received
Pembayaran pajak penghasilan dan pajak lainnya	(12.230)	(17.344)	Payment of income taxes and other taxes
Pembayaran bunga dan beban keuangan	<u>(12.721)</u>	<u>(4.486)</u>	Payment of interest and finance charges
<b>Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi</b>	<b>41.165</b>	<b>18.471</b>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			<b>CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Akuisisi entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(90.542)	-	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Pembelian aset tetap	(42.321)	(38.948)	Acquisitions of property, plant and equipment
Perolehan aset tidak berwujud	(4.051)	(3.378)	Acquisitions of intangible assets
Penempatan aset keuangan lainnya	-	24.000	Placement in other financial assets
Penempatan investasi entitas asosiasi	-	<u>(574)</u>	Placement of investment on associate
<b>Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi</b>	<b>(136.914)</b>	<b>(18.900)</b>	Net Cash Used in Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			<b>CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga	172.048	-	Proceeds from long-term loan third parties
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek	48.509	68.000	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan dari transaksi jual dan sewa balik	6.712	-	Proceeds from sale and lease back
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(52.509)	(28.000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga	(19.081)	(46.474)	Payment of long-term loan to third parties
Pembayaran liabilitas sewa	(6.543)	(14.999)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen oleh Perusahaan	(75.176)	-	Payment of dividends by the Company
Pembayaran dividen entitas anak	<u>(178)</u>	<u>(191)</u>	Payment of dividends by subsidiaries
<b>Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan</b>	<b>73.782</b>	<b>(21.664)</b>	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
<b>PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>(21.967)</b>	<b>(22.093)</b>	<b>NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE</b>	<b>61.760</b>	<b>89.325</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF PERIOD</b>
Pengaruh perubahan kurs valuta asing atas kas dan setara kas	-	(2.408)	Effect of changes in foreign exchange rates on cash and cash equivalents
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE</b>	<b>39.793</b>	<b>64.824</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

See accompanying notes to interim consolidated financial statements which are an integral part of the interim consolidated financial statements.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022

## 1. UMUM

### a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Petrosea Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 75 tertanggal 21 Februari 1972 dibuat oleh Djojo Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta, berdasarkan ketentuan Undang-Undang Penanaman Modal Asing tahun 1967. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No. Y.A.5/51/17 tanggal 30 November 1972 dan diumumkan dalam Berita Negara No. 12 Tambahan No. 96 tanggal 9 Februari 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir anggaran dasar Perusahaan berdasarkan Akta No. 29 tertanggal 26 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Syarifudin, S.H., Notaris di Kota Tangerang dan telah mendapatkan persetujuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0078346. AH.01.02.TAHUN 2022 tanggal 28 Oktober 2022 terkait dengan perubahan komposisi dan jumlah dari anggota Dewan Komisaris. Susunan Direksi dan Dewan Komisaris terakhir termuat dalam Akta Notaris No. 5 tertanggal 15 Mei 2023 yang dibuat oleh Shanti Indah Lestari S.H., M.Kn Notaris di Kabupaten Tangerang, dan telah disimpan dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan surat No. AHU-AH.01.09-0120674 tertanggal 22 Mei 2023.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Indy Bintaro Office Park, Gedung B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, Tangerang Selatan 15224 dan memiliki kantor pendukung di Jl. KM 5,5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau Balikpapan Barat, Kalimantan Timur serta di Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinaidistrik Aimas, Kabupaten Sorong, Papua Barat.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang konstruksi, pertambangan dan penggalian, industri pengolahan, perdagangan, pengangkutan dan pergudangan, informasi dan komunikasi, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi, ketenagakerjaan, serta pendidikan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1972.

## 1. GENERAL

### a. Establishment and General Information

PT Petrosea Tbk (the "Company") was established under Deed No. 75 dated February 21, 1972 made by Djojo Muljadi, S.H., Notary in Jakarta, within the framework of the Foreign Capital Investment Law of 1967. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice in his decision letter No. Y.A.5/51/17, dated November 30, 1972, and was published in State Gazette No. 12 Supplement No. 96, dated February 9, 1973. The articles of association have been amended several times, with most recent changes by Deed No. 29 dated October 26, 2022 made before Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang City and have obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree Letter No. AHU-0078346.AH.01.02.YEAR 2022 dated October 28, 2022 related to the change in the composition and the number of the Board of Commissioner's member. The latest composition of the Board of Directors and Board of Commissioner is stated in Deed No. 5 dated May 15, 2023 made before Shanti Indah Lestari, S.H. M.Kn, Notary in Tangerang Regency, which have been recorded in Legal Entity Administration System as per letter No. AHU-AH.01.09-0120674 dated May 22, 2023.

The Company's head office is located at Indy Bintaro Office Park, Building B, Jl. Boulevard Bintaro Jaya Blok B7/A6 Sektor VII, CBD Bintaro Jaya, Kel. Pondok Jaya, Kec. Pondok Aren, South Tangerang 15224 and its support offices are located in Jl. KM 5.5 Kariangau, RT 14, Kel. Kariangau, West Balikpapan, East Kalimantan and in Jl. Poros Pengalengan RT 04/RW 02, Kel. Klabinaidistrik Aimas, Kabupaten Sorong, West Papua.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes construction, mining and quarrying, processing industry, trading, transportation and warehousing, information and communication, professional, scientific and technical activities, leasing and leasing activities without option rights, employment, and education. The Company started its commercial operations in 1972.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Perusahaan dan entitas anak (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mempunyai 7.896 karyawan (termasuk 2.897 karyawan tidak tetap) pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: 6.474 karyawan (termasuk 2.463 karyawan tidak tetap)).

Berdasarkan surat No. 31/V/PMDN/2009 dari Badan Koordinasi Penanaman Modal ("BKPM") tanggal 23 Juni 2009, status Perusahaan berubah menjadi penanaman modal dalam negeri efektif mulai tanggal tersebut. Berdasarkan Akta No. 57 tanggal 27 Mei 2009, Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha PT Indika Energy Tbk. Pada tanggal 28 Juli 2022, PT Indika Energy Tbk telah mengalihkan kepemilikannya kepada PT Caraka Reksa Optima (CARA) berdasarkan perjanjian jual beli saham bersyarat.

Susunan Dewan Komisaris, Direksi Perusahaan, dan Komite Audit adalah sebagai berikut:

	30 September 2023/ September 30, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022
Presiden Komisaris	: Haji Romo Nitiyudo Wachjo	Haji Romo Nitiyudo Wachjo : President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Prof. Ginandjar Kartasasmita	Hanifa Inradjaya : Vice President Commissioner
Komisaris Independen	: Hasnul Suhaimi Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.	Hasnul Suhaimi Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.
Komisaris	: Djauhar Maulidi, S.E., MBA Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto	Djauhar Maulidi, S.E., MBA Prof. Ginandjar Kartasasmita Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto
Presiden Direktur	: Romi Novan Indrawan	Romi Novan Indrawan : President Director
Wakil Presiden Direktur	: Rafael Nitiyudo	Rafael Nitiyudo : Vice President Director
Direktur	: Aldi Rakhmatillah Pankaj Motilal Ruddy Santoso	Aldi Rakhmatillah Pankaj Motilal Ruddy Santoso
Audit Komite, Resiko & Kepatuhan		The Audit, Risk & Compliance Committee
Ketua Anggota	: Osman Sitorus Sahat Pardede Dicky Syahbandinata, SE., M.E. Adrianus Bayu Mahendra M. Oka Lesmana Firdauzi Abdul Fatir	Osman Sitorus Sahat Pardede Desy Utami Lestari Pardanus Adrianus Bayu Mahendra M. Oka Lesmana Firdauzi Abdul Fatir

The Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") had total number of employees of 7,896 (including 2,897 non-permanent employees) as of September 30, 2023 (December 31, 2022: 6,474 employees (including 2,463 non-permanent employees)).

Based on letter No. 31/V/PMDN/2009 of Investment Coordinating Board ("BKPM") dated June 23, 2009, the Company's status is changed to a domestic capital investment effective from such date. In accordance with Deed No. 57 dated May 27, 2009, the Company is one of the Group of companies owned by PT Indika Energy Tbk. On July 28, 2022, PT Indika Energy Tbk has transferred the ownership to PT Caraka Reksa Optima (CARA) in accordance with conditional share purchase agreement.

The Board of Commissioners, Directors, and Audit Committee of the Company consisted of the following:

Presiden Komisaris	: Haji Romo Nitiyudo Wachjo	Haji Romo Nitiyudo Wachjo : President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris	: Prof. Ginandjar Kartasasmita	Hanifa Inradjaya : Vice President Commissioner
Komisaris Independen	: Hasnul Suhaimi Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.	Hasnul Suhaimi Osman Sitorus Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum. Prof. Dr. Supandi, S.H., M.Hum.
Komisaris	: Djauhar Maulidi, S.E., MBA Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto	Djauhar Maulidi, S.E., MBA Prof. Ginandjar Kartasasmita Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto
Presiden Direktur	: Romi Novan Indrawan	Romi Novan Indrawan : President Director
Wakil Presiden Direktur	: Rafael Nitiyudo	Rafael Nitiyudo : Vice President Director
Direktur	: Aldi Rakhmatillah Pankaj Motilal Ruddy Santoso	Aldi Rakhmatillah Pankaj Motilal Ruddy Santoso
Audit Komite, Resiko & Kepatuhan		The Audit, Risk & Compliance Committee
Ketua Anggota	: Osman Sitorus Sahat Pardede Dicky Syahbandinata, SE., M.E. Adrianus Bayu Mahendra M. Oka Lesmana Firdauzi Abdul Fatir	Osman Sitorus Sahat Pardede Desy Utami Lestari Pardanus Adrianus Bayu Mahendra M. Oka Lesmana Firdauzi Abdul Fatir

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 21 Mei 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4.500.000 saham dari 13.500.000 saham yang ditempatkan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Selanjutnya, Perusahaan menerbitkan saham bonus dengan perbandingan 1:1 pada bulan November 1994, saham bonus dengan perbandingan 9:10 pada bulan Maret 1998 dan melakukan pemecahan saham pada tahun 1998, sehingga jumlah saham diterbitkan meningkat menjadi 102.600.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

Pada tahun 2009, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 1.739.500 lembar.

Pada bulan Februari 2012, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari semula sebesar Rp 500 menjadi sebesar Rp 50 per saham, sehingga jumlah modal ditempatkan dan disetor meningkat dari 100.860.500 lembar saham menjadi 1.008.605.000 lembar saham.

Pada tahun 2020, Perusahaan mengurangi jumlah saham beredar melalui pembelian kembali saham sebanyak 16.940.500 lembar saham (Catatan 25).

Pada tanggal 30 September 2023, seluruh saham Perusahaan sebanyak 991.664.500 saham, tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) (31 Desember 2022: 991.664.500 saham) (Catatan 25).

**b. Public Offering of Shares of the Company**

On May 21, 1990, the Company obtained an effective statement to offer 4,500,000 of the 13,500,000 issued shares to the public in Initial Public Offering with a par value of Rp 1,000 per share. Since then, a 1:1 share bonus in November 1994, a 9:10 share bonus in March 1998 and a stock split in 1998 have resulted in an increase of issued shares to 102,600,000 with a par value of Rp 500 per share.

In 2009, the Company reduced its issued capital stock by 1,739,500 shares through the share buyback.

In February 2012, the Company changed the par value from Rp 500 to Rp 50 per share, thus increasing the number of issued and paid-up capital stocks from 100,860,500 shares to 1,008,605,000 shares.

In 2020, the Company reduced its issued capital stock by 16,940,500 shares through the share buyback (Note 25).

As of September 30, 2023, all of the Company's 991,664,500 shares are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) (December 31, 2022: 991,664,500 shares) (Note 25).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

**c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

Perusahaan secara langsung dan tidak langsung memiliki entitas anak berikut:

**c. Consolidated Subsidiaries**

The Company has direct and indirect ownership in the following subsidiaries:

Anak Perusahaan/ Subsidiaries	Domicili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Beroperasi Secara Komersil/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
PTP Investments Pte. Ltd. (PTPTS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ Investment	100,00%	100,00%	Tidak aktif/ Dormant	3	3
PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) (d/h formerly PT Petrosea Kalimantan (PTPK))	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertanian, industri pengolahan dan pertambangan/ Agriculture, processing industry and trading	99,99%	99,80%	2021	1.043	1.107
PT POSB Infrastructure Indonesia (PTPII)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pengelolaan pelabuhan khusus/ Special port management	99,80%	99,80%	2015	1.814	1.750
PT Rekakarsa Karya Nusantara (PTRKN) (d/h formerly PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI))	Kota Kalimantan/ Kalimantan City	Jasa rekayasa/ Engineering services	99,90%	99,90%	2022	268	320
PT Karya Bhumi Lestari (PTKBL)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Jasa penunjang perusahaan pertambangan/ Support mining companies services	99,99%	99,99%	2018	75.184	92.640
PT Kuala Pelabuhan Indonesia (PTKPI)	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Operasi pelabuhan, transportasi, contracting (jalan) dan jasa rendering/ Port operation, transportation, contracting (roads) and the rendering of services	95,00%	95,00%	1995	13.891	13.894
Petros Solution Pty Ltd (PSA)	Australia/ Australia	Solution provider dalam bidang geologi, pertambangan, rekayasa dan konstruksi/ Solution provider in geology, mining & EFC	100,00%	100,00%	2021	4.973	5.308
PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Tambang batu bara/ Coal Mining	99,93%	-	2023	2.291	-
<u>Kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak/ Indirect ownership through subsidiary</u>							
PT Mahaka Industri Perdana (PTMIP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Pertambangan, perindustrian, agrobisnis, perdagangan umum/ Mining, industry, agrobusiness, general trading	51,25%	51,25%	1994	1.361	1.230
PT Cristian Eka Pratama (PTCEP)	Tangerang Selatan/ South Tangerang	Tambang batu bara/ Coal mining	99,00%	-	2023	19.682	-

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 6 Agustus 2015, Perusahaan melalui entitas anak, PTPII, telah mengakuisisi 51,25% saham dari PTMIP, yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. Goodwill yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 781 ribu.

Pada tanggal 24 Maret 2017, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, PTPRKI dan PTKBL dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 99,90% dan 99,00%, sisanya sebesar 0,10% saham PTPRKI dan 1% saham PTKBL dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 28 Juni 2018, Perusahaan telah mengakuisisi 95% saham PTKPI, yang berdomisili di Jakarta Selatan. Akuisisi ini merupakan kombinasi bisnis antara entitas pengendali. Selisih antara jumlah imbalan yang ditransfer dengan jumlah tercatat aset bersih PTKPI sebesar US\$ 5.421 ribu disajikan dalam ekuitas sebagai tambahan modal disetor.

Based on Deed No. 17 dated August 6, 2015, the Company through its subsidiary, PTPII, has acquired 51.25% shares of PTMIP, a Company domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. Goodwill arising from the acquisition amounted to US\$ 781 thousand.

On March 24, 2017, the Company established new subsidiaries, PTPRKI and PTKBL with 99,90% and 99,00% ownership interest, respectively, the remaining ownership 0.10% shares of PTPRKI and 1% shares of PTKBL were owned by PTPII.

On June 28, 2018, the Company has acquired 95% shares of PTKPI, a Company domiciled in South Jakarta. The acquisition constituted business combination among entities under common control. The difference between the amount transferred and the carrying amount of net assets of PTKPI amounted to US\$ 5,421 thousand was presented in equity as additional paid-in capital.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 8 Maret 2021, Perusahaan mendirikan entitas anak baru, Petros Solutions Australia Pty Ltd (PSA) yang berkedudukan di Australia dengan kepemilikan saham sebesar 100%.

Pada tanggal 27 Agustus 2021, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBL, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBL melalui skema *inbreng benda bergerak* sebesar US\$ 17.811 ribu sehingga total modal disetor PTKBL menjadi US\$ 20.406 ribu. Tidak ada perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBL sebesar 99,99%, sisa kepemilikan sebesar 0,01% tetap dimiliki oleh PTPII.

Pada tanggal 30 Agustus 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan Akta No. 22 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) resmi berubah nama menjadi PT Rekakarsa Karya Nusantara (PTRKN) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Tangerang Selatan menjadi berkedudukan di Kota Balikpapan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,90%.

Pada tanggal 1 September 2021, melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham yang disahkan dengan akta notaris No. 1 yang dibuat dihadapan notaris Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) resmi berubah nama menjadi PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) dan perubahan tempat kedudukan semula berkedudukan di Kota Balikpapan menjadi berkedudukan di Tangerang Selatan. Jumlah kepemilikan saham Perusahaan tidak berubah baik sebelum atau sesudah pergantian nama, yaitu 99,80%.

Pada tanggal 16 September 2021, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 5.003 ribu (setara dengan US\$ 3.627 ribu).

Pada tanggal 9 Februari 2022, melalui keputusan sirkuler para pemegang saham PTKBS, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PTKBS sebesar Rp 17,5 miliar sehingga total modal disetor menjadi Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1.251 ribu). Terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham Perusahaan pada PTKBS dari yang sebelumnya sebesar 99,80% menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 18 Agustus 2022, Perusahaan meningkatkan jumlah modal disetor PSA sebesar AU\$ 4.638 ribu (setara dengan US\$ 3.298 ribu).

On March 8, 2021, the Company established a new subsidiary, Petros Solutions Australia Pty Ltd (PSA) which located in Australia with 100% ownership of shares.

On August 27, 2021, through a circular decision of the shareholders of PTKBL, the Company increased the total paid-up capital of PTKBL through the *inbreng moving assets scheme* amounting to US\$ 17,811 thousand, hence the total paid-up capital of PTKBL is US\$ 20,406 thousand. There is no change in the composition of the Company's share ownership in PTKBL of 99.99%, the remaining 0.01% remains owned by PTPII.

On August 30, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by Deed No. 22 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Rekayasa dan Konstruksi Indonesia (PTPRKI) officially changed its name to PT Rekakarsa Karya Nusantara (PTRKN) and the change of domicile, previously in South Tangerang to become in Balikpapan City. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.90%.

On September 1, 2021, through the decision of the General Meeting of Shareholders which was ratified by notarial deed No. 1 made before a notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., PT Petrosea Kalimantan (PTPK) officially changed its name to PT Kinarya Bangun Sesama (PTKBS) and the change of domicile, previously in Balikpapan City to be changed in South Tangerang. The Company's total shareholding did not change either before or after the name change, which was 99.80%.

On September 16, 2021, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 5,003 thousand (equivalent to US\$ 3,627 thousand).

On February 9, 2022, through a circular decision of the shareholders of PTKBS, the Company increased the total paid-up capital of PTKBS by Rp 17.5 billion, hence the total paid-up capital of PTKBS is Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1,251 thousand). There is a change in the composition of the Company's share ownership in PTKBS from previously 99.80% to 99.99%.

On August 18, 2022, the Company increased the total paid-up capital of PSA by AU\$ 4,638 thousand (equivalent to US\$ 3,298 thousand).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 23 Juni 2023, Perusahaan dan PTKBL telah mengakuisisi 100% saham di PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) dan entitas anak, PT Cristian Eka Pratama (PTCEP) yang berdomisili di Tangerang Selatan. Akuisisi dilakukan untuk memperkuat lini bisnis Perusahaan. *Goodwill* yang timbul dari transaksi akuisisi ini sebesar US\$ 19 juta.

**d. Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi**

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Timur No. 503/1175/IUP-OP/DPMPTSP/VII/2018 pada tanggal 23 Juli 2018, PT Christian Eka Pratama (PTCEP) telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin usaha pertambangan eksplorasi menjadi izin usaha pertambangan operasi produksi dengan luas 5.273 Ha. PTCEP mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2038 (Catatan 15 dan 34).

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Kalimantan Timur No. 503/7380/IUP-OP/DPMPTSP/XII/2019 tanggal 9 Desember 2019 untuk perubahan luas IUP seluas 4.776 Ha yang akan berakhir pada tanggal 22 Juli 2038.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK)**

**a. Amendemen/ Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan**

Dalam periode berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, yaitu:

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Pengungkapan Kebijakan Akuntansi*
- PSAK 16 (amendemen) *Aset Tetap: Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan*
- PSAK 25 (amendemen) *Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan: Definisi Estimasi Akuntansi*

On June 23, 2023, the Company and PTKBL acquired 100% shares in PT Kemilau Mulia Sakti (PTKMS) and its subsidiary, PT Cristian Eka Pratama (PTCEP) domiciled in South Tangerang. Acquisition was done to strengthen the Company's business lines. Goodwill arising from the acquisition amounted to US\$ 19 million.

**d. Production Operation Mining Business Permit**

Based on the Decree of the Head of Investment Office and One-Stop Integrated Services of East Kalimantan Province No. 503/1175/IUP-OP/DPMPTSP/VII/2018 dated July 23, 2018, PT Christian Eka Pratama (PTCEP) obtained an approval for a change of its mining exploration right to become mining production right with area 5,273 Ha. PTCEP has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on July 22, 2038 (Notes 15 and 34).

The permit was last amended through East Kalimantan Governor Decree No. 503/7380/IUP-OP/DPMPTSP/XII/2019 dated December 9, 2019 for changes in IUP area of 4,776 Ha which will expire on July 22, 2038.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")**

**a. Amendments/Improvements to Standards Effective in the Current Year**

In the current period, the Group has applied a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023, which are:

- Amendments to PSAK 1 (amendment) *Presentation of Financial Statements: Disclosure of Accounting Policies*
- PSAK 16 (amendment) *Property, Plant and Equipment: Proceeds before Intended Use*
- PSAK 25 (amendment) *Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Accounting Estimates*

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

- PSAK 46 (amendemen) *Pajak Penghasilan: Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal*

Penerapan atas amandemen/ penyesuaian tersebut tidak mengakibatkan perubahan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki pengaruh signifikan atas pengungkapan atau jumlah yang dicatat di dalam laporan keuangan konsolidasian pada periode berjalan dan tahun-tahun sebelumnya.

**b. Standar dan Amendemen/ Penyesuaian Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian dan amendemen-amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024

- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan*
- PSAK 1 (amendemen) *Penyajian Laporan Keuangan: Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang*
- PSAK 2 (amandemen) *Laporan arus kas* dan PSAK 60 (amandemen) *Instrumen Keuangan: Pengungkapan: Pengaturan Pembiayaan Pemasok*
- PSAK 73 (amendemen) *Sewa: Liabilitas Sewa dalam Jual Beli dan Sewa-balik*

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari amandemen-amandemen tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

- PSAK 46 (amendment) *Income Taxes: Deferred Tax related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction*

The adoption of these amendments/ improvements does not result in changes to the Group's accounting policies and has no material impact to disclosures or on the amounts recognized in the current period and prior years consolidated financial statements.

**b. Standard and Amendments/ Improvements to Standards Issued not yet Adopted**

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendments to PSAK relevant to the Group were issued but not effective, with early application permitted:

Effective for periods beginning on or after January 1, 2024

- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Non-current Liabilities with Covenants*
- PSAK 1 (amendment) *Presentation of financial statements: Classification of Liabilities as Current or Non-current*
- PSAK 2 (amendment) *Statement of cash flows* and PSAK 60 (amendment) *Financial Instruments: Disclosures : Supplier Finance Arrangements*
- PSAK 73 (amendment) *Lease: Lease Liabilities in sale and leaseback*

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effects of adopting these amendments on the consolidated financial statements are not known nor reasonably estimable by management.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

### 3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

#### a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan konsolidasian interim, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

#### c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Grup (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

### 3. MATERIAL ACCOUNTING INFORMATION POLICY

#### a. Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### b. Basis of Preparation

The interim consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The Directors have, at the time of approving the interim consolidated financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

#### c. Basis of Consolidation

The interim consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Group. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-investee, ia memiliki kekuasaan atas investee ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham nonpengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan nonpengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan nonpengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intra Group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/ diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi selanjutnya menurut PSAK 71 *Instrumen Keuangan* atau biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/ permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71 *Financial Instruments* or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition related costs are recognized in profit or loss as incurred.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 46 *Pajak Penghasilan* (PSAK 46) dan PSAK 24 *Imbalan Kerja* (PSAK 24);
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 53 pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 58 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* (PSAK 58) diukur sesuai dengan standar tersebut.

*Goodwill* diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 46 *Income Taxes* (PSAK 46) and PSAK 24 *Employee Benefits* (PSAK 24), respectively;
- liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 53 at the acquisition date; and
- assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 58 *Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations* (PSAK 58) and are measured in accordance with that standard.

*Goodwill* is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinen diklasifikasikan. Imbalan kontinen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinen lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. **Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali**

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which can not exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. **Business Combination of Entities under Common Control**

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuhan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

**f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian interim.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim setiap entitas individual Grup, transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir periode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos nonmoneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter diukur dalam biaya historis dalam valuta asing yang tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing tertentu;
- Selisih nilai tukar yang muncul dari penjabaran kembali pos-pos nonmoneter, di mana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Untuk pos-pos nonmoneter tersebut, setiap keuntungan atau kerugian dari komponen pertukaran tersebut juga diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

The difference between the transfer price and the book value is presented as additional paid in capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

**f. Foreign Currency Transactions and Translation**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the interim consolidated financial statements.

In preparing the interim consolidated financial statements of each individual Group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on transactions entered into in order to hedge certain foreign currency risks;
- Exchange differences arising on the retranslation of non-monetary items carried at fair value, of which gains and losses are recognized in other comprehensive income. For such non-monetary items, any exchange component of that gain or loss is also recognized in other comprehensive income.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas dari entitas anak, kecuali PTKPI, dijabarkan ke dalam Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan nonpengendali).

*Goodwill* dan penyesuaian nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang dialihkan melalui akuisisi dari kegiatan usaha luar negeri diperlakukan sebagai aset dan liabilitas dari kegiatan usaha luar negeri dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Selisih kurs yang timbul diakui pada penghasilan komprehensif lain.

#### **g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau ventura bersama entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
  - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

For the purpose of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the subsidiaries, except PTKPI, are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

Goodwill and fair value adjustments to identifiable assets acquired and liabilities assumed through acquisition of a foreign operation are treated as assets and liabilities of the foreign operation and translated at the rate of exchange prevailing at the end of each reporting period. Exchange differences arising are recognized in other comprehensive income.

#### **g. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint venture over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same Group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Group of which the other entity is a member).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

- iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian (Catatan 35).

#### **h. Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal.

- iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
- iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a Group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements (Note 35).

#### **h. Financial Instrument**

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statement of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jika memenuhi kedua kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Instrumen utang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), jika memenuhi kondisi berikut ini:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata-mata dari pembayaran pokok dan bungan dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan lain selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Meskipun telah ditetapkan sebelumnya, Grup dapat menetapkan pilihan tidak terbatalkan pada saat pengakuan awal aset keuangan sebagai berikut:

- menyajikan perubahan selanjutnya nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas dalam penghasilan komprehensif lain jika kriteria tertentu dipenuhi; dan
- menetapkan instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, jika penetapan itu mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*).

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI):

- the financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial assets; and
- the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

By default, all other financial assets are subsequently measured at fair value through profit or loss (FVTPL).

Despite the foregoing, the Group may make the following irrevocable election/designation at initial recognition of a financial asset:

- to present subsequent changes in fair value of an equity investment in other comprehensive income if certain criteria are met; and
- to designate a debt investment that meets the amortized cost or FVTOCI criteria as measured at FVTPL if doing so eliminates or significantly reduces an accounting mismatch.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan instrumen utang dan dalam pengalokasian pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk aset keuangan selain aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal (yaitu aset yang mengalami penurunan nilai kredit pada saat pengakuan awal), suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (termasuk imbalan dan komisi yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium atau diskonto lainnya), tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, selama perkiraan umur instrumen utang, atau, jika lebih tepat periode yang lebih pendek, terhadap jumlah tercatat bruto dari instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit dihitung dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, termasuk perkiraan kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi aset keuangan adalah jumlah aset keuangan yang diukur saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh tempo aset keuangan, disesuaikan dengan penyisihan kerugian. Selain itu, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk instrumen utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan pada FVTOCI.

Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial assets other than purchased or originated credit-impaired financial assets (i.e. assets that are credit-impaired on initial recognition), the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit-adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost and at FVTOCI.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bungan efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bungan efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai kredit yang berasal atau berasal, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit ke biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan pada FVTPL

Aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI diukur pada FVTPL, khususnya:

- Investasi dalam instrumen ekuitas diklasifikasi sebagai FVTPL, kecuali Grup menetapkan investasi ekuitas yang dimiliki tidak untuk diperdagangkan dan bukan merupakan imbalan kontinen dari kombinasi bisnis, sebagai FVTOCI pada pengakuan awal.
- Instrumen utang yang tidak memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, diklasifikasi sebagai FVTPL. Sebagai tambahan, instrumen utang yang memenuhi kriteria biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian dengan basis berberda. Grup tidak menetapkan instumen utang sebagai FVTPL.

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan atau kerugian lain-lain".

For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Interest income is recognized in profit or loss.

Financial assets at FVTPL

Financial assets that do not meet the criteria for being measured at amortized cost or FVTOCI are measured at FVTPL, specifically:

- Investments in equity instruments are classified as at FVTPL, unless the Group designate an equity investment that is neither held for trading nor a contingent consideration arising from a business combination as at FVTOCI on initial recognition.
- Debt instruments that do not meet the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria are classified as at FVTPL. In addition, debt instruments that meet either the amortized cost criteria or the FVTOCI criteria may be designated as at FVTPL upon initial recognition if such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would arise from measuring assets or liabilities or recognizing the gains and losses on them on different bases. The Group have not designated any debt instruments as at FVTPL.

Financial assets at FVTPL are measured at fair value as at each reporting date, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship. The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains and losses" line item.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik:

- Untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain";
- Untuk instrumen utang diukur pada FVTOCI yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs atas biaya perolehan diamortisasi dari instrumen hutang diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain". Perbedaan nilai tukar lainnya diakui pada pendapatan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.
- Untuk aset keuangan diukur pada FVTPL yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi pada pos "keuntungan dan beban lain-lain"; dan
- Untuk instrumen ekuitas diukur pada FVTOCI, selisih kurs diakui pada penghasilan komprehensif lain dalam cadangan revaluasi investasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("KKE") atas investasi pada instrumen utang yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Jumlah kerugian kredit ekspektasian diukur pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan dalam risiko kredit sejak pengakuan awal instrumen keuangan tersebut.

Grup mengakui KKE sepanjang umur untuk piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak. Kerugian kredit ekspektasian dari aset keuangan tersebut diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit secara historis dari Grup, disesuaikan dengan faktor-faktor spesifik terkait debitur, kondisi ekonomi umum dan penilaian baik atas kondisi sekarang maupun perkiraan arah kondisi pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu dari uang jika perlu.

Foreign exchange gains and losses

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate as at each reporting date. Specifically:

- For financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item;
- For debt instruments measured at FVTOCI that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences on the amortized cost of the debt instrument are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item. Other exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.
- For financial assets measured at FVTPL that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss in the "other gains and losses" line item; and
- For equity instruments measured at FVTOCI, exchange differences are recognized in other comprehensive income in the investments revaluation reserve.

Impairment of financial assets

The Group recognized a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on investments in debt instruments that are measured at amortized cost. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

The Group recognizes lifetime ECL for trade accounts receivables, other accounts receivables and contract assets. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on historical credit loss experience of the Group, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui KKE sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah KKE 12 bulan. Penilaian apakah KKE sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti asset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

KKE sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasi yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, KKE 12 bulan merupakan porsi dari KKE sepanjang umur yang diperkirakan timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Dalam menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup membandingkan risiko gagal bayar instrumen keuangan yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun informasi kualitatif yang wajar dan terdukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada aset keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontrak lebih dari 30 hari lewat jatuh tempo, kecuali jika Grup memiliki alasan yang masuk akal dan dapat didukung informasi yang menunjukkan sebaliknya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12 months ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Significant increase in credit risk

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 30 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

- a. Instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;
- b. Debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan
- c. Memburuknya ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang lewat jatuh tempo.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

#### Definisi gagal bayar

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

- Ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau
- Informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

- a. The financial instrument has a low risk of default;
- b. The debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and
- c. Adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of '*investment grade*' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of '*performing*'. *Performing* means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

#### Definition of default

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- When there is a breach of financial covenants by the debtor; or
- Information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan telah lewat lebih dari 90 hari, kecuali jika Grup memiliki informasi yang cukup wajar dan dapat terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan yang signifikan dari penerbit atau peminjam.
- pelanggaran kontrak, seperti kejadian *default* atau lewat jatuh tempo.
- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut.
- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya.
- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu karena kesulitan keuangan.
- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapus aset keuangan ketika terdapat informasi yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang parah dan tidak ada prospek pemulihan yang realistik, misalnya ketika debitur telah ditempatkan dalam likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan, atau dalam hal piutang dagang, ketika jumlahnya lebih dari satu tahun yang lewat jatuh tempo, mana yang terjadi lebih cepat. Aset keuangan yang dihapuskan masih dapat dikenakan kegiatan penegakan hukum berdasarkan prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang dilakukan diakui pada laba rugi.

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- significant financial difficulty of the issuer or the borrower.
- a breach of contract, such as a default or past due event.
- the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider.
- it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization.
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.
- the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the debtor is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g., when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings, or in the case of trade receivables, when the amounts are over one years past due, whichever occurs sooner. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit yang diharapkan

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default, loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian merupakan selisih antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak, dan arus kas yang diperkirakan akan diterima Grup, didiskontokan dengan suku bunga efektif awal.

Apabila KKE sepanjang umur diukur secara kolektif untuk memenuhi dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen individual tidak tersedia, dalam hal ini instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- jenis instrumen keuangan (piutang usaha, piutang lain-lain dan jumlah tagihan kepada pelanggan yang masing-masing dinilai sebagai Grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan pada jumlah yang sama dengan KKE sepanjang umur periode pelaporan sebelumnya, namun menentukan bahwa untuk periode sekarang, kondisi KKE sepanjang umur tidak terpenuhi lagi, maka Grup mengukur penyisihan kerugian pada jumlah yang sama dengan KKE 12 bulan pada periode pelaporan berjalan.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e., the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, The Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expect to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- nature of financial instruments (i.e., The Group's trade and other receivables and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);
- past-due status;
- nature, size, and industry of debtors;
- external credit ratings where available.

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group have measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measure the loss allowance at an amount equal to 12 months ECL at the current reporting date.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan menyesuaikan jumlah tercatat melalui akun penyisihan kerugian.

**Penghentian pengakuan aset keuangan**

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau aset keuangan dialihkan dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan dialihkan ke pihak lain. Jika Grup tidak mentransfer atau menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan dan mempertahankan pengendalian atas aset yang ditransfer, maka Grup mengakui hak dalam aset yang ditahan dan mengakui kewajiban sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup menahan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas pemilikan aset keuangan yang ditransfer, maka Grup tetap mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman terjamin sebesar dana diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

**Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

**Klasifikasi sebagai utang atau ekuitas**

Instrumen utang atau ekuitas yang diterbitkan oleh Grup direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai substansi pengaturan kontraktual dan sesuai dengan definisi dari liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

**Instrumen ekuitas**

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang membuktikan hak residual dalam aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan suatu Grup entitas diakui sebesar dana diterima, setelah dikurangi biaya langsung penerbitannya.

**Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL atau pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

**Liabilitas keuangan pada FVTPL**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan FVTPL ketika liabilitas keuangan 1) imbalan kontinen yang diakui oleh pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 *Kombinasi Bisnis* diterapkan, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL.

The Group recognize an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance.

**Derecognition of financial assets**

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another party. If the Group neither transfer nor retain substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognize their retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retain substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, The Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

**Financial Liabilities and Equity Instruments**

**Classification as debt or equity**

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

**Equity instruments**

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all its liabilities. Equity instruments issued by a group entity are recognized at the proceeds received, net of direct issue costs.

**Financial liabilities**

Financial liabilities are classified as either financial liabilities "at FVTPL" or "at amortized cost" using the effective interest method.

**Financial liabilities at FVTPL**

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination to which PSAK 22 *Business Combination* applies, 2) held for trading or 3) it is designated as at FVTPL.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode Sembilan  
Bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti pola aktual terkini ambil untung jangka pendek; atau
- merupakan derivatif, kecuali derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif.

Liabilitas keuangan selain liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau imbalan kontinen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis dapat ditetapkan sebagai FVTPL saat pengakuan awal jika:

- mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan yang dapat timbul; atau
- liabilitas keuangan merupakan bagian dari kelompok aset keuangan atau liabilitas keuangan atau keduanya, yang dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi terdokumentasi, dan informasi tentang pengelompokan disediakan secara internal atas dasar itu; atau
- merupakan bagian kontrak yang mengandung satu atau lebih derivatif melekat, dan PSAK 71 *Instrumen Keuangan* mengizinkan seluruh kontrak gabungan ditetapkan sebagai FVTPL.

Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing it in the near term
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that The Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative, except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument.

A financial liability other than a financial liability held for trading or contingent consideration of an acquirer in a business combination may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or
- the financial liability forms part of a group of financial assets or financial liabilities or both, which is managed, and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with The Group's documented risk management or investment strategy, and information about The Grouping is provided internally on that basis; or
- it forms part of a contract containing one or more embedded derivatives, and PSAK 71 *Financial Instruments* permits the entire combined contract to be designated as at FVTPL.

Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Bagi mereka yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL, komponen nilai tukar mata uang asing merupakan bagian dari keuntungan atau kerugian nilai wajar dan diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan, termasuk aset nonkas yang transfer atau liabilitas yang ditanggung, diakui dalam laba rugi.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period. For financial liabilities that are measured as at FVTPL, the foreign exchange component forms part of the fair value gains or losses and is recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the financial liabilities are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid, including any non-cash assets transferred or liabilities assumed, is recognized in profit or loss.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai pelunasan liabilitas keuangan asli dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas berdasarkan ketentuan yang baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskontokan menggunakan tarif efektif asli sekurang-kurangnya 10 persen berbeda dari hadiah yang didiskontokan nilai sisa arus kas dari liabilitas keuangan asli. Jika modifikasi tidak substansial, perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai sekarang dari arus kas setelah modifikasi diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

**i. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

**j. Kepemilikan dalam Operasi Bersama**

Operasi bersama adalah pengaturan bersama dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas terkait dengan pengaturan tersebut. Pengendalian bersama adalah persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang ada hanya ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Ketika entitas Grup melakukan kegiatan berdasarkan operasi bersama, Grup sebagai operator bersama mengakui hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama:

- Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama.
- Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

**i. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**j. Interest in Joint Operations**

A joint operation is a joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Joint control is the contractually agreed sharing of control of an arrangements which exists only when decisions about the relevant activities require unanimous consent of the parties sharing control.

When a Group entity undertakes its activities under joint operations, the Group as a joint operator recognizes in relation to its interest in a joint operation:

- Its assets, including its share of any assets held jointly.
- Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

- Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama.
- Bagiannya atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
- Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

Grup mencatat aset, liabilitas, pendapatan dan beban terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama sesuai dengan PSAK yang dapat diterapkan untuk aset, liabilitas, pendapatan dan beban tertentu.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas Grup tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti penjualan atau kontribusi aset), Grup melakukan transaksi dengan pihak lain dalam operasi bersama dan, dengan demikian, operator bersama mengakui keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian Grup tersebut hanya sebatas kepentingan para pihak lain dalam operasi bersama.

Ketika entitas Grup melakukan transaksi dengan operasi bersama yang entitas tersebut bertindak sebagai salah satu operator bersamanya (seperti pembelian aset), Grup tidak mengakui bagian keuntungan dan kerugiannya sampai Grup menjual kembali aset tersebut kepada pihak ketiga.

**k. Persediaan**

Persediaan selain batu bara dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Biaya perolehan persediaan batubara yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan aktivitas penambangan, ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan. Penyisihan untuk persediaan usang dan yang pergerakannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

- Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation.
- Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
- Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

The Group accounts for the assets, liabilities, revenues, and expenses relating to its interest in a joint operation in accordance with the PSAKs applicable to the particular assets, liabilities, revenues and expenses.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a sale or contribution of assets), the Group is considered to be conducting the transaction with the other parties to the joint operation, and gains and losses resulting from the transactions are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of other parties' interests in the joint operation.

When a Group entity transacts with a joint operation in which a Group entity is a joint operator (such as a purchase of assets), the Group does not recognize its share of the gains and losses until it resells those assets to a third party.

**k. Inventories**

Inventories other than coal are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method.

Cost of coal inventories, which includes an appropriate allocation of material costs, labor costs and overhead costs related to mining activities, is determined using the weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale. The provision for obsolete and slow moving inventories is determined on the basis of estimated future usage of individual inventory items.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

**I. Beban Dibayar di muka**

Beban dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**m. Aset Tetap - Pemilikan Langsung**

Aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai residu dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/ Years</u>	
Gedung dan perbaikan gedung	8 - 20
Alat berat, peralatan dan kendaraan	4 - 18
Perabotan dan perlengkapan	4 - 5
Beberapa komponen dari alat berat, peralatan dan kendaraan disusutkan atas dasar penggunaan jam kerja selama taksiran umur operasi komponen tersebut.	
Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.	
Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.	
Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.	
Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.	

**I. Prepaid Expenses**

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

**m. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions**

Property, plant and equipment held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Plant, equipment and vehicles
Furniture and fixtures

Certain components of plant, equipment, and vehicles are depreciated using hourly utilization basis over their estimated operating life.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Fully depreciated assets still in use are retained in the consolidated financial statements.

Tanah is stated at acquisition cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit, or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### n. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya batubara, penentuan kelayakan teknis dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemanitan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya batubara.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

#### n. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for coal resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of the mineral resource.

Exploration and evaluation expenditures comprise of costs that are directly attributable to:

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting coal resources.

Exploration and evaluation expenditures related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalized and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or
- (ii) exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Aset eksplorasi dan evaluasi dicatat sebesar harga perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Karena belum siap untuk digunakan, aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut dialihkan ke properti pertambangan.

**o. Aset Pertambangan**

Ketika biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan terjadi setelah dimulainya aktivitas produksi, maka biaya tersebut akan ditangguhkan sebagai bagian dari properti pertambangan apabila terdapat kemungkinan besar manfaat ekonomi masa depan tambahan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Jika tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, dan pembayaran untuk memperoleh hak atas batubara dan sewa) diamortisasi menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah untuk setiap wilayah kepemilikan. Basis unit produksi menghasilkan pembebanan amortisasi secara proporsional berdasarkan deplesi cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan diuji penurunan nilai setiap tahun berdasarkan kebijakan pada Catatan 3u.

**p. Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah**

Rasio pengupasan lapisan tanah tahunan yang direncanakan ditetapkan berdasarkan rencana pengembangan batubara dan diperkirakan tidak akan berbeda jauh dengan rasio pengupasan lapisan tanah jangka panjang yang direncanakan. Jika rasio pengupasan lapisan tanah aktual melebihi rasio yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan lapisan tanah tersebut akan dibukukan sebagai biaya pengupasan lapisan tanah yang ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan. Perubahan atas rasio yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Exploration and evaluation assets are recorded at cost less impairment charges. As the asset is not available for use, it is not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to mining properties.

**o. Mining Properties**

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the mining property when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise this expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties (including exploration, evaluation and development expenditures, and payments to acquire coal rights and leases) are amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. The units-of-production basis results in an amortization charge proportional to the depletion of the proved and probable reserves.

Mining properties are tested for impairment annually in accordance with the policy described in Note 3u.

**p. Stripping Activity Asset**

The annual planned stripping ratio is determined based on current knowledge of the disposition of coal resources and is estimated not to be materially different from the long term planned stripping ratio. If the actual stripping ratio exceeds the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the statements of financial position as deferred stripping costs. Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah termasuk dalam aset tidak lancar lainnya. Amortisasi aset aktivitas pengupasan lapisan tanah termasuk dalam "Beban Amortisasi" dalam "Beban Pokok Penjualan".

**q. Estimasi Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup**

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki liabilitas tertentu untuk restorasi dan rehabilitasi daerah pertambangan sesudah produksi selesai. Kewajiban tersebut dicadangkan, sehingga penyisihan tersebut akan cukup untuk memenuhi liabilitas yang timbul ketika produksi sudah selesai. Perubahan taksiran biaya restorasi dan lingkungan hidup yang akan terjadi dihitung secara prospektif berdasarkan sisa umur tambang.

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

The Group recognized these costs as a stripping activity asset if all of the following criteria are met:

1. It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;
2. The Group can identify the components of the coal body for which access has been improved; and
3. The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

Stripping activity assets are included in other non-current assets. Amortization of stripping activity asset is included in "Amortization Expenses" within "Cost of Goods Sold".

**q. Estimated Liabilities for Environmental Management and Reclamation**

Restoration, rehabilitation and other environmental costs incurred during the production phase of exploration are expensed as part of production costs.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are accrued, so that the accrual will be adequate to meet those obligations once the production process is fully completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilization of facilities and other closure activities.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provisi untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan aset tetap yang berasal dari akuisisi, pembangunan atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tetap. Penarikan aset tetap ini termasuk penjualan, peninggalan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain, bukan dikarenakan penghentian sementara pemakaian.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penarikan aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

r. **Goodwill**

*Goodwill* timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognized in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalized costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalized cost of the related assets, the capitalized cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognized in profit or loss.

Provision for decommissioning, demobilization and restoration provides for legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset includes its sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner, other than temporary removal from service.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

r. **Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode Sembilan  
Bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

*Goodwill* tidak diamortisasi tetapi direview untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari *goodwill* termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

**s. Aset TakBerwujud**

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diidentifikasi dan diakui terpisah dari *goodwill* apabila definisi aset tidak berwujud dipenuhi dan nilai wajarnya dapat diukur secara andal. Biaya perolehan aset takberwujud adalah nilai wajar pada tanggal perolehan.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset takberwujud, selain yang diperoleh dari kombinasi bisnis, diamortisasi selama 4 – 10 tahun dengan menggunakan metode garis lurus.

Aset takberwujud atas hak pertambangan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diamortisasi selama umur perijinan tambang dengan menggunakan metode garis lurus.

*Goodwill* is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, *goodwill* is allocated to each of the Group's cash-generating units (or Group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which *goodwill* has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any *goodwill* allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for *goodwill* is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for *goodwill* is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of *goodwill* is included in the determination of the profit or loss on disposal.

**s. Intangible Assets**

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from *goodwill* when they satisfy the definition of an intangible asset and their fair value can be measured reliably. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Subsequent to initial recognition, intangible assets acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Intangible asset, other than acquired from business combination, is amortized over 4 – 10 years using the straight-line method.

Intangible assets, comprising of mining rights, acquired from business combination is amortized over the mining permit life using straight line method.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

t. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan kecuali  
*Goodwill*

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di mana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpilihannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang bersangkutan disajikan pada jumlah revaluasian, dalam hal ini pembalikan kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai kenaikan revaluasi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h, penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3u.

t. Impairment of Non-financial Assets except  
*Goodwill*

At reporting dates, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h, while impairment for *goodwill* is discussed in Note 3u.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

**u. Sewa**

Sebagai penyewa

Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa pada tanggal inisiasi kontrak. Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait semua perjanjian sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek (masa sewa 12 bulan atau kurang) dan sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Untuk kontrak sewa ini, Grup mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental khusus untuk penyewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi:

- Pembayaran tetap (termasuk secara substansi pembayaran tetap), dikurangi insentif sewa;
- Pembayaran variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal awal sewa;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual;
- Harga eksekusi opsi beli, jika cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika ketentuan sewa merefleksikan eksekusi opsi untuk menghentikan sewa.

Liabilitas sewa disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Liabilitas sewa selanjutnya diukur dengan meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa (dengan menggunakan metode suku bunga efektif) dan mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar.

**u. Leases**

As lessee

The Group assess whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Group recognize a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements, except for short-term leases (defined as leases with a lease term of 12 months or less) and leases of low value assets. For these leases, the Group recognize the lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the term of the lease unless another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased assets are consumed.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Group use the incremental borrowing rate specific to the lessee.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise:

- Fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives;
- Variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date;
- The amount expected to be payable under residual value guarantees;
- The exercise price of purchase options, if it is reasonably certain to exercise the options; and
- Payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease.

The lease liability is presented as a separate line in the consolidated statement of financial position.

The lease liability is subsequently measured by increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability (using the effective interest method) and by reducing the carrying amount to reflect the lease payments made.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Grup mengukur kembali liabilitas sewa (dan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna terkait) apabila:

- Masa sewa dirubah atau terdapat kejadian signifikan atau perubahan keadaan yang mengakibatkan perubahan penilaian atas opsi membeli aset pendasar, dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian;
- Pembayaran sewa berubah akibat perubahan indeks atau suku bunga atau perubahan jumlah pembayaran yang diharapkan dalam nilai residual terjamin, yang dalam hal ini, liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto awal (kecuali perubahan pembayaran sewa berasal dari perubahan suku bunga mengambang, dalam hal ini digunakan tingkat diskonto revisian); atau
- Kontrak sewa dimodifikasi dan modifikasi sewa tersebut tidak dicatat sebagai sewa terpisah, yang dalam hal ini liabilitas sewa diukur kembali dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian dengan tingkat diskonto revisian pada tanggal efektif modifikasi.

Grup tidak melakukan penyesuaian seperti itu selama periode yang disajikan.

Aset hak-guna meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal awal sewa dikurangi dengan insentif sewa diterima, dan biaya langsung awal. Selanjutnya, aset hak-guna diukur pada biaya perolehan dikurangi akumulasi depresiasi dan kerugian penurunan nilai.

Apabila Grup mempunyai kewajiban untuk biaya membongkar dan memindahkan aset pendasar, merestorasi tempat aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, sepanjang menyangkut aset hak-guna, maka biaya-biaya tersebut dimasukkan sebagai biaya perolehan, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Group remeasures the lease liability (and makes a corresponding adjustment to the related right-of-use asset) whenever:

- The lease term has changed or there is a significant event or change in circumstances resulting in a change in the assessment of exercise of a purchase option, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate;
- The lease payments change due to changes in an index or rate or a change in expected payment under a guaranteed residual value, in which cases the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using the initial discount rate (unless the lease payments change is due to a change in a floating interest rate, in which case a revised discount rate is used); or
- A lease contract is modified, and the lease modification is not accounted for as a separate lease, in which case the lease liability is remeasured by discounting the revised lease payments using a revised discount rate at the effective date of the modification.

The Group did not make any such adjustments during the periods presented.

The right-of-use assets comprise the initial measurement of the corresponding lease liability, lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentives received and any initial direct costs. The right-of-use assets are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Whenever the Group incur an obligation for costs to dismantle and remove a leased asset, restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, to the extent the costs are related to a right-of-use asset, the costs are included in the related right-of-use asset, unless those costs are incurred to produce inventories.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Aset hak-guna didepresiasi selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat aset pendasarnya. Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasarnya atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan bahwa Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka aset hak-guna didepresiasi selama masa manfaat aset pendasarnya. Depresiasi dimulai dari tanggal awal sewa.

Aset hak-guna disajikan terpisah dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup menerapkan PSAK 48 *Penurunan Nilai Aset* untuk menentukan apakah terdapat penurunan nilai aset hak-guna dan pencatatan atas penurunan nilai aset tetap seperti yang dijelaskan pada kebijakan akuntansi atas penurunan aset.

Sewa variabel yang tidak tergantung pada suatu indeks atau suku bunga, tidak dimasukkan dalam pengukuran liabilitas sewa dan aset hak-guna. Pembayaran tersebut dicatat sebagai beban pada periode kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi dan dimasukkan dalam beban operasi lainnya dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain.

Sebagai tindakan praktis, PSAK 73 Sewa memungkinkan penyewa untuk tidak memisahkan komponen nonsewa, dan sebagai gantinya memperhitungkan setiap sewa dan komponen nonsewa terkait sebagai pengaturan tunggal. Grup belum menggunakan cara praktis ini. Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa tambahan, Grup mengalokasikan pertimbangan dalam kontrak untuk setiap komponen sewa berdasarkan harga relatif berdiri sendiri dari komponen sewa dan dudukan agregat harga-sendiri komponen nonsewa.

#### Jual dan sewa-balik

Pada saat Grup mengalihkan aset ke entitas lain dan menyewa kembali aset tersebut, Grup mencatat kontrak pengalihan aset dan sewa, dengan terlebih dahulu menerapkan persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* ketika kewajiban pelaksanaan terpenuhi untuk menentukan apakah pengalihan aset tersebut dapat diakui sebagai penjualan.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that The Group expects to exercise a purchase option, the related right-of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

The right-of-use assets are presented as a separate line in the consolidated statement of financial position. The Group applies PSAK 48 *Impairment of Assets* to determine whether a right-of-use asset is impaired and accounts for any identified impairment loss as described in the impairment of assets policy.

Variable rents that do not depend on an index or rate are not included in the measurement of the lease liability and the right-of-use asset. The related payments are recognized as an expense in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs and are included in the line 'Other operating expenses' in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As a practical expedient, PSAK 73 *Leases* permits a lessee not to separate non-lease components, and instead account for any lease and associated non-lease components as a single arrangement. The Group has not used this practical expedient. For a contract that contain a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone price of the lease component and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

#### Sale and leaseback

When the Group transfers an asset to another entity and leases that asset back, the Group accounts for the transfer contract and the lease, by first applying the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* when a performance obligation is satisfied to determine whether the transfer of the asset is accounted for as a sale.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka transaksi tersebut dicatat sebagai berikut:

- Grup mengukur aset hak pakai yang timbul dari sewa-balik sebesar proporsi nilai tercatat sebelumnya dari aset yang terkait dengan hak-guna yang dimiliki oleh Grup. Oleh karena itu, Grup hanya mengakui keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan.

Jika nilai wajar imbalan penjualan aset tidak sama dengan nilai wajar aset, atau jika pembayaran sewa tidak menggunakan harga pasar, Grup membuat penyesuaian berikut untuk mengukur hasil penjualan pada nilai wajar:

- Seluruh keadaan *below-market* diakui sebagai pembayaran di muka; dan
- Seluruh keadaan *above-market* diakui sebagai tambahan pembiayaan dari *lessor* kepada *lessee*.

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan PSAK 72 *Pendapatan dengan Kontrak dari Pelanggan* untuk dicatat sebagai penjualan, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan dan mengakui liabilitas keuangan yang setara dengan hasil transfer.

#### v. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

If the transfer of asset satisfies the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the transaction is accounted for as follows:

- The Group measures the right-of-use asset arising from the leaseback at the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right-of-use assets retained by the Group. Accordingly, the Group recognizes only the amount of any gain or loss that relates to the rights transferred.

If the fair value of the consideration for the sale of an asset does not equal the fair value of the asset, or if the payments for the lease are not at market rates, the Group makes the following adjustments to measure the sale proceeds at fair value:

- Any below-market terms accounted for as a prepayment of lease payments; and
- Any above-market terms accounted for as additional financing provided by the lessor to the lessee.

If the transfer of asset does not satisfy the requirements of PSAK 72 *Revenue from Contracts with Customers* to be accounted for as a sale, the Group continues to recognize the transferred asset and recognizes a financial liability equal to the transfer proceeds.

#### v. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received, and the amount of the receivable can be measured reliably.

w. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

Pengakuan pendapatan kontrak dengan pelanggan

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:

- Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
- Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
- Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
- Kontrak memiliki substansi komersial, dan
- Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;

2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

w. Revenue and Expense Recognition

Interest income

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

Recognition of revenue contract with customer

In determining revenue recognition, the Group perform the following transaction analysis:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:

- The parties to the contract have approved the contract,
- The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
- The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
- The contract has commercial substance, and
- It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;

2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognize revenue.

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pendapatan jasa

Grup memperoleh pendapatan dari penyediaan jasa penambangan, termasuk penambangan kontrak, pemindahan lapisan penutup tanah, dan pengangkutan batubara ke sektor pertambangan. Grup juga memperoleh pendapatan dari penyediaan logistik dan layanan pendukung untuk sektor minyak dan gas.

Grup membuat kontrak layanan jangka pendek dan jangka panjang dengan pelanggan. Berdasarkan ketentuan kontrak, Grup menambah aset yang dikendalikan pelanggan atau pelanggan secara bersamaan menerima dan mengkonsumsi manfaat dari kinerja Grup. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak jasa diakui sepanjang waktu berdasarkan tahap penyelesaian kontrak pada akhir periode pelaporan.

Tingkat penyelesaian dapat ditentukan dengan metode yang dapat mengukur jasa secara andal jasa yang diberikan. Bergantung pada jenis jasa dan sifat transaksi, metode tersebut dapat mencakup:

- a. Survei atas pekerjaan yang telah dilakukan;
- b. Nilai pekerjaan yang diselesaikan ditentukan berdasarkan harga untuk setiap kegiatan yang dilakukan yang mengidentifikasi nilai pekerjaan yang dilakukan dan oleh karena itu nilai pendapatan harus diakui;
- c. Jasa yang dilakukan hingga saat ini sebagai persentase dari total jasa yang telah dilakukan; atau
- d. Proporsi biaya kontrak yang timbul untuk pekerjaan yang dilaksanakan sampai saat ini relatif terhadap estimasi total biaya kontrak.

Pendapatan dari kontrak konstruksi

Grup membuat kontrak konstruksi jangka panjang dengan pelanggan. Kewajiban pelaksanaan keseluruhan proyek, yang diatur dalam kontrak, mengingat bahwa jasa yang berbeda saling bergantung, terintegrasi, dan ditujukan untuk transfer proyek ke pelanggan secara keseluruhan, mewakili hasil gabungan yang terdapat di kontrak oleh pelanggan.

Rendering of services

The Group generates revenue from the provision of mining services, including contract mining, overburden removal, and coal haulage to the mining sector. The Group also generates revenue from providing logistics and support services to the oil and gas sector.

The Group enters into short-term and long-term service contracts with customers. Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control or the customers simultaneously receive and consume the benefit of the Group's performance. Revenue from service contracts is therefore recognized over time based on the stage of completion of the contract at the end of the reporting period.

The stage of completion may be determined based on methods that can reasonably measure the services performed. Depending on nature of the service contracts, the methods may include:

- a. Surveys of work performed;
- b. Value of work completed determined based on schedule of rates for each of the activities performed which identify value for the work performed and hence the value of the revenue to be recognized;
- c. Services performed to date as a percentage of total services to be performed; or
- d. The proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs.

Revenue from construction contracts

The Group enters into long-term construction contracts with customers. The performance obligation is usually the entire project, as provided for in the contract, given that the different services are highly interdependent, integrated, and are aimed at transferring the project to the customer as a whole, representing the combined output for which the customer has contracted.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Berdasarkan persyaratan kontrak, Grup meningkatkan aset yang dikendalikan oleh pelanggan. Oleh karena itu, pendapatan dari kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu dengan metode input biaya-ke-biaya, yaitu berdasarkan proporsi biaya kontrak yang terjadi untuk pekerjaan yang dilaksanakan hingga saat ini dibandingkan dengan estimasi total biaya kontrak. Manajemen menganggap bahwa metode ini adalah ukuran yang tepat untuk kemajuan dalam memenuhi kewajiban kinerja untuk kontrak konstruksi jangka panjang Grup.

Jika hasil dari kewajiban pelaksanaan tidak dapat diukur secara wajar, dan biaya yang terjadi dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan diperkirakan dapat dipulihkan, maka pendapatan diakui hanya sejumlah biaya yang terjadi.

Jika kemungkinan besar biaya yang terjadi untuk memenuhi kewajiban pelaksanaan akan melebihi pendapatan kontrak, kerugian segera diakui.

Tidak terdapat komponen pembiayaan yang signifikan dalam kontrak konstruksi karena rata-rata jangka waktu kredit adalah dibawah 1 tahun.

Grup menyajikan saldo kontraknya, berdasarkan basis per kontrak, dalam posisi aset kontrak atau liabilitas bersih, secara terpisah dari piutang usaha. Aset kontrak dan piutang usaha keduanya merupakan hak atas imbalan sebagai imbalan atas barang atau jasa yang telah dialihkan Grup kepada pelanggan. Namun, klasifikasi tersebut bergantung pada apakah hak tersebut hanya tergantung pada kondisi waktu (piutang usaha) atau apakah juga tergantung pada hal lain (aset kontrak), seperti pemenuhan kewajiban pelaksanaan selanjutnya berdasarkan kontrak. Liabilitas kontrak adalah jumlah kumulatif yang diterima dan piutang kontraktual oleh Grup yang melebihi hak imbalan yang dihasilkan dari kinerja Grup berdasarkan kontrak tertentu.

#### Penjualan Batubara

Grup memperoleh pendapatan dengan menambang dan kemudian menjual batubara ke pelanggan dengan berbagai persyaratan komersial.

Grup menjual beberapa batu bara dengan *incoterm* tertentu, yang berarti bahwa Grup bertanggung jawab atas barang dan jasa lainnya pada titik dimana kepemilikan berpindah.

Under the terms of the contracts, the Group enhances assets which the customers control. Revenue from construction contracts is therefore recognized over time on a cost-to-cost input method, i.e. based on the proportion of contract costs incurred for work performed to date relative to the estimated total contract costs. Management considers that this input method is an appropriate measure of the progress towards complete satisfaction of these performance obligations for long-term construction contracts of the Group.

Where the outcome of a performance obligation cannot be reasonably measured, and the costs incurred in satisfying the performance obligation are expected to be recoverable, the revenue is recognized only to the extent of the costs incurred.

When it is probable that the cost incurred in satisfying a performance obligation will exceed the contract revenue, the expected loss is recognized immediately.

There is no significant financing component in construction contracts as the average credit term is below 1 year.

The Group presents its contract balances, on a contract-by-contract basis, in a net contract asset or liability position, separately from its trade receivables. Contract assets and trade receivables are both rights to consideration in exchange for goods or services that the Group has transferred to a customer; however, the classification depends on whether such right is only conditional on the passage of time (trade receivables) or if it is also conditional on something else (contract assets), such as the satisfaction of further performance obligations under the contract. A contract liability is the cumulative amount received and contractually receivable by the Group that exceeds the right to consideration resulting from the Group's performance under a given contract.

#### Sales of Coal

The Group earns revenue by mining and subsequently selling coal to customers under a range of commercial terms.

The Group sells certain of its coal on certain *incoterm*, which means that the Group is responsible for goods and other services at which title of the goods passes.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pendapatan dari penjualan batubara diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan yang memenuhi semua kriteria berikut:
  - Para pihak dalam kontrak telah menyetujui kontrak,
  - Grup dapat mengidentifikasi hak setiap pihak mengenai barang atau jasa yang akan dialihkan,
  - Grup dapat mengidentifikasi jangka waktu pembayaran barang dan jasa yang akan dialihkan,
  - Kontrak memiliki substansi komersial, dan
  - Kemungkinan besar Grup akan menagih imbalan dalam pertukaran barang atau jasa yang akan dialihkan ke pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan;
3. Menentukan harga transaksi;
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan; dan
5. Mengakui pendapatan.

Grup mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah diselesaikan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

Pendapatan diukur berdasarkan jumlah imbalan yang ditentukan dalam kontrak dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga.

#### Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

#### **x. Imbalan Pasca Kerja**

##### Program imbalan pasti

Grup memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sekurang kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku.

Biaya penyediaan imbalan pasca kerja ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*, dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Revenue from sales of coal is recognized when all of the following conditions are satisfied:

1. Identify contracts with customers that meet all the following criteria:
  - The parties to the contract have approved the contract,
  - The Group can identify each party's rights regarding the goods and services to be transferred,
  - The Group can identify the payment terms for the goods or services to be transferred,
  - The contract has commercial substance, and
  - It is probable that the Group will collect the consideration in exchange for the goods or services to be transferred to the customers;
2. Identify performance obligations;
3. Determine the transaction price;
4. Allocate the transaction price to performance obligations; and
5. Recognize revenue.

The Group recognize revenue when the performance obligation has been satisfied by transferring a promised goods or services to the customer.

Revenue is measured based on the consideration specified in the contract and excludes amounts collected on behalf of third parties.

#### Expenses

Expenses are recognized when incurred.

#### **x. Employee Benefits**

##### Defined benefit plans

The Group provides post employment benefits for its employees at least equivalent with the post-employment benefits as stipulated in applicable Law.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban bunga; dan
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

#### Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian aktuarial diakui langsung pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang.

#### Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Interest expense; and
- Remeasurement.

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

#### Other long-term benefits

The cost of providing long-term benefits is determined using the Projected Unit Credit method. Past service cost and actuarial gains or losses are recognized immediately in profit or loss.

The long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the present value of the long-term employee benefits obligation.

#### Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

y. **Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan professional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill*.

y. **Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain, but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of *goodwill*.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam hal kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**z. Pajak Final**

Atas pendapatan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Akun pajak penghasilan final dibayar di muka disajikan terpisah dari utang pajak penghasilan final.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**z. Final Tax**

Tax expense on revenues from construction services are subject to final tax which is recognized proportionately based on the revenue recognized in the current year. Prepaid final tax is presented separately from final tax payable.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

**aa. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

**bb. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler ditelaah oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) hasil operasinya ditelaah secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka menghasilkan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi terfokus pada kategori dari setiap produk.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, Direksi diwajibkan untuk membuat penilaian, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

**aa. Earnings per Share**

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**bb. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performance.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decsision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATES UNCERTAINTY**

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the Directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen tidak membuat pertimbangan kritis atas pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Sumber Utama Estimasi Ketidakpastian**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

- Perhitungan cadangan kerugian piutang usaha

Ketika mengukur KKE, Grup menggunakan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, dan informasi perkiraan masa-depan yang wajar dan terdukung, berdasarkan asumsi pergerakan masa depan atas penentu ekonomi dan bagaimana penentu tersebut akan saling memengaruhi satu dengan lainnya.

Kerugian saat gagal bayar adalah estimasi kerugian yang timbul pada saat gagal bayar. *Loss given default* dihitung dari selisih antara arus kas kontraktual dan arus kas yang diekspektasi diterima oleh pemberi pinjaman, dengan memperhitungkan arus kas dari penjualan agunan dan peningkatan kredit.

Probabilitas gagal bayar merupakan input utama dalam mengukur KKE. Probabilitas gagal bayar adalah estimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu, yang perhitungannya mencakup data historis, asumsi dan ekspektasi dari kondisi masa depan. Cadangan kerugian piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting Policies**

In the process of applying the accounting policies described in Note 3, management has not made any critical judgement that has a significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements, apart from those involving estimate.

**Key Sources of Uncertainty Estimation**

The key assumptions concerning future and other key sources of uncertainty estimation at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

- Calculation of loss allowance for trade accounts receivable

When measuring ECL, the Group uses historical defaults rates for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics, and reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each others.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions. The loss allowance for trade accounts receivable is disclosed in Note 6.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode sembilan  
bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

• Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan merubah nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 13.

• Pengukuran Nilai Wajar dalam Kombinasi Bisnis atas PTKMS

Di dalam suatu kombinasi bisnis, Grup perlu untuk menilai dan menentukan nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, termasuk setiap potensi aset takberwujud, yang mengharuskan Manajemen untuk membuat pertimbangan dan estimasi. Setiap kelebihan dari harga pembelian atas nilai wajar dari aset bersih yang dipindahkan akan diakui sebagai goodwill.

Penilaian nilai wajar dalam kombinasi bisnis melibatkan adanya pertimbangan manajemen signifikan dalam mengidentifikasi adanya aset takberwujud dan estimasi sehubungan dengan penilaian nilai wajar atas aset yang diakuisisi, asumsi liabilitas dan aset takberwujud yang diidentifikasi. Estimasi utama yang digunakan dalam nilai wajar adalah tingkat diskonto dan proyeksi pendapatan.

Nilai wajar atas kombinasi bisnis dari PTKMS diungkapkan dalam Catatan 34.

• Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. However, it is possible that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and change the carrying amounts of these assets.

The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 13.

• Fair Value Measurement in Business Combination of PTKMS

In a business combination, the Group is required to determine the fair value of the assets acquired and liabilities assumed and to identify any intangible assets. Any excess of the purchase consideration over the fair value of the net assets acquired is recognized as goodwill.

The fair value measurement in the business combination involves significant management's judgment in identifying any intangible assets and estimates in respect of determining the fair value of assets acquired, liabilities assumed and identified intangible assets. The key estimates used in the fair value are discount rate and revenue projection.

Fair value of business combination of PT KMS is disclosed in Note 34.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Kas	<u>33</u>	<u>32</u>	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	24.828	36.636	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Citibank, NA.	1.422	115	Citibank, NA.
PT Bank HSBC Indonesia	772	417	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	284	198	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	34	58	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.875	16.873	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	344	20	PT Bank HSBC Indonesia
Citibank, NA.	83	111	Citibank, NA.
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17	12	PT Bank CIMB Niaga Tbk
MUFG Bank Ltd.	8	-	MUFG Bank Ltd.
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6	2	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1	1	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
Westpac	193	43	Westpac
PT Bank HSBC Indonesia	35	879	PT Bank HSBC Indonesia
Euro			Euro
PT Bank HSBC Indonesia	<u>7</u>	<u>7</u>	PT Bank HSBC Indonesia
Sub jumlah	<u>34.909</u>	<u>55.372</u>	Subtotal
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.220	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.618	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	-	3.178	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	3.178	PT Bank Permata Tbk
Dolar Australia			Australian Dollar
PT Bank HSBC Indonesia	<u>13</u>	<u>-</u>	PT Bank HSBC Indonesia
Sub jumlah	<u>4.851</u>	<u>6.356</u>	Subtotal
Jumlah	<u>39.793</u>	<u>61.760</u>	Total
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah	2,20% - 5,10%	2,25% - 4,25%	Rupiah
Dolar Australia	1,30%	-	Australian Dollar
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas kepada pihak berelasi.			There are no balances of cash and cash equivalents held by related parties.
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.			There are no balances of cash and cash equivalents used as the collateral for the Group's loans.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**6. PIUTANG**

a. Piutang Usaha

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ Desember 31, 2022 US\$ '000
a. Berdasarkan pelanggan		
Pihak berelasi (Catatan 35)		
Fluor Petrosea Joint Organization	20.950	14.998
PT Nusa Halmahera Minerals	-	8.873
Jumlah	<u>20.950</u>	<u>23.871</u>
Pihak ketiga		
PT Kideco Jaya Agung	34.401	18.858
PT Hardaya Mining Energy	14.324	32.353
PT Freeport Indonesia	13.190	16.988
PT Kartika Selabumi Mining	11.454	7.754
PT Indo Bara Pratama	11.453	986
PT Masmindo Dwi Area	4.710	1.396
PT Manyar Maju Refinery	3.887	-
BP Berau	1.918	2.027
PT Kedap Sayaaq	1.503	-
Lain-lain (masing-masing dibawah US\$ 500 ribu)	7.744	2.261
Sub jumlah	<u>104.584</u>	<u>82.623</u>
Cadangan kerugian kredit	<u>(12)</u>	<u>(43)</u>
Bersih	<u>104.572</u>	<u>82.580</u>
Jumlah	<u>125.522</u>	<u>106.451</u>

b. Berdasarkan mata uang

Mata uang fungsional	
Dolar Amerika Serikat	17.385
Mata uang lain	
Rupiah	108.149
Jumlah	<u>125.534</u>
Cadangan kerugian kredit	<u>(12)</u>

Bersih

	31 Desember/ Desember 31, 2022 US\$ '000	
a. By debtor		
Related parties (Note 35)		
Fluor Petrosea Joint Organization	14.998	
PT Nusa Halmahera Minerals	8.873	
Total		
Third parties		
PT Kideco Jaya Agung	18.858	
PT Hardaya Mining Energy	32.353	
PT Freeport Indonesia	16.988	
PT Kartika Selabumi Mining	7.754	
PT Indo Bara Pratama	986	
PT Masmindo Dwi Area	1.396	
PT Manyar Maju Refinery	-	
BP Berau	2.027	
PT Kedap Sayaaq	-	
Others (below US\$ 500 thousand)	-	
Sub total		
Allowance for credit losses		
Net		
Total		
b. By currency		
Functional currency		
U.S. Dollar	14.730	
Other currency		
Rupiah	91.764	
Total	<u>106.494</u>	
Allowance for credit losses	<u>(43)</u>	
Net	<u>106.451</u>	

Pada tanggal 1 Januari 2022, piutang usaha sebesar US\$ 89,9 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar US\$ 1,5 juta).

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan adalah 10 – 60 hari (2022: 14 – 60 hari). Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

As at January 1, 2022, trade accounts receivables amounted to US\$ 89.9 million (net of loss allowance for credit losses of US\$ 1.5 million).

The average credit period on revenues is 10 – 60 days (2022: 14 – 60 days). No interest is charged on trade accounts receivable.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Penyisihan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi dan informasi masa depan. Grup telah mengakui penyisihan kerugian seluruhnya atas piutang yang telah tertunggak lebih dari 1 tahun karena pengalaman historis mengindikasikan bahwa piutang tersebut umumnya tidak dapat dipulihkan.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

Ketika menerapkan matriks provisi pada piutang usaha milik Grup, populasi piutang usaha dikelompokan dalam piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa, ditentukan dari jenis pendapatan yang dimiliki oleh Grup. Piutang usaha tersebut dikelompokan menjadi konstruksi dan rekayasa, jasa (pendapatan gudang dan pengangkutan), jasa penambangan, dan jasa lainnya. Total KKE kolektif yang diakui untuk konstruksi dan rekayasa, jasa (pendapatan gudang dan pengangkutan), jasa penambangan dan jasa lain-lain adalah masing-masing sebesar nihil, US\$ 8 ribu, nihil dan US\$ 4 ribu (31 Desember 2022: US\$ 42,6 ribu, US\$ 0,5 ribu, US\$ 0,2 ribu dan nihil).

Tabel berikut merinci profil risiko piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan berdasarkan matriks provisi dan KKE kolektif Grup.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate and forward looking information. The Group has provided a full allowance against all receivables over 1 year past due because historical experience has indicated that these receivables are generally not recoverable.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

When applying a provision matrix to the Group's trade accounts receivable, the population of individual trade account receivables were aggregated into groups of receivables that share similar credit risk characteristics, determined based on the Group's revenue stream. The trade account receivable are grouped into engineering and construction segment, service (warehouse fees and handling fees), mining services, and other services. Total collective ECL recognized for engineering and construction segment, service (warehouse fees and handling fees), mining services and other services amounting to nil, US\$ 8 thousand and US\$ 4 thousand, respectively (December 31, 2022: US\$ 42.6 thousand, US\$ 0.5 thousand, US\$ 0.2 thousand and nil).

The following table details the risk profile of trade accounts receivable from contracts with customers based on the Group's provision matrix and collectively ECL.

30 September 2023/ September 30, 2023	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected credit loss rate: Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default	*)	*)	1%	2%	3%	8%	23%	100%	
- Penambangan/ Mining	46.490	25.728	2.443	-	-	-	-	-	74.661
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	41.517	1.160	-	-	-	-	-	-	42.677
- Jasa/ Service	7.079	65	17	3	-	-	-	-	7.164
- Lain-lain/ Others	1.003	13	1	-	-	-	11	4	1.032
Jumlah/ Total	96.069	26.966	2.461	3	-	-	11	4	125.534
ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	(6)	(2)	*)	*)	-	-	*)	(4)	(12)
Bersih/ Net									125.522

\*) Mendekati nol/ Close to nil

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

	Belum jatuh tempo/ Not past due US\$ '000	Jatuh tempo/Past due							Sub jumlah/ Subtotal US\$ '000
		<=30 hari/ days US\$ '000	31 – 60 hari/ days US\$ '000	61 – 90 hari/ days US\$ '000	91 – 120 hari/ days US\$ '000	121-180 hari/ days US\$ '000	181-365 hari/ days US\$ '000	>365 hari/ days US\$ '000	
31 Desember 2022/ December 31, 2022									
Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected credit loss rate:	*)	1%	2%	3%	5%	12%	26%	100%	
Estimasi jumlah tercatat bruto pada saat gagal bayar/ Estimated total gross carrying amount at default:									
- Penambangan/ Mining	58.552	9.481	4.110	88	-	-	-	-	72.231
- Konstruksi dan Rekayasa/ Construction and Engineering	23.905	2.079	505	-	-	-	9	-	26.498
- Jasa/ Service	6.922	18	15	21	2	23	-	16	7.017
- Lain-lain/ Others	748	-	-	-	-	-	-	-	748
Jumlah/ Total ECL sepanjang umur/ Lifetime ECL	90.127	11.578	4.630	109	2	23	9	16	106.494
Bersih/ Net	(9)	(1)	(1)	(3)	(*)	(13)	(*)	(16)	(43)
									106.451

\*) Mendekati nol/ Close to nil

Mutasi cadangan kerugian kredit adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for credit losses are as follows:

	30 September/ September 30, 2023		
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed US\$ '000	Penilaian Individual/ Individually assessed US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000
Saldo awal tahun	43	-	43
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuan karena penyelesaian (Catatan 30)	(31)	-	(31)
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	12	-	12
	31 Desember/ December 31, 2022		
	Penilaian kolektif/ Collectively assessed US\$ '000	Penilaian Individual/ Individually assessed US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000
Saldo awal tahun	1.548	-	1.548
Perubahan cadangan kerugian karena piutang usaha yang baru, setelah dikurangi piutang yang dihentikan pengakuan karena penyelesaian	(1.505)	-	(1.505)
Saldo cadangan kerugian kredit akhir tahun	43	-	43
Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah cukup.			Management believes that the allowance for impairment losses on trade accounts receivable is adequate.
Tidak ada piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek.			There are no trade accounts receivable used as collateral for the short-term bank loan facilities.

b. Piutang Lain-lain

b. Other Accounts Receivable

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Lancar			Current
Pihak berelasi (Catatan 35)	3.500	-	Related party (Note 35)
Pihak ketiga	78.096	16.146	Third parties
Jumlah	81.596	16.146	Total
Tidak lancar			Non-current
Pihak ketiga	-	31.942	Third parties

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

Pada tanggal 30 September 2023, termasuk dalam piutang lain-lain pihak berelasi dan piutang lain-lain berturut-turut sebesar US\$ 3.500 ribu dan US\$ 76.985 ribu terkait dengan penyelesaian tagihan, termasuk pengalihan kepada pihak ketiga sesuai dengan perjanjian pada tanggal 27 September 2023, atas perjanjian operasi bersama pelaksanaan pertambangan sebesar US\$ 10.046 ribu (Catatan 35o) serta perjanjian manajemen dan pemeliharaan pabrik pengolahan *tailings* sebesar US\$ 70.438 ribu (Catatan 37p). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian interim diterbitkan, Grup telah menerima pembayaran sejumlah US\$ 3,5 juta atas piutang dari pihak berelasi dan US\$ 29 juta atas piutang dari pihak ketiga. Piutang pihak ketiga yang belum diterima merupakan bagian yang telah dialihkan kepada pihak ketiga dan akan diselesaikan dalam waktu kurang dari dua belas bulan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, termasuk dalam piutang lain-lain sebesar US\$ 15.856 ribu (lancar) dan US\$ 31.942 ribu (tidak lancar) adalah piutang dari pihak ketiga terkait dengan pembelian material yang digunakan untuk proyek konstruksi (Catatan 37p).

Untuk tujuan penilaian penurunan nilai, piutang dianggap memiliki risiko kredit yang rendah karena Grup mengatur arus kas dari piutang tersebut melalui perjanjian jangka panjang yang disetujui oleh kedua belah pihak dan tidak terdapat peningkatan signifikan dalam risiko gagal bayar sejak pengakuan awal. Oleh karena itu, untuk tujuan penilaian penurunan nilai pinjaman ini, cadangan kerugian diukur sebesar sejumlah kerugian kredit ekspektasian (KKE) 12 bulan.

Dalam menentukan KKE, manajemen telah memperhitungkan kondisi ekonomi umum industri terkait, dalam memperkirakan kemungkinan terjadinya gagal bayar pinjaman serta kerugian saat terjadinya gagal bayar. Manajemen menentukan bahwa piutang lain-lain memiliki kerugian kredit yang tidak material.

## 7. PERSEDIAAN - BERSIH

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Suku cadang dan bahan pembantu	18.896	19.213	Spare parts and supplies
Batubara termal	4.448	-	Thermal coal
Minyak pelumas	451	316	Lubricants
Bahan bakar	267	280	Fuel
Jumlah	<u>24.062</u>	<u>19.809</u>	Total
Penyisihan persediaan usang	(1.513)	(1.292)	Allowance for stock obsolescence
<b>Bersih</b>	<b><u>22.549</u></b>	<b><u>18.517</u></b>	Net

As of September 30, 2023, included in other accounts receivable related parties and other accounts receivable third party amounted to US\$ 3,500 thousand and US\$ 76,985 thousand, respectively, related to the settlement of claims, including transferred to third party as per agreement dated on September 27, 2023, for joint mining operation agreements amounted to US\$ 10,046 thousand (Note 35o) also management and maintenance agreements for tailings processing plants amounted to US\$ 70,438 thousand (Note 37p). Until the date of issuance of these interim consolidated financial statements, the Group has received payments amounted to US\$ 3.5 million of receivables from related party and US\$ 29 million of receivables from third party. Receivables from third party which have not been received represent the transferred portion to the third party and will be settled in less than twelve months.

As of December 31, 2022, included in other accounts receivable are an amount of US\$ 15,856 thousand (current portion) and US\$ 31,942 thousand (non-current portion) relating to receivables from a third party for procurement of materials used in a construction project (Note 37p).

For purpose of impairment assessment, the receivable is considered to have low credit risk since the Group manages the cash flow from its receivable through the long-term agreement signed by both parties and there has been no significant increase in the risk of default on the loan since initial recognition. Accordingly, for the purpose of impairment assessment for this loan, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-month ECL.

In determining the ECL, management has taken into account the general economic conditions of the related industry, in estimating the probability of default of the loan as well as the loss upon default. Management determines the other accounts receivable is subject to immaterial credit loss.

## 7. INVENTORIES - NET

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Spare parts and supplies			
Thermal coal			
Lubricants			
Fuel			
Total			
Allowance for stock obsolescence			
Net			

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Mutasi penyisihan persediaan usang			Changes in the allowance for stock obsolescence
Saldo awal	1.292	529	Beginning balance
Penambahan dan pemulihan (Catatan 30)	<u>221</u>	<u>763</u>	Additions and reversals (Note 30)
Saldo akhir	<u><u>1.513</u></u>	<u><u>1.292</u></u>	Ending balance

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for stock obsolescence on inventories is adequate.

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 17.336 ribu (31 Desember 2022: US\$ 16.878 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang diasuransikan.

At September 30, 2023 and December 31, 2022, all inventories were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia with insurance coverage amounted US\$ 17,336 thousand (December 31, 2022: US\$ 16,878 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the inventories insured.

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023, jumlah biaya persediaan yang diakui sebagai beban sebesar US\$ 91.476 ribu (2022: US\$ 74.111 ribu).

For the nine-months period ended September 30, 2023, total cost of inventories recognized as expense amounted US\$ 91,476 thousand (2022: US\$ 74,111 thousand).

Tidak terdapat saldo persediaan yang dijadikan jaminan atas pinjaman Grup.

There are no balances of inventories used as collateral for the Group's loans.

## 8. ASET KONTRAK

## 8. CONTRACT ASSETS

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Kontrak konstruksi - pihak ketiga	<u>5.326</u>	<u>12.295</u>	Construction contracts - third parties

Pada tanggal 1 Januari 2022, aset kontrak sebesar US\$ 1,7 juta (setelah dikurangi cadangan kerugian kredit sebesar nihil).

As at January 1, 2022, contract assets amounted to US\$ 1.7 million (net of loss allowance for credit losses of nil).

Jumlah yang berkaitan dengan kontrak konstruksi adalah tagihan pelanggan berdasarkan kontrak konstruksi yang timbul pada saat Grup menerima pembayaran dari pelanggan sejalan dengan serangkaian tonggak pelaksanaan. Grup sebelumnya akan mengakui aset kontrak untuk setiap pekerjaan yang dilakukan. Jumlah yang sebelumnya diakui sebagai aset kontrak direklasifikasi ke piutang usaha pada saat ditagih kepada pelanggan.

Amounts relating to construction contracts are balances due from customers under construction contracts that arise when the Group receives payments from customers in line with a series of performance-related milestones. The Group will previously have recognized a contract asset for any work performed. Any amount previously recognized as a contract asset is reclassified to trade accounts receivable at the point at which it is invoiced to the customer.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Cadangan kerugian kredit untuk kontrak aset telah diukur dengan nilai yang setara dengan jangka waktu KKE. KKE pada kontrak aset diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur, kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Cadangan kerugian kredit aset kontrak tidak dibentuk karena manajemen berpendapat bahwa aset kontrak dianggap memiliki kerugian kredit yang tidak material.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan.

## 9. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Pajak penghasilan badan			Corporate income tax
Perusahaan			The Company
2023	2.155	-	2023
Entitas anak			Subsidiary
2023	2.497	-	2023
2022	1.498	-	2022
2021	61	16	2021
Pajak pertambahan nilai			Value added tax
Perusahaan	4.709	10.930	The Company
Entitas anak	1.196	399	Subsidiaries
Jumlah	<u>12.116</u>	<u>11.345</u>	Total

Pada tanggal 5 April 2023, PTMIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") Pajak Penghasilan Perusahaan tahun 2021, pajak terutang PPh Pasal 23 Masa April, Juli, Oktober dan Desember 2021, serta Surat Tagihan Pajak ("STP") PPN 2021, dan dibayarkan pada tanggal 4 Mei 2023 dengan nilai total Rp 690 juta (setara dengan US\$ 45 ribu). Pada tanggal 27 Juni 2023, PTMIP mengajukan keberatan atas surat-surat tersebut.

Pada tanggal 12 Juli 2023, PTMIP menerima SKPKB atas Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun 2018, SKPKB PPh Pasal 21 dan STP PPN dengan nilai total Rp 180 juta (setara dengan US\$ 7,8 ribu) dan dibayarkan pada tanggal 4 Agustus 2023.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, PTMIP menerima surat dari Dirjen Pajak tentang Pengurangan Ketetapan Pajak atas Surat Tagihan Pajak PPN Masa Pajak Januari sampai Desember 2023 sebesar Rp 351 juta (setara dengan US\$ 22 ribu). Nilai kas maksimum yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 351 juta (setara dengan US\$ 22 ribu) yang diterima secara bertahap pada tanggal 23, 24, 29 November dan 4 Desember 2023.

Allowance for credit losses for contract assets has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on contract assets is estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Allowance for credit losses of contact assets was not provided since management believes that the contact assets is subject to immaterial credit loss.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period.

## 9. PREPAID TAXES

On April 5, 2023, PTMIP received the 2021 Corporate Income Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB"), tax payable Article 23 SKPKB for the period April, July, October and December 2021 also the 2021 VAT Tax Collection Letter ("STP"), and paid on May 4, 2023 amounted to Rp 690 million (equivalent to US\$ 45 thousand). On June 27, 2023, PTMIP submitted an objection for those letters.

On July 12, 2023, PTMIP received the 2018 Corporate Income Tax SKPKB, tax payable Article 21 SKPKB and VAT STP amounted to Rp 180 million (equivalent to US\$ 7.8 thousand) and paid on the August 4, 2023.

On October 20, 2023, MIP received a letter from Director General of Taxes regarding Reduction of Tax Assessments on VAT STP for the period January to December 2023 amounted to Rp 351 million (equivalent to US\$ 22 thousand). Maximum cash receipt by the Company is Rp 351 million (equivalent to US\$ 22 thousand) which is received in several stages on 23, 24, 29 November and December 4, 2023.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**10. KLAIM PENGEMBALIAN PAJAK**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ Desember 31, 2022 US\$ '000
Pajak Pertambahan Nilai Perusahaan		Value Added Tax The Company
2022	-	2022
2021	-	2021
Jumlah	-	6.943 Total

Pada tanggal 16 dan 17 Juni 2021 Perusahaan mengajukan restitusi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") untuk masa pajak April 2019 hingga April 2021 dengan nilai restitusi Rp 47,8 miliar (setara dengan US\$ 3,4 juta). Pada tanggal 7 dan 13 Juni 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPN sebesar Rp 46,4 miliar (setara dengan US\$ 3,1 juta). Total nilai kas yang diterima Perusahaan adalah sebesar Rp 46,4 miliar (setara dengan US\$ 3,1 juta) yang diterima secara bertahap pada tanggal 24, 27, 28 Juni 2022 dan 4 Juli 2022. Selisih atas restitusi PPN ini dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan mengajukan restitusi PPN untuk masa pajak dari Mei 2021 hingga April 2022 dengan nilai restitusi Rp 109,2 miliar (setara dengan US\$ 6,9 juta). Pada tanggal 7 Maret 2023, Perusahaan menerima SKPLB atas PPN sebesar Rp 108,2 miliar (setara dengan US\$ 7 juta). Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan telah menerima pengembalian kas tersebut dan selisih atas restitusi PPN ini dicatat pada laba rugi tahun berjalan.

**10. CLAIMS FOR TAX REFUND**

Value Added Tax The Company
2022
2021

On June 16 and 17, 2021, the Company filed Value Added Tax ("VAT") restitution for the period April 2019 to April 2021 with restitution value amounting to Rp 47.8 billion (equivalent to US\$ 3.4 million). On June 7 and 13, 2021, the Company received overpayment tax assessment letter (SKPLB) on VAT amounting to Rp 46.4 billion (equivalent to of US\$ 3.1 million). The total cash received by the Company was Rp 46.4 billion (equivalent to US\$ 3.1 million) which has been received gradually on June 24, 27, 28, 2022 and July 4, 2022. The difference in the VAT restitution is recorded in the current year's profit and loss.

On June 15, 2022, the Company filed VAT restitution for the period from May 2021 to April 2022 with restitution value amounting to Rp 109.2 billion (equivalent to US\$ 6.9 million). On March 7, 2023, the Company received a SKPLB on VAT amounting to Rp 108.2 billion (equivalent to US\$ 7 million). On March 21, 2023, the Company has received the cash refund and the difference in the VAT restitution is recorded in the current year's profit and loss.

**11. BEBAN DIBAYAR DIMUKA**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Konsultan	1.995	2.648	Consultant
Asuransi	1.001	1.982	Insurance
Lisensi perangkat lunak	200	349	Software licenses
Sewa	123	343	Rent
Lain-lain	743	284	Others
Jumlah	<u>4.062</u>	<u>5.606</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**12. ASET LAINNYA**

**12. OTHER ASSETS**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Lancar			Current
Uang muka	11.420	6.588	Advances
Deposit	5.117	4.351	Deposits
Biaya tangguhan proyek	3.304	6.099	Deferred project costs
Biaya pemenuhan kontrak	-	1.196	Costs to fulfill a contract
Jumlah	<u>19.841</u>	<u>18.234</u>	Total
Tidak lancar			Non-current
Biaya tangguhan proyek	2.000	5.575	Deferred project costs
Investasi lain-lain	1.574	574	Other investments
Uang muka	308	4.805	Advances
Lain-lain	1.860	292	Others
Jumlah	<u>5.742</u>	<u>11.246</u>	Total

**13. ASET TETAP**

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	15.539	-	-	-	-	15.539	Land
Gedung dan perbaikan gedung	43.786	-	-	236	(2)	44.020	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	546.910	-	11.520	26.850	1.053	563.293	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	9.507	-	-	520	1	10.028	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	32.016	<u>36.618</u>	6	<u>(27.064)</u>	<u>94</u>	<u>41.658</u>	Construction in progress
Jumlah	<u>647.758</u>	<u>36.618</u>	<u>11.526</u>	<u>542</u>	<u>1.146</u>	<u>674.538</u>	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	13.634	2.868	-	-	3	16.505	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	392.994	<u>35.219</u>	11.460	4.654	672	422.079	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	8.318	<u>448</u>	-	-	<u>(4)</u>	<u>8.762</u>	Furniture and fixtures
Jumlah	<u>414.946</u>	<u>38.535</u>	<u>11.460</u>	<u>4.654</u>	<u>671</u>	<u>447.346</u>	Total
Jumlah Tercatat Bersih	<u>232.812</u>					<u>227.192</u>	Net Carrying Amount

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Penambahan/ Additions US\$ '000	Pengurangan/ Deductions US\$ '000	Reklasifikasi/ Reclassifications US\$ '000	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	15.539	-	-	-	-	15.539	Land
Gedung dan perbaikan gedung	30.939	-	2.155	15.016	(14)	43.786	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	546.210	-	55.626	58.532	(2.206)	546.910	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	9.146	-	293	663	(9)	9.507	Furniture and fixtures
Aset dalam penyelesaian	28.631	57.243	-	(53.773)	(85)	32.016	Construction in progress
Jumlah	630.465	57.243	58.074	20.438	(2.314)	647.758	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Gedung dan perbaikan gedung	11.867	3.927	2.155	-	(5)	13.634	Buildings and improvements
Alat berat, peralatan dan kendaraan	381.711	48.512	49.236	12.711	(704)	392.994	Plant, equipment and vehicles
Perabotan dan perlengkapan	7.732	882	293	-	(3)	8.318	Furniture and fixtures
Jumlah	401.310	53.321	51.684	12.711	(712)	414.946	Total
Jumlah Tercatat Bersih	229.155					232.812	Net Carrying Amount

Pada tahun 2023, Grup mereklasifikasi alat berat, peralatan, dan kendaraan sebesar US\$ 542 ribu (31 Desember 2022: US\$ 20.438 ribu) yang diakui ke akun aset hak-guna.

In 2023, the Group reclassified its plant, equipment and vehicles amounted to US\$ 542 thousand (December 31, 2022: US\$ 20,438 thousand) which recognized to right-of-use of asset.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 27)	38.505	37.954	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 28)	30	20	Administration expenses (Note 28)
Jumlah	38.535	37.974	Total

Aset dalam penyelesaian merupakan bangunan, alat berat, peralatan dan kendaraan Grup yang masih belum selesai pada tanggal pelaporan, sebagai berikut:

Construction in progress mainly represents building, plant, equipment and vehicles of the Group which have not been completed at the reporting date as follows:

	30 September/ September 30, 2023			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs US\$ '000	Estimasi tahun penyelesaian/ Estimated year of completion	
Alat berat dan kendaraan				
Alat berat lainnya	75%	35.978	2024	Heavy equipment and vehicles Other heavy equipment
Bangunan				
Dermaga, gudang dan lain-lain	54%	5.680	2024	Building Jetty, warehouse and others
Jumlah		41.658		Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah di Nusa Tenggara Barat, Balikpapan, Kabupaten Paser Kalimantan Timur dan Timika seluas 290.582 meter persegi dengan Hak Guna Bangunan selama 20 tahun dan 30 tahun, masing-masing sampai tahun 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 dan 2051. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat kesulitan untuk memperpanjang hak tersebut karena hak tersebut diperoleh secara sah dan didukung oleh bukti kepemilikan yang memadai.

Aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan sebesar US\$ 27.654 ribu pada tanggal 30 September 2023 (31 Desember 2022: US\$ 19.347 ribu).

Alat berat, peralatan dan kendaraan dengan nilai tercatat US\$ 124.933 ribu pada tanggal 30 September 2023 dijaminkan untuk pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (31 Desember 2022: US\$ 22.919 ribu).

Pada tanggal 30 September 2023, seluruh persediaan, alat berat, peralatan dan kendaraan, serta perlengkapan telah diasuransikan kepada sebuah konsorsium yang dipimpin oleh PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia terhadap semua risiko dengan jumlah pertanggungan sebesar US\$ 600.417 ribu (31 Desember 2022: US\$ 598.838 ribu). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

#### 14. ASET HAK-GUNA

Grup menyewa beberapa aset termasuk gedung atau gudang, alat berat, peralatan dan kendaraan dan tanah. Rata-rata masa sewa adalah 2 – 15 tahun (2022: 2 – 15 tahun).

Grup memiliki opsi untuk membeli peralatan berat tertentu sejumlah nominal pada akhir masa sewa. Kewajiban Grup dijamin dengan hak milik penyewa atas aset yang disewa untuk sewa tersebut.

Management does not foresee any events that may occur that would prevent completion of such construction in progress.

The Company owns several parcels of land located in West Nusa Tenggara, Balikpapan, Kabupaten Paser East Kalimantan and Timika measuring 290,582 square meters with "Building Use Rights" for a period of 20 and 30 years, until 2028, 2029, 2030, 2043, 2048 and 2051, respectively. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights since they were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Property, plant and equipment includes fully depreciated assets but are still in use with acquisition cost of US\$ 27,654 thousand as of September 30, 2023 (December 31, 2022: US\$ 19,347 thousand).

Plant, equipment and vehicles with carrying amount of US\$ 124,933 thousand as of September 30, 2023 are pledged as collateral for long-term loans from third parties (December 31, 2022: US\$ 22,919 thousand).

As of September 30, 2023, all inventories, plant, equipment and vehicles, and fixtures were insured through a consortium led by PT Asuransi Cakrawala Proteksi Indonesia against all risks for US\$ 600,417 thousand (December 31, 2022: US\$ 598,838 thousand). Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

#### 14. RIGHT-OF-USE ASSETS

The Group leases several assets including building or warehouses, plant, equipment and vehicles and parcels of land. The average lease term is 2 – 15 years (2022: 2 – 15 years).

The Group has options to purchase certain heavy equipment for a nominal amount at the end of the lease term. The Group's obligations are secured by the lessors' title to the leased assets for such leases.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Rekonsiliasi kelompok-kelompok utama aset hak-guna dan liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

The reconciliation of right-of-use assets and lease liabilities by major classifications was as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	30 September/ September 30, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/ gudang	17	-	16	-	-	1	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	56.000	-	1.423	1.305	(979)	54.903	Plant, equipment, and vehicles
Aset dalam penyelesaian	1.173	1.222	-	(1.847)	-	548	Construction in progress
Jumlah	60.640	1.222	1.439	(542)	(979)	58.902	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	1.553	173	-	-	-	1.726	Land
Gedung atau/ gudang	17	1	18	-	-	-	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	25.121	6.158	1.408	(4.654)	(575)	24.642	Plant, equipment, and vehicles
Jumlah	26.691	6.332	1.426	(4.654)	(575)	26.368	Total
Jumlah tercatat bersih	<u>33.949</u>					<u>32.534</u>	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan							At cost
Tanah	3.450	-	-	-	-	3.450	Land
Gedung atau/ gudang	17	-	-	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	75.330	6.316	8.882	(15.694)	(1.070)	56.000	Plant, equipment, and vehicles
Aset dalam penyelesaian	36	5.881	-	(4.744)	-	1.173	Construction in progress
Jumlah	78.833	12.197	8.882	(20.438)	(1.070)	60.640	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Tanah	1.323	230	-	-	-	1.553	Land
Gedung atau/ gudang	12	5	-	-	-	17	Building or/ warehouse
Alat berat, peralatan, dan kendaraan	38.973	6.432	6.984	(12.711)	(589)	25.121	Plant, equipment, and vehicles
Jumlah	40.308	6.667	6.984	(12.711)	(589)	26.691	Total
Jumlah tercatat bersih	<u>38.525</u>					<u>33.949</u>	Net carrying amount

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup melakukan perjanjian jual dan sewa balik atas alat berat dengan Perusahaan pembiayaan selama 4 sampai 5 tahun (Catatan 24). Setelah mengevaluasi syarat dan substansi dari perjanjian jual dan sewa balik selama periode berjalan, manajemen Grup menetapkan bahwa secara substansial semua risiko dan manfaat dari kepemilikan alat berat tersebut berada pada penyewa dan mengklasifikasikan transaksi ini sebagai liabilitas sewa.

As of September 30, 2023 and December 31, 2022, the Group entered into sale and leaseback agreements for its heavy equipment with financing Company for a period of 4 to 5 years (Note 24). After an evaluation of the terms and substance of the sale and leaseback arrangement during the period, the Group's management has determined that all the risks and rewards incidental to ownership of the plant still rest with the lessee and classified the transactions as lease liabilities.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023, sewa aset tetap tertentu telah berakhir. Kontrak yang telah berakhir digantikan dengan sewa baru untuk aset pendasar yang identik. Hal ini mengakibatkan penambahan pada aset hak-guna sebesar US\$ 1.222 ribu pada tahun 2023 (31 Desember 2022: US\$ 12.197 ribu).

Untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023, terdapat sewa aset tetap yang telah sepenuhnya dilunasi dan menjadi milik Grup, sehingga aset tetap tersebut direklasifikasi menjadi aset tetap kepemilikan langsung.

Jumlah yang diakui ke laba rugi yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
	US\$ 000	US\$ 000	
Beban penyusutan aset hak-guna	<u>6.332</u>	<u>5.485</u>	Depreciation expense on right-of-use assets
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 29)	<u>1.789</u>	<u>1.034</u>	Interest expense on lease liabilities (Note 29)
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>12.180</u>	<u>6.442</u>	Expense relating to short-term leases
Beban yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah	<u>608</u>	<u>661</u>	Expense relating to leases of low-value assets
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa	<u>5.050</u>	<u>5.677</u>	Expense relating to variable lease payments not included in the measurement of the lease liability

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Beban usaha langsung (Catatan 27)	<u>6.268</u>	<u>5.402</u>	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 28)	<u>64</u>	<u>83</u>	Administration expenses (Note 28)
Jumlah	<u>6.332</u>	<u>5.485</u>	Total

## 15. GOODWILL

## 15. GOODWILL

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan	<u>19.768</u>	<u>781</u>	Costs
Jumlah tercatat bersih	<u>19.768</u>	<u>781</u>	Net carrying value

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Saldo awal tahun	781	781	Balance at beginning of year
Penambahan dari kombinasi bisnis (Catatan 34)	<u>18,987</u>	-	Additional amount recognized from business combination (Note 34)
Jumlah tercatat bersih	<u>19,768</u>	<u>781</u>	Net carrying value

Berdasarkan penilaian manajemen atas nilai terpulihkan dari *goodwill*, tidak terdapat faktor atau indikator yang dapat mengindikasikan adanya penurunan nilai pada *goodwill*. Sehingga manajemen tidak memberikan pencadangan atas kerugian penurunan nilai pada 30 September 2023.

Based on management's assessment of the recoverable amount of goodwill, there were no identified factors or indicators that will suggest that there is decline in the value of goodwill. Therefore, the management does not provide any allowance for impairment losses as of September 30, 2023.

## 16. KEPEMILIKAN DALAM OPERASI BERSAMA

### Operasi Bersama Fluor-Petrosea

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan melakukan kerja sama operasi dengan PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) yang dikenal dengan nama Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) dimana dilaksanakan pengendalian bersama.

Bagian Perusahaan dalam kerja sama ini secara keseluruhan adalah 40% sehubungan dengan *Mill Optimization for Underground Ores Project* untuk PT Freeport Indonesia. Grup berhak atas proporsional bagian dari penghasilan konstruksi dan rekayasa yang diterima dan menanggung bagian proporsional dari biaya operasi bersama.

Ringkasan keuangan di bawah ini merupakan jumlah yang ditunjukkan dalam laporan keuangan operasi bersama sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia:

## 16. INTEREST IN JOINT OPERATION

### Fluor-Petrosea Joint Operation

On March 11, 2020, the Company entered into an unincorporated joint operation agreement with PT Fluor Daniel Indonesia (FLUOR) known as the Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) in which joint control is exercised.

The Company's portion in FPJO altogether is 40% related to Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia. The Group is entitled to a proportionate share of the engineering and construction income received and bears a proportionate share of joint operation's expenses.

The summarized financial information below represents amounts shown in the joint operation's financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards:

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Jumlah aset	30.236	44.735	Total assets
Jumlah liabilitas	28.952	41.737	Total liabilities
	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Jumlah pendapatan	46.610	16.059	Total revenues
Jumlah beban	43.807	4.284	Total expenses

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**17. ASET TAKBERWUJUD**

**17. INTANGIBLE ASSETS**

	1 Januari/ January 1, 2023	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	30 September/ September 30, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Perangkat lunak komputer	39.145	-	-	1.319	-	40.464	Computer software
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak (Catatan 34)	222	88.864	-	-	-	89.086	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries (Note 34)
Aset takberwujud dalam pengembangan	1.352	4.051	-	(1.319)	-	4.084	Intangible assets under development
Jumlah	40.719	92.915	-	-	-	133.634	Total
Akumulasi amortisasi:							Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	13.017	4.656	-	-	-	17.673	Computer software
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	222	147	-	-	-	369	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries
Jumlah	13.239	4.803	-	-	-	18.042	Total
Jumlah tercatat bersih	<u>27.480</u>					<u>115.592</u>	Net carrying amount
	1 Januari/ January 1, 2022	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Translation adjustment	31 Desember/ December 31, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Biaya perolehan:							At cost:
Perangkat lunak komputer	24.769	-	137	14.522	(9)	39.145	Computer software
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	222	-	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries
Aset tidak berwujud dalam pengembangan	12.085	3.789	-	(14.522)	-	1.352	Intangible assets under development
Jumlah	37.076	3.789	137	-	(9)	40.719	Total
Akumulasi amortisasi:							Accumulated amortization:
Perangkat lunak komputer	8.684	4.470	137	-	-	13.017	Computer software
Aset takberwujud berasal dari akuisisi entitas anak	222	-	-	-	-	222	Intangible assets from the acquisition of subsidiaries
Jumlah	8.906	4.470	137	-	-	13.239	Total
Jumlah tercatat bersih	<u>28.170</u>					<u>27.480</u>	Net carrying amount

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut:

Amortization expense was allocated to the following:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Pemilikan langsung:			Direct acquisitions:
Beban usaha langsung (Catatan 27)	3.227	2.100	Direct costs (Note 27)
Beban administrasi (Catatan 28)	1.576	874	Administration expenses (Note 28)
Jumlah	<u>4.803</u>	<u>2.974</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

**18. UTANG BANK JANGKA PENDEK**

**18. SHORT-TERM BANK LOANS**

Kreditor/ Creditor	Fasilitas maksimum/ Maximum facility US\$ '000	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga per tahun/ Interest rate per annum	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	30.000	14 Juni 2023/ June 14, 2023	13 Desember 2023/ December 13, 2023	Term SOFR 3M + CAS + 3%	30.044	30.052
PT Bank HSBC Indonesia	15.000	8 Juni 2023/ June 8, 2023	6 Desember 2023/ December 6, 2023	Term SOFR 3M + 2,00%	11.092	15.094
Jumlah/ Total					41.136	45.146

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari utang bank jangka pendek adalah:

Reconciliation of cashflows from financing activities arising from short-term bank loans are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Non-cash changes US\$ '000	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	
Utang bank	45.146	48.509	(52.509)	(10)	41.136	Bank loans
	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Non-cash changes US\$ '000	30 September/ September 30, 2022 US\$ '000	
Utang bank	-	68.000	(28.000)	42	40.042	Bank loans

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas Kredit Modal Kerja ("KMK") senilai US\$ 30 juta dengan tingkat suku bunga sebesar 2% ditambah *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan. Pada tanggal 9 Oktober 2021, fasilitas KMK diperpanjang sampai dengan tanggal 28 September 2022.

Pada tanggal 9 Oktober 2022, fasilitas KMK diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2023 dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread* ("CAS") 3 bulan dan margin sebesar 3% per tahun.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 24.245 ribu dengan tingkat bunga *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") tiga bulan ditambah 3% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 14 Desember 2022.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a new working capital credit facility ("WCC") amounting to US\$ 30 million with an interest rate of 2% plus three months London Interbank Offered Rate ("LIBOR"). On October 9, 2021, the WCC facility has been extended until September 28, 2022.

On October 9, 2022, WCC facility is extended to October 9, 2023 with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus three months Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3% per annum.

On June 30, 2022, the Company utilized the short-term loan facility from Mandiri to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 24,245 thousand with interest rate of three months London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus 3% per annum. The loan facility has been paid on December 14, 2022.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Perusahaan kemudian mencairkan kembali fasilitas pinjaman jangka pendek ini senilai US\$ 24.245 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread ("CAS")* dan margin sebesar 3% per tahun. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2023.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 5.755 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread ("CAS")* dan margin sebesar 3% per tahun. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 14 Juni 2023.

Pada tanggal 14 Juni 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari Mandiri untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 30 juta dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread ("CAS")* dan margin sebesar 3% per tahun. Fasilitas pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 13 Desember 2023. Fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 12 Maret 2024.

Fasilitas di atas mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan persyaratan tertentu. Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

Pada tanggal 13 April 2022, Perusahaan dan HSBC menandatangani perjanjian untuk memberikan fasilitas pinjaman modal kerja sebesar US\$ 15 juta.

Pada tanggal 30 Juni 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 10 juta dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 7 Desember 2022.

Pada tanggal 7 Desember 2022, Perusahaan kemudian mencairkan kembali fasilitas pinjaman jangka pendek ini senilai US\$ 10.000 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* tiga bulan ditambah margin sebesar 2% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada 5 Juni 2023.

The Company then utilized the short-term loan facility amounting to US\$ 24,245 thousand with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3% per annum. The loan facility has been fully paid on June 14, 2023.

On September 15, 2022, the Company utilized the short-term loan facilities from Mandiri to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 5,755 thousand with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3% per annum. The facility has been fully paid on June 14, 2023.

On June 14, 2023, the Company utilized the short-term loan facilities from Mandiri to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 30 million with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3% per annum. The facility matured on December 13, 2023. This facility has been extended until March 12, 2024.

The facility above requires the Company to maintain certain covenants. As of September 30, 2023, the Company has complied with these covenants.

PT Bank HSBC Indonesia (HSBC)

On April 13, 2022, the Company and HSBC signed new Working Capital Facility amounting to US\$ 15 million.

On June 30, 2022, the Company utilized the short-term loan facilities from HSBC to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 10 million with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2 % per annum. The loan facility has been paid on December 7, 2022.

On December 7, 2022, the Company then utilized the short-term facility amounting to US\$ 10,000 thousand with interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2% per annum. This facility has been fully paid on June 5, 2023.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 30 November 2022, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 5 juta dengan tingkat suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* ditambah margin sebesar 2% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 26 Januari 2023.

Pada tanggal 26 Januari 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar Rp 70 miliar dengan tingkat suku bunga sebesar term *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* ditambah margin sebesar 1,38% per tahun. Fasilitas pinjaman ini telah dilunasi pada tanggal 25 Juli 2023.

Pada tanggal 8 Juni 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 10 juta dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR ditambah margin sebesar 2% per tahun. Fasilitas pinjaman ini dibayar sebagian sebesar US\$ 3 juta yang akan jatuh tempo pada tanggal 6 Desember 2023. Fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 6 Maret 2024 dengan total sebesar Rp 3 juta.

Pada tanggal 27 Juli 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas pinjaman jangka pendek dari HSBC untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar US\$ 4.000 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR ditambah margin sebesar 2% per tahun. Facility ini akan jatuh tempo di 25 Oktober 2023.

Beban bunga atas utang bank jangka pendek untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 sebesar US\$ 2.789 ribu (2022: US\$ 6 ribu) (Catatan 29).

Fasilitas di atas mencakup persyaratan tertentu antara lain: membatasi hak Grup untuk mengubah pemegang saham mayoritas dan menjaga asset berwujud bersih minimum sebesar US\$ 90.000 ribu. Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

On November 30, 2022, the Company utilized the short-term loan facilities from HSBC to finance the Company's general working capital requirements amounting US\$ 5 million with interest rate of Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2% per annum. This facility has been settled on January 26, 2023.

On January 26, 2023, the Company utilized a short-term loan facility from HSBC to finance the Company's working capital needs amounted to Rp 70 billion with an interest rate of the Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") term plus a margin of 1.38% per annum. This facility has been fully paid on July 25, 2023.

On June 8, 2023, the Company utilized a short-term loan facility from HSBC to finance the Company's working capital needs amounted to US\$ 10 million with an interest rate of the SOFR Term plus a margin of 2% per annum. This facility has been partially paid amounted to US\$ 3 million which will be matured on December 6, 2023. The facility has been extended until March 6, 2024 with total amounted to Rp 3 million.

On July 27, 2023, the Company utilized a short-term loan facility from HSBC to finance the Company's working capital needs amounted to US\$ 4,000 thousand with an interest rate of the SOFR Term plus a margin of 2% per annum. This facility matured on October 25, 2023.

The interest incurred on short-term bank loans for the nine-months period ended September 30, 2023 amounted to US\$ 2,789 thousand (2022: US\$ 6 thousand) (Note 29).

The above loan facilities contain certain covenants which, among others, restrict the Group to alteration in their majority shareholder and maintain minimum tangible net worth US\$ 90,000 thousand. As of September 30, 2023, the Company has complied with these covenants.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**19. UTANG USAHA**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
a. <u>Berdasarkan pemasok</u>		
Pihak berelasi (Catatan 35):		
Fluor Petrosea Joint Organization	1.006	674
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 15 ribu)	824	-
Jumlah	<u>1.830</u>	<u>674</u>
Pihak ketiga:		
Pemasok dalam negeri	122.672	113.220
Pemasok luar negeri	9.641	4.641
Jumlah	<u>132.313</u>	<u>117.861</u>
Jumlah	<u><u>134.143</u></u>	<u><u>118.535</u></u>
b. <u>Berdasarkan umur</u>		
Belum jatuh tempo	80.153	76.748
Sudah jatuh tempo		
Dibawah 30 hari	17.745	16.196
31 - 60 hari	10.577	13.898
61 - 90 hari	8.358	5.824
91 - 120 hari	6.489	2.796
> 120 hari	10.821	3.073
Jumlah	<u>134.143</u>	<u>118.535</u>
c. <u>Berdasarkan mata uang</u>		
Mata uang fungsional		
Dolar Amerika Serikat	14.094	19.778
Mata uang lain		
Rupiah	113.959	96.513
Dolar Australia	4.284	1.476
Euro	1.783	683
Dolar Singapura	23	85
Jumlah	<u>134.143</u>	<u>118.535</u>

**19. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

a. <u>By creditor</u>	
Related parties (Note 35):	
Fluor Petrosea Joint Organization	
Others (each less than US\$ 15 thousand)	
Total	
Third parties:	
Local suppliers	
Foreign suppliers	
Total	
b. <u>By age category</u>	
Not yet due	
Past due	
Under 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
91 - 120 days	
> 120 days	
Total	
c. <u>By currency</u>	
Functional currency	
U.S. Dollar	
Other currencies	
Rupiah	
Australian Dollar	
Euro	
Singapore Dollar	
Total	

**20. UTANG PAJAK**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
Pajak kini		
Perusahaan		
2022	-	1.116
Entitas anak	1.986	1.851
Pajak penghasilan		
Pasal 21	1.502	1.534
Pasal 23	342	136
Pasal 25	204	71
Pasal 4(2)	130	88
Pasal 26	33	-
Pasal 15	-	2
Pajak Pertambahan Nilai - Bersih		
Entitas anak	-	697
Jumlah	<u>4.197</u>	<u>5.495</u>
Current tax		
The Company		
2022		
Subsidiaries		
Income tax		
Article 21		
Article 23		
Article 25		
Article 4(2)		
Article 26		
Article 15		
Value Added Tax - Net		
Subsidiary		
Total		

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Gaji dan bonus	10.136	13.129	Salaries and bonuses
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.517	1.452	Corporate social responsibility
Cuti tahunan	1.328	767	Annual leave
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 33)	759	750	Current-maturities of long service leave (Note 33)
Pajak kendaraan	608	453	Vehicle tax
Lain-lain	<u>2.801</u>	<u>2.401</u>	Others
Jumlah	<u><u>17.149</u></u>	<u><u>18.952</u></u>	Total

**22. LIABILITAS KONTRAK**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Pihak ketiga	<u>9.646</u>	<u>5.694</u>	Third parties

Liabilitas kontrak adalah saldo terutang yang berkaitan dengan kontrak konstruksi dan jasa kontraktor pertambangan kepada pelanggan selama kontrak. Hal ini muncul jika tonggak pembayaran tertentu melebihi pendapatan yang diakui hingga saat ini berdasarkan metode biaya-ke-biaya.

Jumlah pendapatan yang diakui pada periode berjalan terkait kontrak dengan pelanggan dengan liabilitas kontrak bawaan sebesar US\$ 74.972 ribu (2022: US\$ 54.201 ribu). Tidak ada pendapatan yang diakui pada tahun berjalan yang terkait dengan kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi di tahun lalu.

**21. ACCRUED EXPENSES**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Gaji dan bonus	10.136	13.129	Salaries and bonuses
Tanggung jawab sosial perusahaan	1.517	1.452	Corporate social responsibility
Cuti tahunan	1.328	767	Annual leave
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 33)	759	750	Current-maturities of long service leave (Note 33)
Pajak kendaraan	608	453	Vehicle tax
Lain-lain	<u>2.801</u>	<u>2.401</u>	Others
Jumlah	<u><u>17.149</u></u>	<u><u>18.952</u></u>	Total

**22. CONTRACT LIABILITIES**

Contract liabilities are balances due to customers relating to construction contracts and mining under contracts. These arise if a particular milestone payment exceeds the revenue recognized to date under the cost-to-cost method.

Total of the revenue recognized in the current reporting period relates to contract with customers with brought forward contract liabilities amounted to US\$ 74,972 thousand (2022: US\$ 54,201 thousand). There was no revenue recognized in the current year that related to performance obligations that were satisfied in a prior year.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**23. PINJAMAN JANGKA PANJANG DARI PIHAK KETIGA**

**23. LONG-TERM LOANS FROM THIRD PARTIES**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000			
Pihak ketiga			Third parties		
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	121.618	35.063	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Rupiah			Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	74.198	9.379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Jumlah	<u>195.816</u>	<u>44.442</u>	Total		
Biaya pinjaman jangka panjang yang belum diamortisasi	(2.344)	(389)	Unamortized long-term loan fees		
Bunga yang masih harus dibayar	333	69	Accrued interest		
Jumlah	<u>193.805</u>	<u>44.122</u>	Total		
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(38.243)	(15.807)	Less current maturities		
Pinjaman jangka panjang - bersih	<u>155.562</u>	<u>28.315</u>	Long-term loans - net		
Jadwal pembayaran pokok pinjaman			Schedule of principal repayment		
Kurang dari 1 tahun	38.243	15.752	Less than 1 year		
1 - 2 tahun	44.420	10.980	1 - 2 years		
2 - 3 tahun	32.193	17.710	2 - 3 years		
3 - 4 tahun	51.445	-	3 - 4 years		
4 - 5 tahun	29.515	-	4 - 5 years		
Jumlah	<u>195.816</u>	<u>44.442</u>	Total		
Tingkat suku bunga per tahun			Interest rates per annum		
Dolar Amerika Serikat	3M Term SOFR + 2,85% - 3% + CAS	3M Term SOFR + 2,85% - 3% + CAS	U.S. Dollar		
Rupiah	3M Jibor + 2,45% - 4,75%	3M Jibor + 4,75%	Rupiah		
Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari pinjaman jangka panjang pihak ketiga adalah:			Reconciliation of cashflows from financing activities arising from long term loans third parties are as follows:		
	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	<u>44.122</u>	<u>172.048</u>	<u>(19.081)</u>	<u>(3.284)</u>	<u>193.805</u>
					Long-term loan third parties
	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Arus kas masuk/ Cash inflow US\$ '000	Arus kas keluar/ Cash outflow US\$ '000	Perubahan nonkas/ Noncash changes US\$ '000	30 September/ September 30, 2022 US\$ '000
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	<u>103.031</u>	<u>-</u>	<u>(46.474)</u>	<u>144</u>	<u>56.701</u>
					Long-term loan third parties

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri dan Perusahaan telah menyetujui pemberian fasilitas bank sebagai berikut:

a. Fasilitas pinjaman non tunai

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman non tunai *non-revolving* untuk Bank Garansi (BG) dan/atau SBLC dan/atau LC dan/atau Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) pada tanggal 29 Desember 2014 sebesar US\$ 30 juta. Pada tanggal 27 Desember 2017, fasilitas *non-revolving* ditambah menjadi US\$ 50 juta. Tingkat suku bunga fasilitas *non-revolving* ini adalah 1% per tahun dari nilai BG/SBLC yang diterbitkan. Pada tanggal 10 Juli 2020 Perusahaan dan Mandiri merubah fasilitas *non-cash non-revolving loan letter of credit/surat kredit berdokumen dalam negeri* (SKBDN) menjadi 360 hari. Pada tanggal 8 Desember 2021, Perusahaan merubah fasilitas *non-revolving LC/SKBDN* menjadi *global line* dengan PTKBL. Pada tanggal 22 Juni 2023 Perusahaan merubah fasilitas *non-revolving* menjadi *revolving LC/SKBDN*. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui amendemen fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 9 Oktober 2024 untuk LC/SKBDN dengan tenor 180 hari dan 9 Juli 2023 dengan tenor 360 hari, terkait dengan perpanjangan fasilitas *non-revolving* untuk penerbitan bank garansi/SBLC sampai dengan tanggal 9 Oktober 2024.

Pada tanggal 30 September 2023, porsi yang telah digunakan atas bank garansi sebesar US\$ 27 juta (31 Desember 2022: US\$ 17.300 ribu).

b. Fasilitas *treasury line 1 – lindung nilai mata uang asing*

Mandiri dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas *treasury line* pada tanggal 29 Desember 2014 dengan limit fasilitas sebesar US\$ 5 juta. Pada 27 Desember 2017, limit fasilitas dinaikkan menjadi US\$ 15 juta dan pada tanggal 5 Februari 2020, limit fasilitas juga berubah menjadi US\$ 50 juta. Mandiri dan Perusahaan telah beberapa kali menyetujui perpanjangan dan limit fasilitas yang tersedia, yang terakhir pada tanggal 10 Oktober 2022 terkait dengan perpanjangan dan perubahan limit fasilitas menjadi US\$ 5 juta untuk melakukan transaksi *forward buy and sale*, dan *option* guna mengurangi resiko kurs (lindung nilai), berlaku sampai dengan 9 Oktober 2024. Pada tanggal 30 September 2023, tidak ada fasilitas yang digunakan oleh Perusahaan.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri)

Mandiri and the Company agreed to have bank facilities, as follows:

a. Non-cash loan facility

Mandiri and Company entered into non-cash loan non-revolving facility agreement for Bank Guarantee (BG) and/or SBLC and/or LC and/or *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* (SKBDN) on December 29, 2014 amounting to US\$ 30 million. On December 27, 2017, the non-revolving facility was increased to US\$ 50 million. The interest rate of this non-revolving facility is 1% per annum from the published BG/SBLC value. On July 10, 2020, the Company and Mandiri converted non-cash non-revolving loan facility letter of credit to 360 days. On December 8, 2021, the Company converted LC/SKBDN non-revolving facility to global line with PTKBL. On June 22, 2023, the Company changes the non-revolving to revolving LC/SKBDN. Mandiri and Company has agreed to amend the LC/SKBDN revolving facility, with the last amendment on October 9, 2024 for LC/SKBDN with 180 days tenor and on July 9, 2023 with 360 days tenor related to the extension of the non-revolving facility for the issuance of bank guarantees/SBLC up to October 9, 2024.

As of September 30, 2023, the utilized portion of these bank guarantees amounted to US\$ 27 million (December 31, 2022: US\$ 17,300 thousand).

b. Treasury line facility 1 – *foreign exchange hedging*

Mandiri and Company entered into treasury line facility agreement on December 29, 2014 with the limit amounting to US\$ 5 million. On December 27, 2017, the facility limit was increased to US\$ 15 million and on February 5, 2020, the facility limit also updated to US\$ 50 million. Mandiri and Company has agreed to amend the facility several times, with the last amendment on October 10, 2022 related to the extension and changes of facility limit to US\$ 5 million to conduct forward buy and sale, and option transactions to reduce foreign exchange risk (hedging), valid until October 9, 2024. As of September 30, 2023, the facility has not been used yet by the Company.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

c. Fasilitas *treasury line 2- Interest Rate Swap*

Pada tanggal 9 Oktober 2018, Mandiri dan Perusahaan menyetujui pemberian fasilitas *treasury line 2 – interest rate swap* dengan limit fasilitas sebesar US\$ 60 juta. Fasilitas ini bertujuan untuk melakukan lindung nilai arus kas terkait *interest rate swap*. Pada tanggal 10 Juni 2020, limit atas fasilitas tersebut dinaikkan menjadi US\$ 267 juta. Perpanjangan fasilitas ini sampai dengan tanggal 9 Juni 2025.

d. Fasilitas pinjaman tunai

i. *Term loan I*

Pada tanggal 10 Juni 2020, Perusahaan dan Mandiri telah menandatangani perjanjian fasilitas *non-revolving Term Loan I* senilai US\$ 50 juta atau IDR ekuivalen dengan tingkat suku bunga 1,85% ditambah LIBOR tiga bulan untuk US\$ atau 3,75% ditambah JIBOR tiga bulan untuk IDR. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan modal alat berat dan mesin Perusahaan.

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan bersama-sama dengan PTKBL dan Mandiri menandatangani perubahan ketentuan fasilitas *Term Loan I*. Perubahan ini terkait penambahan debitur PTKBL.

Pada tanggal 7 April 2021, PTKBL melakukan pencairan sebesar Rp 47 miliar atas fasilitas *Term Loan I*.

Pada tanggal 9 Juni 2021, PTKBL melakukan pencairan sebesar Rp 57 miliar atas fasilitas *Term Loan I*.

Pada tanggal 17 November 2021, PTKBL melakukan pencairan sebesar Rp 18 miliar atas fasilitas *Term Loan I*. Fasilitas non-revolving ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2023, dan tidak ada perpanjangan.

Pada 30 September 2023, fasilitas non-revolving yang telah dicairkan oleh Perusahaan adalah sebesar US\$ 21,52 juta (31 Desember 2022: US\$ 21,94 juta). Fasilitas non-revolving ini akan jatuh tempo pada 23 Juli 2025.

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri menaikan tingkat suku bunga sehubungan dengan transaksi perubahan pemegang saham Perusahaan menjadi sebesar term *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread ("CAS")* dan margin sebesar 2,85% per tahun.

c. Treasury line facility 2- Interest Rate Swap

On October 9, 2018, Mandiri and the Company agreed to have a treasury line facility 2 – interest rate swap with the limit of US\$ 60 million. This facility is for the interest rate swap cashflow hedging. On June 10, 2020, the limit of such facility was increased to US\$ 267 million. The facility has been extended until June 9, 2025.

d. Cash loan facilities

i. *Term loan I*

On June 10, 2020, the Company and Mandiri have signed *Term Loan I* non-revolving facility amounting US\$ 50 million or equivalent IDR with interest rate 1.85% plus three months LIBOR for US\$ or 3.75% plus three months JIBOR for IDR. This non-revolving facility aims to finance the Company's heavy equipment and machinery capital expenditure.

On December 22, 2020, the Company together with PTKBL and Mandiri signed an amendment of the *Term Loan I* facility. This change is related to the addition of a debtor, PTKBL.

On April 7, 2021, PTKBL made a drawdown of Rp 47 billion for *Term Loan I* facility.

On June 9, 2021, PTKBL made a drawdown of Rp 57 billion for *Term Loan I* facility.

On November 17, 2021, PTKBL made a drawdown of Rp 18 billion for *Term Loan I* facility. The non-revolving facilities will mature on December 23, 2023, and there is no extension.

On September 30, 2023, the Company utilized the non-revolving facility amounted to US\$ 21.52 million (December 31, 2022: US\$ 21.94 million). The non-revolving facilities will mature on July 23, 2025.

On August 23, 2022, Mandiri increased the interest rate in relation to the changes in the Company's shareholder to three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 2.85% per annum.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

ii. *Term loan II*

Pada tanggal 22 Desember 2020, Perusahaan dan Mandiri menandatangani fasilitas *non-revolving Term Loan II*, senilai US\$ 41,5 juta, dengan suku 2% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas *non-revolving* ini bertujuan untuk pembiayaan *cashflow gap* sehubungan dengan pelunasan pinjaman pihak berelasi. Pada tanggal 23 Agustus 2022, Mandiri meresolusi tingkat suku bunga menjadi sebesar term *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* tiga bulan ditambah *Credit Adjustment Spread ("CAS")* dan margin sebesar 3,00% per tahun. Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas *non-revolving* telah sepenuhnya dipakai oleh Perusahaan. Fasilitas *non-revolving* ini akan jatuh tempo pada 23 Desember 2025.

iii. *Senior Secured Term Loan*

Pada tanggal 21 Maret 2023, Perusahaan dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit (*senior secured term loan facility*) senilai US\$ 91,5 juta dengan suku bunga sebesar term *Secured Overnight Financing Rate ("SOFR")* tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun dan Rp 1,4 triliun dengan suku bunga sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Fasilitas tersebut akan digunakan untuk mendanai pengembangan usaha melalui akuisisi dan investasi aset tambang serta memperkuat modal kerja Perusahaan.

Pada tanggal 30 Maret 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas untuk membiayai kebutuhan modal kerja Perusahaan sebesar Rp 1,2 triliun (setara dengan US\$ 78 juta) dengan tingkat suku bunga sebesar term *Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR")* tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

Pada tanggal 26 Juni 2023, Perusahaan mencairkan fasilitas untuk membiayai akuisisi dan investasi Perusahaan sebesar US\$ 91.500 ribu dengan tingkat suku bunga sebesar term SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun.

ii. *Term loan II*

On December 22, 2020, the Company and Mandiri signed a Term Loan II non-revolving facility amounting to US\$ 41.5 million, with an interest rate of 2% plus three months LIBOR. This non-revolving facility aims to finance the cashflow gap in connection with the repayment of related party loans. On August 23, 2022, Mandiri resolve the interest rate to three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus Credit Adjustment Spread ("CAS") and margin of 3.00% per annum. As of September 30, 2023, the non-revolving facility has been fully utilized by the Company. The non-revolving facility will mature on December 23, 2025.

iii. *Senior Secured Term Loan*

On March 21, 2023, the Company and Mandiri signed a credit facility agreement (*senior secured term loan facility*) amounting to US\$ 91.5 million with an interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2.85% per annum and Rp 1.4 trillion with an interest rate of three months Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The facility will be used for funding business development through acquisition and investment of mining properties as well as strengthening the Company's working capital.

On March 30, 2023, the Company disbursed the facility to finance the Company's working capital needs of Rp 1.2 trillion (equivalent to US\$ 78 million) with an interest rate of the three-month Jakarta Interbank Offered Rate ("JIBOR") term plus a margin of 2.45% per annum.

On June 26, 2023, the Company disbursed the facility to finance the Company's acquisition and investment of US\$ 91,500 thousand with an interest rate of the three-month SOFR term plus a margin of 2.85% per annum.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Fasilitas pinjaman dengan Mandiri mencakup persyaratan keuangan seperti mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 350%, *debt service coverage ratio* tidak kurang dari 115%, rasio jaminan tidak kurang dari 110% dan rasio utang terhadap ekuitas tidak melebihi 350%, yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian setiap kuartal. Selain persyaratan keuangan, sebagai bagian dari persyaratan umum, fasilitas ini mengharuskan Grup untuk menjaga saldo dana minimum sebesar US\$ 60 juta.

Pada tanggal 30 September 2023, Grup tidak dapat memenuhi persyaratan umum terkait saldo dana minimum sebesar US\$ 60 juta. Atas peristiwa tersebut, manajemen berkeyakinan tidak mengakibatkan pembayaran kembali yang dipercepat sesuai dengan perjanjian kredit. Manajemen telah meninjau prosedur Grup untuk memastikan bahwa keadaan seperti itu tidak terulang kembali.

iv. *Term Loan III*

Pada tanggal 28 Juli 2023, Perusahaan, PTKBL, dan Mandiri menandatangani perjanjian fasilitas kredit Term Loan III senilai US\$ 48.2 juta dengan suku bunga sebesar *term Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun untuk USD dan sebesar JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun dengan tenor 60 bulan. Tujuan penggunaan fasilitas ini untuk mendanai pembelian alat berat/mesin yang digunakan untuk *permitted business* perusahaan.

Pada tanggal 7 Agustus 2023, Perusahaan melakukan pencairan fasilitas sebesar US\$ 0,69 juta, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga SOFR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,85% per tahun.

Pada tanggal 8 Agustus 2023, PTKBL melakukan pencairan fasilitas sebesar Rp 13,2 miliar, dengan tenor 60 bulan dengan suku bunga JIBOR tiga bulan ditambah margin sebesar 2,45% per tahun.

The loan facilities with Mandiri include financial covenants, such as maintaining debt to EBITDA ratio not exceeding 350%, debt service coverage ratio not less than 115%, service coverage not less than 110% and ratio debt to equity not exceeding 350%, computed based on the consolidated financial statements in each quarter. In addition to financial covenants, as part of general covenants, this facility requires the Group to maintain minimum cash balance amounting to US\$ 60 million.

As of September 30, 2023, the Group was unable to meet one of the general covenants, which was minimum cash balance requirement amounting to US\$ 60 million. In regard to such event, management believes that this does not trigger any accelerated repayment in accordance with the credit agreement. Management has reviewed the Group's procedures to ensure that such circumstances do not recur.

vi. *Term Loan III*

On July 28, 2023, the Company, PTKBL and Mandiri signed a credit facility agreement Term Loan III amounting to US\$ 48.2 million with an interest rate of three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 2.85% per annum for USD and three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum with 60 months tenor. The purpose of the facility will be used for funding business development through acquisition and heavy vehicle/machine for the permitted company business.

On August 7, 2023, the Company disbursed the facility amounting to US\$ 0.69 million, with 60 months tenor with an interest rate of of three months SOFR term plus margin of 2.85% per annum.

On August 8, 2023, the PTKBL disbursed the facility amounting to Rp 13.2 billion with 60 months tenor with three months JIBOR plus margin of 2.45% per annum.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

#### 24. LIABILITAS SEWA

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
Analisis jatuh tempo		
Tahun 1	12.428	12.652
Tahun 2	6.075	8.374
Tahun 3	5.706	4.007
Tahun 4	2.965	3.183
Tahun 5	780	1.894
Lebih dari 5 tahun	954	902
Jumlah	<u>28.908</u>	<u>31.012</u>
Beban keuangan ditangguhkan	<u>(4.450)</u>	<u>(4.554)</u>
Jumlah	<u>24.458</u>	<u>26.458</u>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(10.054)</u>	<u>(10.345)</u>
Liabilitas sewa - bersih - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>14.404</u>	<u>16.113</u>

Rincian liabilitas sewa berdasarkan pesewa:  
 Pihak ketiga:

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)	11.199	11.889
PT Putra Otomona Jaya	3.503	4.270
PT Orix Indonesia Finance	1.916	3.675
PT Dokindo Aimas Papua	1.859	1.985
PT Chandra Sakti Utama Leasing	1.413	-
PT Caterpillar Finance Indonesia	986	-
PT SMFL Leasing Indonesia	952	1.080
PT Komatsu Astra Finance	921	1.681
PT Radios Apirja Sorong	716	764
PT Gatra Kaltim Jaya	285	631
PT Bina Pertiwi	212	335
Lainnya (dibawah US\$ 100 ribu)	496	148
Jumlah	<u>24.458</u>	<u>26.458</u>

Grup membeli sebagian alat berat operasinya melalui transaksi jual dan sewa balik. Liabilitas sewa ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan (Catatan 14). Jangka waktu sewa adalah 4 sampai 5 tahun.

#### Perusahaan

##### PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan dan MHCI menandatangani perjanjian Fasilitas Kredit untuk Sewa, dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa dengan opsi pembiayaan maksimal dan uang jaminan masing-masing sebesar US\$ 7,5 juta dan US\$ 1.044 ribu. Jangka waktu sewa selama 5 tahun. Tingkat bunga atas fasilitas ini adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas kredit ini telah dibayarkan seluruhnya. Pada tanggal 30 September 2023, fasilitas kredit ini telah dibayarkan seluruhnya.

#### 24. LEASE LIABILITIES

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Maturity analysis			
Year 1	12.652	12.652	Year 1
Year 2	8.374	8.374	Year 2
Year 3	4.007	4.007	Year 3
Year 4	3.183	3.183	Year 4
Year 5	1.894	1.894	Year 5
Later than 5 years	902	902	Later than 5 years
Total	<u>31.012</u>	<u>31.012</u>	Total
Deferred interest expense			
Total	<u>24.458</u>	<u>26.458</u>	Total
Less current maturities			
Lease liabilities - net of current maturities			
By lessor:			
Third parties:			
PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)	11.889	11.889	PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)
PT Putra Otomona Jaya	4.270	4.270	PT Putra Otomona Jaya
PT Orix Indonesia Finance	3.675	3.675	PT Orix Indonesia Finance
PT Dokindo Aimas Papua	1.985	1.985	PT Dokindo Aimas Papua
PT Chandra Sakti Utama Leasing	-	-	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	-	PT Caterpillar Finance Indonesia
PT SMFL Leasing Indonesia	1.080	1.080	PT SMFL Leasing Indonesia
PT Komatsu Astra Finance	1.681	1.681	PT Komatsu Astra Finance
PT Radios Apirja Sorong	764	764	PT Radios Apirja Sorong
PT Gatra Kaltim Jaya	631	631	PT Gatra Kaltim Jaya
PT Bina Pertiwi	335	335	PT Bina Pertiwi
Others (less than US\$ 100 thousand)	148	148	Others (less than US\$ 100 thousand)
Total	<u>26.458</u>	<u>26.458</u>	Total

The Group purchased some of its heavy equipment through sale and lease back transactions. The lease liabilities are secured by the related leased assets (Note 14). The lease terms are between 4 to 5 years.

#### The Company

##### PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

On August 31, 2017, the Company and MHCI entered into a Finance Lease Facility Agreement, whereby the Company was granted a lease facility with maximum financing option and security deposit amounting to US\$ 7.5 million and US\$ 1,044 thousand, respectively. The lease has a term of 5 years. The interest rate on this facility is 3% plus three months LIBOR. This facility has been fully settled. As of September 30, 2023, the credit facility has been fully settled.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 28 Mei 2018, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.545 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 29 Juni 2018. Dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 8 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 8 Mei 2023.

Pada tanggal 3 Agustus 2018, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2.022 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 3 Agustus 2018 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 Juli 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 3 Juli 2023.

Pada tanggal 8 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.272 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 648 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Mei 2019 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 4,9 ribu. Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per annum.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

On May 28, 2018, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,545 thousand. The Company has utilized lease facility on June 29, 2018. This lease facility will end on May 8, 2023. The interest rate of credit facility is 3% plus three months LIBOR. The loan facility has been fully paid on May 8, 2023.

On August 3, 2018, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 2,022 thousand. The Company has utilized lease facility on August 3, 2018 where the lease facility will end on July 3, 2023. The interest rate of credit facility is 3% plus three months LIBOR. The facility has been fully settled on July 3, 2023.

On May 8, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 5,272 thousand. The Company has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On May 28, 2019, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 648 thousand. The Company has utilised lease facility on May 28, 2019 where the lease facility will end on May 28, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On October 28, 2022, the Company and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 4.9 thousand. The Company has utilised lease facility on October 28, 2022 where the lease facility will end on October 28, 2027. The interest rate of credit facility is 9.9% per annum.

On October 28, 2022, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1 million). The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on October 28, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 3 November 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 32,1 miliar (setara dengan US\$ 2 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 3 November 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 23 Desember 2022, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 26,7 miliar (setara dengan US\$ 1,7 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2022 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 23 Desember 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 30 Januari 2023, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 13,8 miliar (setara dengan US\$ 890 ribu). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 30 Januari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 16 Februari 2023, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 30 miliar (setara dengan US\$ 1,9 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 28 Oktober 2023 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 16 Februari 2028. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

Pada tanggal 26 April 2023, Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan diberikan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 41.785 miliar (setara dengan US\$ 2,7 juta). Perusahaan mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 26 April 2023 dengan masa sewa yang akan berakhir pada tanggal 27 April 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 9,9% per tahun.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

Pada tanggal 20 Oktober 2017, Orix menyetujui pemberian fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.915 ribu. Tanggal 13 November 2017, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 13 November 2022 dan telah dilunasi seluruhnya. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan.

On November 3, 2022, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 32.1 billion (equivalent to US\$ 2 million). The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on November 3, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On December 23, 2022, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 26.7 billion (equivalent to US\$ 1.7 million). The Company utilized the lease facility on October 28, 2022 with the lease term ending on December 23, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On January 30, 2023, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 13.8 billion (equivalent to US\$ 890 thousand). The Company disbursed the lease facility on October 28, 2023 with the lease term ending on January 30, 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On February 16, 2023, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 30 billion (equivalent to US\$ 1.9 million). The Company utilized the lease facility on October 28, 2023 with the lease term ending on February 16, 2028. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

On April 26, 2023, the Company and MHCI entered into a lease credit facility whereby the Company was granted a lease credit facility of Rp 41,785 billion (equivalent to US\$ 2.7 million). The Company utilized the lease facility on April 26, 2023 with the lease term ending on April 27, 2027. The facility's interest rate is 9.9% per annum.

PT Orix Indonesia Finance (Orix)

On October 20, 2017, Orix granted a lease facility to the Company amounting to US\$ 1,915 thousand. On November 13, 2017, the Company withdrawn this facility. The facility is available until November 13, 2022 and has been fully settled. The interest rate of credit facility is 3% plus three months LIBOR.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 2 Mei 2018, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 1.427 ribu. Pada tanggal 17 Mei 2018, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 17 Mei 2023. Tingkat bunga fasilitas adalah 3% ditambah LIBOR tiga bulan. Fasilitas pinjaman telah dilunasi pada tanggal 17 Mei 2023.

Pada tanggal 12 Juli 2019, Orix memberikan fasilitas sewa kepada Perusahaan sebesar US\$ 10.569 ribu. Pada tanggal 18 Juli 2019, Perusahaan mencairkan fasilitas sewa. Fasilitas berakhir pada tanggal 18 Juli 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada Juni 2023, Orix merubah semua bunga acuan pinjaman USD dari LIBOR ditambah margin menjadi Term SOFR ditambah dengan margin.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

Pada tanggal 21 Maret 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan jangka panjang dengan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 30 juta. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tahun 2019, Komatsu dan Perusahaan menandatangani beberapa perjanjian fasilitas sewa jangka panjang dengan total fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 5.068 ribu. Tingkat suku bunga fasilitas ini adalah sebesar 2,10% ditambah LIBOR tiga bulan dengan jangka waktu sewa selama 5 tahun.

Pada Juni 2023, Komatsu mengubah semua bunga acuan pinjaman USD dari LIBOR ditambah margin menjadi term SOFR ditambah margin dan CAS (*Credit Adjustment Spread*).

PTKBL

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

Pada tanggal 13 Mei 2019, PTKBL, anak Perusahaan dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.768 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 24 Mei 2019. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 25 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

Pada tanggal 7 November 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 3.389 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa pada tanggal 7 November 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 7 November 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

On May 2, 2018, Orix has provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 1,427 thousand. On May 17, 2018, the Company has utilized this facility. The facility is available until May 17, 2023. The interest rate on this facility is 3% plus three months LIBOR. The loan facility has been fully paid on May 17, 2023.

On July 12, 2019, Orix provided lease facilities to the Company amounting to US\$ 10,569 thousand. On July 18, 2019, the Company has withdrawn this facility. The facility is available until July 18, 2024. The interest rate on this facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On June 2023, Orix changes all USD loan benchmark interest from LIBOR plus margin to Term SOFR plus margin.

PT Komatsu Astra Finance (Komatsu)

On March 21, 2019, Komatsu and the Company entered into a long-term financing facility agreement with a lease facility of US\$ 30 million. The interest rate for this facility is 2.10% plus three months LIBOR.

In 2019, Komatsu and the Company signed several long-term lease facility agreements totalling to US\$ 5,068 thousand. The interest rate on this facility is 2.10% plus three months LIBOR with the long-term lease term of 5 years.

On June 2023, Komatsu changes all USD loan benchmark interest from LIBOR plus margin to Term SOFR plus margin and CAS (*Credit Adjustment Spread*).

PTKBL

PT Mitsubishi HC Capital and Finance Indonesia (MHCI)

On May 13, 2019, PTKBL, a subsidiary and MHCI entered into credit facility for lease which the Company was granted lease facility amounting to US\$ 3,768 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on May 24, 2019. This lease facility is effective until May 25, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

On November 7, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 3,389 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on November 7, 2019. This lease facility is effective until November 7, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 9 Desember 2019, PTKBL dan MHCI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL diberikan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 1.653 ribu. PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut pada tanggal 9 Desember 2019. Fasilitas sewa berakhir pada tanggal 9 Desember 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 2,30% ditambah LIBOR tiga bulan.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

Pada tanggal 24 Juni 2022, PTKBL, anak Perusahaan dan SMFL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 18 miliar (setara dengan US\$ 1,1 juta). Pada tanggal 26 Juli 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,5 miliar (setara dengan US\$ 418 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 Juli 2027. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,75% per tahun.

Pada tanggal 30 September 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 6,8 miliar (setara dengan US\$ 437 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 30 September 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

Pada tanggal 28 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas sewa tersebut sebesar Rp 4,5 miliar (setara dengan US\$ 290 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 28 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 8,75% per tahun.

PT Chanda Sakti Utama Leasing (CSUL)

Pada tanggal 21 September 2022, PTKBL, anak Perusahaan dan CSUL menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar US\$ 2 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 21 September 2026. Tingkat bunga fasilitas adalah 7,19% per tahun.

Pada tanggal 26 Oktober 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *sales* dan *lease-back* sebesar US\$ 1,06 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 26 September 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

Pada tanggal 4 November 2022, PTKBL mencairkan fasilitas kredit sewa langsung sebesar US\$ 0,75 juta. Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 4 Oktober 2026. Tingkat suku bunga fasilitas adalah term *Secured Overnight Financing Rate* ("SOFR") tiga bulan ditambah margin sebesar 3,20% per tahun.

On December 9, 2019, PTKBL and MHCI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 1,653 thousand. PTKBL has withdrawn lease facility on December 9, 2019. This lease facility is effective until December 9, 2024. The interest rate of credit facility is 2.30% plus three months LIBOR.

PT SMFL Leasing Indonesia (SMFL)

On June 24, 2022, PTKBL, a subsidiary and SMFL entered credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 18 billion (equivalent to US\$ 1.1 million). On July 26, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6.5 billion (equivalent to US\$ 418 thousand). This lease facility is effective until July 26, 2027. The interest rate of credit facility is 7.75% per annum.

On September 30, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 6.8 billion (equivalent to US\$ 437 thousand). This lease facility is effective until September 30, 2027. The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

On October 28, 2022, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 4.5 billion (equivalent to US\$ 290 thousand). This lease facility is effective until October 28, 2027. The interest rate of credit facility is 8.75% per annum.

PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL)

On September 21, 2022, PTKBL, a subsidiary and CSUL entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to US\$ 2 million. This lease facility is effective until September 21, 2026. The interest rate of credit facility is 7.19% per annum.

On October 26, 2022, PTKBL has withdrawn sales and lease-back credit facility amounted to US\$ 1.06 million. This lease facility is effective until September 26, 2026. The interest rate of credit facility is three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 3.20% per annum.

On November 4, 2022, PTKBL has withdrawn direct lease credit facility amounted to US\$ 0.75 million. This lease facility is effective until October 4, 2026. The interest rate of credit facility is three months Secured Overnight Financing Rate ("SOFR") term plus margin of 3.20% per annum.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

Pada tanggal 20 Juni 2023, PTKBL dan CFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar IDR 59 miliar (setara dengan US\$ 3,8 juta). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 31 Mei 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

Pada tanggal 14 September 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit *sales* dan *lease-back* sebesar Rp 15,3 miliar (setara dengan 985 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 14 September 2028. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 11,5% per tahun.

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

Pada tanggal 21 Agustus 2023, PTKBL, anak Perusahaan dan HFI menandatangani fasilitas kredit untuk sewa dimana PTKBL mendapatkan fasilitas kredit sewa sebesar Rp 34,8 miliar (setara dengan US\$ 2,2 juta). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 3 Januari 2024. Tingkat bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 3 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 5,7 miliar (setara dengan US\$ 367 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 3 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 20 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 5,7 miliar (setara dengan US\$ 367 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 20 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 23 Oktober 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 2,9 miliar (setara dengan US\$ 187 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 23 Oktober 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 1 November 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 2,9 miliar (setara dengan US\$ 187 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 1 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Pada tanggal 30 November 2023, PTKBL mencairkan fasilitas kredit Direct lease sebesar Rp 8,6 miliar (setara dengan US\$ 553 ribu). Fasilitas sewa berlaku berakhir pada tanggal 30 November 2027. Tingkat suku bunga fasilitas adalah 10% per tahun.

Syarat dan ketentuan atas perjanjian sewa adalah sebagai berikut:

- i. Perusahaan tidak diperbolehkan untuk menjual, meminjamkan, melakukan sewa kembali, atau melepaskan atau, menghentikan pengendalian langsung atas, aset hak-guna; dan

PT Caterpillar Finance Indonesia (CFI)

On June 20, 2023, PTKBL and CFI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to IDR 59 billion (equivalent to US\$ 3.8 million). This lease facility is effective until May 31, 2024. The interest rate of credit facility is 11.5% per annum.

On September 14, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility amounted to Rp 15.3 billion (equivalent to US\$ 985 thousand). This lease facility is effective until September 14, 2028. The interest rate of credit facility is 11.5% per annum.

PT Hexa Finance Indonesia (HFI)

On August 21, 2023, PTKBL, a subsidiary and HFI entered into credit facility for lease which PTKBL was granted lease facility amounting to Rp 34.8 billion (equivalent to US\$ 2.2 million). This lease facility is effective until January 3, 2024. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On October 3, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 5.7 billion (equivalent to US\$ 367 thousand). This lease facility is effective until October 3, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On October 20, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 57 billion (equivalent to US\$ 367 thousand). This lease facility is effective until October 20, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On October 23, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US\$ 187 thousand). This lease facility is effective until October 23, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On November 1, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 2.9 billion (equivalent to US\$ 187 thousand). This lease facility is effective until November 1, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

On November 30, 2023, PTKBL has withdrawn lease facility Direct Lease amounted to Rp 8.6 billion (equivalent to US\$ 553 thousand). This lease facility is effective until November 30, 2027. The interest rate of credit facility is 10% per annum.

Significant general terms and conditions of the leases are as follows:

- i. The Company is prohibited to sell, lend, sublease, or otherwise dispose of or, cease to exercise direct control over, right-of-use assets; and

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

- ii. Perusahaan tidak diperbolehkan menggunakan aset hak-guna sebagai jaminan, termasuk jaminan deposito, atau garansi kepada lessor lainnya.

Rekonsiliasi arus kas aktivitas pendanaan yang timbul dari liabilitas sewa adalah:

	1 Januari/ January 1, 2023	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	30 September/ September 30, 2023	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas sewa	26.458	6.712	(6.543)	(2.169)	24.458	Lease liabilities
	1 Januari/ January 1, 2022	Arus kas masuk/ Cash inflow	Arus kas keluar/ Cash outflow	Perubahan nonkas/ Noncash changes	30 September/ September 30, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Liabilitas sewa	32.787	-	(14.999)	1.935	19.723	Lease liabilities

## 25. MODAL SAHAM DAN CADANGAN UMUM

### Modal Saham

Komposisi pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan daftar pemegang saham dari PT Datindo Entrycom, Biro Administrasi Efek Perusahaan, adalah sebagai berikut:

## 25. CAPITAL STOCK AND GENERAL RESERVE

### Capital Stock

The composition of the Company's stockholders as of September 30, 2023 and December 31, 2022 based on the list of stockholders provided by PT Datindo Entrycom, the Company's Bureau of Securities Administration is as follows:

Nama Pemegang Saham	30 September/ September 30, 2023			Name of Stockholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	
	%	US\$ '000		
PT Caraka Reksa Optima	519.539.797	51,51	17.225	PT Caraka Reksa Optima
PT Sentosa Bersama Mitra	165.149.759	16,37	5.475	PT Sentosa Bersama Mitra
PT Maybank Sekuritas Indonesia	105.337.100	10,44	3.492	PT Maybank Sekuritas Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	218.578.344	21,67	7.246	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total
31 Desember/ December 31, 2022				
Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
	%	US\$ '000		
Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima	905.705.657	89,80	30.027	Bank Mandiri QQ PT Caraka Reksa Optima
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	102.899.343	10,20	3.411	Public (each below 5%)
Jumlah	1.008.605.000	100,00	33.438	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 18 Februari 2022, PT Indika Energy Tbk (IE) dan PT Caraka Reksa Optima (CARA) telah menandatangani suatu perjanjian jual beli saham bersyarat ("PPJB") sehubungan dengan penjualan seluruh saham milik IE di Perusahaan dengan jumlah keseluruhan sebesar 704.014.200 lembar saham dan efektif pada tanggal 25 Februari 2022. Penyelesaian rencana transaksi ini tunduk pada pemenuhan beberapa persyaratan sebagaimana diatur dalam PPJB.

Pada tanggal 28 Juli 2022, CARA telah menyelesaikan PPJB dengan jumlah keseluruhan sebesar 704.014.200 lembar saham.

Pada tanggal 18 Juli 2023, PT Sentosa Bersama Mitra dan PT Maybank Sekuritas Indonesia membeli saham Perusahaan dari CARA masing-masing sebesar 16,4% atau 165.149.759 dan 10,4% atau 105.337.100 lembar saham.

Tambahan Modal Disetor

Perusahaan memiliki tambahan modal disetor dari selisih antara jumlah pembayaran dengan jumlah tercatat asset bersih PTKPI, PTPRI dan PTPSB dalam ekuitas dan disajikan dalam tambahan modal disetor.

Saham Treasuri

Pada tanggal 10 Juni 2020, melalui Surat Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham, Perusahaan mengumumkan akan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan (*buyback*).

Dana pembelian kembali saham sebesar US\$ 2.033 ribu (setara dengan Rp 30.000.000 ribu) (tiga puluh miliar Rupiah), dengan asumsi nilai tukar Dolar Amerika Serikat ke Rupiah adalah Rp 15.000 (lima belas ribu Rupiah), yang berasal dari kas internal Perseroan, tidak termasuk biaya transaksi pembelian kembali saham, dan komisi broker, serta biaya lain berkaitan dengan pembelian kembali saham.

Jumlah saham treasuri pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebesar 16.940.500 lembar saham (setara dengan US\$ 2.033 ribu).

Saham yang dibeli kembali dicatat dan disajikan sebagai "Saham Treasuri" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Dividen

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 15 Mei 2023, pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai final untuk tahun buku 2022 sebesar US\$ 76 juta atau US\$ 0,07664 per lembar saham. Dividen kas dibayar pada tanggal 30 Mei 2023.

On February 18, 2022, PT Indika Energy Tbk (IE) and PT Caraka Reksa Optima (CARA) have signed a conditional share purchase agreement ("CSPA") in connection with the sale of all shares owned by IE in the Company with total of 704,014,200 shares and the effective date is February 25, 2022. Completion of the proposed transaction will be subject to fulfillment of condition as governed under CSPA.

On July 28, 2022, CARA has completed a CSPA with a total of 704,014,200 shares.

On July 18, 2023, PT Sentosa Bersama Mitra and PT Maybank Sekuritas Indonesia purchase share of the Company from CARA by 16.4% or 165,149,759 shares and 10.4% or 105,337,100 shares, respectively.

Additional Paid-in Capital

The Company has additional paid-in capital from the difference between the amount of consideration paid and the carrying amount of net assets of PTKPI, PTPRI and PTPSB in equity and disclosed in additional paid-in capital.

Treasury Shares

On June 10, 2020, through a Letter of Information Disclosure to Shareholders the Company announced that it would repurchase the Company's shares (buyback).

Planned buyback funds amounting US\$ 2,033 thousand (equivalent to Rp 30,000,000 thousand) (thirty billion Rupiah), assuming the exchange rate of the United States Dollar to Rupiah is Rp 15,000 (fifteen thousand Rupiah), are from the Company's internal cash, excluding transaction costs for share repurchases, and broker commissions, as well as other costs related to share buybacks.

The total amount of treasury shares as of September 30, 2023 and December 31, 2022 were 16,940,500 thousand shares (equivalent to US\$ 2,033 thousand).

The repurchased shares are accounted for and presented as "Treasury Shares" under the equity section of the interim consolidated statement of financial position.

Dividends

Based on the General Meeting of Shareholders dated May 15, 2023, the Company's stockholders approved the distribution of final cash dividends for financial year 2022 amounting to US\$ 76 million or US\$ 0.07664 per share. The cash dividends were paid on May 30, 2023.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 30 September 2023, utang dividen kas sebesar US\$ 927 ribu (31 Desember 2022: US\$ 287 ribu).

As of September 30, 2023, cash dividends payable amounting to US\$ 927 thousand (December 31, 2022: US\$ 287 thousand).

Cadangan Umum

Perusahaan membentuk cadangan umum sejumlah Rp 10.260.000.000 (setara dengan US\$ 1.475 ribu).

General Reserve

The Company established a general reserve amounting to Rp 10,260,000,000 (equivalent to US\$ 1,475 thousand).

**26. PENDAPATAN**

Pendapatan Grup berdasarkan waktu pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
<u>Pada waktu tertentu</u>			<u>At point in time</u>
Penjualan batubara	1.670	-	Sale of coal
<u>Sepanjang waktu</u>			<u>Overtime</u>
Penambangan	268.893	231.676	Mining
Konstruksi dan rekayasa	115.408	59.520	Construction and engineering
Jasa	30.919	36.601	Services
Lain-lain	<u>1.899</u>	<u>1.867</u>	Others
Jumlah	<u>418.789</u>	<u>329.664</u>	Total

Jumlah pendapatan dari pihak berelasi adalah sebesar US\$ 55.895 ribu untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 (2022: US\$ 104.749 ribu). Rincian atas pendapatan dari pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 35.

Total revenue from related parties amounted to US\$ 55,895 thousand for the nine-months period ended September 30, 2023 (2022: US\$ 104,749 thousand). The details of the revenue from related parties are disclosed in Note 35.

Rincian pelanggan dengan transaksi lebih dari 10% total nilai pendapatan konsolidasian:

Details of customers having transactions of more than 10% of total consolidated revenues:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Kideco Jaya Agung	121.273	47.563	PT Kideco Jaya Agung
PT Hardaya Mining Energy	74.972	52.920	PT Hardaya Mining Energy
PT Freeport Indonesia	57.818	67.142	PT Freeport Indonesia
PT Kartika Selabumi Mining	<u>42.587</u>	<u>40.985</u>	PT Kartika Selabumi Mining
Jumlah	<u>296.650</u>	<u>208.610</u>	Total
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related party</u>
Fluor Petrosea Joint Organization	47.384	19.746	Fluor Petrosea Joint Organization
PT Kideco Jaya Agung	<u>-</u>	<u>83.889</u>	PT Kideco Jaya Agung
Jumlah	<u>344.034</u>	<u>228.356</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Jumlah keseluruhan harga transaksi yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang tidak dipenuhi (atau tidak dipenuhi sebagian) pada akhir tanggal 30 September 2023 dan 2022 dijelaskan dibawah ini:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Penambangan	2.367.081	1.486.543	Mining
Konstruksi dan rekayasa	286.858	350.517	Construction and engineering
Jasa	<u>14.598</u>	<u>65.472</u>	Services
Jumlah	<u>2.668.537</u>	<u>1.902.532</u>	Total

Manajemen mengekspektasi bahwa US\$ 493.089 ribu akan diakui sebagai pendapatan untuk tahun 2024.

The aggregate amounts of the transaction price allocated to performance obligations that are unsatisfied (or partially unsatisfied) as at September 30, 2023 and 2022 are set out below:

Management expects that US\$ 493,089 thousand will be recognized as revenue for the year 2024.

## 27. BEBAN USAHA LANGSUNG

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Operasi alat berat dan peralatan	93.720	68.496	Operations of plant and equipment
Gaji, upah dan biaya pegawai	87.446	74.133	Salaries, wages and related costs
Subkontraktor	77.880	41.461	Subcontractors
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	44.773	43.356	Depreciation (Notes 13 and 14)
Material	29.291	17.210	Materials
Sewa alat berat, kendaraan dan lain-lain	15.605	10.142	Rental of heavy equipment, vehicle and others
Sistem informasi manajemen	3.267	2.683	Management information system
Amortisasi (Catatan 17)	3.227	2.100	Amortization (Note 17)
Perjalanan dan transportasi	3.216	2.071	Travel and transportation
Beban usaha langsung lain	<u>5.269</u>	<u>1.137</u>	Other direct costs
Jumlah	<u>363.694</u>	<u>262.789</u>	Total

## 28. BEBAN ADMINISTRASI

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Gaji dan upah	21.633	13.956	Salaries and wages
Jasa profesional dan hukum	2.463	2.340	Legal and professional fees
Sewa gedung, kendaraan, dan peralatan	2.449	1.953	Office, vehicle, and equipment rental
Amortisasi (Catatan 17)	1.576	874	Amortization (Note 17)
Sistem informasi manajemen	1.316	1.938	Management information system
Asuransi	476	265	Insurance
Perjalanan	441	259	Travel
Perlengkapan kantor	297	368	Office supplies
Komunikasi, Iklan dan pemasaran	139	174	Communication, Advertising and marketing
Tanggung jawab sosial perusahaan	95	255	Corporate social responsibility
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	94	103	Depreciation (Notes 13 and 14)
Beban lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100 ribu)	<u>1.078</u>	<u>1.913</u>	Other expenses (each less than US\$ 100 thousand)
Jumlah	<u>32.057</u>	<u>24.398</u>	Total

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**29. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN**

**29. INTEREST EXPENSES AND FINANCE CHARGES**

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Beban bunga pada pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga (Catatan 18 dan 23)	10.990	2.956	Interest expense on short-term bank loan and long-term loans from third parties (Notes 18 and 23)
Beban bunga atas liabilitas sewa (Catatan 14 dan 24)	1.789	1.034	Interest expense on lease liabilities (Note 14 and 24)
Lain-lain	<u>457</u>	<u>1.048</u>	Others
Jumlah	<u><u>13.236</u></u>	<u><u>5.038</u></u>	Total

**30. KEUNTUNGAN DAN KERUGIAN LAIN-LAIN - BERSIH**

**30. OTHER GAINS AND LOSSES – NET**

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	2.081	1.602	Gain on foreign exchange - net
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih (Catatan 6)	31	1.436	Recovery for allowance of impairment losses on receivables (Note 6)
Provisi dan pemulihan persediaan usang (Catatan 7)	221	(953)	Provision and recovery for stock obsolescence (Note 7)
Lain-lain - bersih	<u>1.113</u>	<u>108</u>	Others - net
Jumlah	<u><u>3.446</u></u>	<u><u>2.193</u></u>	Total

**31. PAJAK PENGHASILAN**

**31. INCOME TAX**

Beban pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax expense consists of the following:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	132	4.118	The Company
Entitas anak	2.809	1.874	Subsidiaries
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	(1.545)	1.482	The Company
Entitas anak	<u>(282)</u>	<u>(240)</u>	Subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	<u><u>1.114</u></u>	<u><u>7.234</u></u>	Income tax expense - net

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim	11.857	38.194	Profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	6.506	15.159	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.351	23.035	Profit before tax of the Company
Penghasilan kena pajak final	(28.024)	(16.569)	Income subject to final tax
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal dan pembayaran liabilitas sewa	8.048	(836)	Difference between commercial and fiscal depreciation and lease liabilities
Penyisihan imbalan pasca kerja - bersih	3.700	(1.148)	Provision for post-employment benefits - net
Provisi dan pemulihan persediaan usang	220	953	Provision and recovery for stock obsolescence
Penyisihan pajak kendaraan - bersih	144	104	Provision of vehicle tax - net
Pembayaran cuti dan bonus	(3.414)	(2.848)	Payment for leaves and bonus
Perbedaan amortisasi komersial dan fiskal	(1.643)	(1.446)	Difference between commercial and fiscal amortization
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang tak tertagih	(31)	(1.512)	Provision for impairment losses on trade accounts receivable
Jumlah	<u>7.024</u>	<u>(6.733)</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non-deductible expenses (non-taxable income):
Kesejahteraan karyawan	9.619	4.273	Employee welfare
Pajak penghasilan (PPH) 21	4.713	-	Income tax art 21
Beban pajak final	2.246	2.272	Final tax expenses
Beban yang tidak dikurangkan lainnya	(331)	2.241	Other non-deductible expenses
Jumlah	<u>16.247</u>	<u>8.786</u>	Total
Penghasilan kena pajak	<u>598</u>	<u>8.519</u>	Taxable income
Beban pajak kini 22%	<u>132</u>	<u>1.874</u>	Current tax expense 22%
Dikurangi pembayaran pajak di muka			Less prepaid income taxes
Tahun berjalan:			Current year:
Pasal 22	220	79	Article 22
Pasal 23	1.984	2.062	Article 23
Pasal 25	83	320	Article 25
Jumlah	<u>2.286</u>	<u>2.461</u>	Total
Lebih bayar pajak penghasilan badan (Catatan 9)	<u>2.155</u>	<u>587</u>	Overpayment of corporate income tax (Note 9)
Lebih bayar (kurang bayar) pajak penghasilan entitas anak - bersih (Catatan 9, 20)	<u>511</u>	<u>1.851</u>	Overpayment (underpayment) of corporate income tax subsidiaries - net (Notes 9, 20)

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pajak final merupakan pajak final atas jasa konstruksi yang diberikan oleh Perusahaan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 153/PMK.03/2009 tanggal 29 September 2009, penghasilan dari usaha jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 yang berlaku efektif pada tanggal 31 Maret 2020, pajak Penghasilan Badan untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap diturunkan dari 25% menjadi 22%. Berdasarkan UU No. 7 Tahun 2021 Tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan Pasal 17B yang berlaku efektif pada tanggal 29 Oktober 2021, Tarif Pajak untuk Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap sebesar 22% yang berlaku pada tahun pajak 2022 dan tahun-tahun berikutnya.

#### Pajak Tangguhan

Rincian dari asset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari/ January 1, 2023 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income US\$ '000	Penyesuaian nilai wajar aset takberwujud dari akuisisi/ Fair value adjustment intangible assets from acquisition US\$ '000	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	
<b>Perusahaan</b>						
Liabilitas pajak tangguhan - net						
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.144	813	(153)	-	5.804	The Company
Beban masih harus dibayar	2.014	(719)	-	-	1.295	Deferred tax liabilities - net
Persediaan	285	48	-	-	333	Employee benefits obligation
Piutang usaha	10	(7)	-	-	3	Accrued expenses
Aset tetap dan aset hak-guna	(14.791)	1.770	-	-	(13.021)	Inventories
Aset takberwujud	(2.469)	(360)	-	(19.550)	(22.379)	Trade accounts receivable
Jumlah	(9.807)	1.545	(153)	(19.550)	(27.965)	Property, plant and equipment and right-of-use asset
<b>Entitas anak</b>						
Aset pajak tangguhan	664	282	-	-	946	Intangible assets
Jumlah aset pajak tangguhan	664	282	-	-	946	Total
Jumlah liabilitas pajak tangguhan	(9.807)	1.545	(153)	(19.550)	(27.965)	
	1 Januari/ January 1, 2022 US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi periode berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year US\$ '000	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000		
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.289	(187)	42	5.144		Subsidiaries
Beban masih harus dibayar	2.185	(171)	-	2.014		Deferred tax assets
Persediaan	117	168	-	285		Total deferred tax assets
Piutang usaha	341	(331)	-	10		
Aset tetap dan aset hak-guna dan liabilitas sewa	(16.582)	1.791	-	(14.791)		
Laba rugi belum terealisasi instrumen derivatif	59	-	(59)	-		
Aset takberwujud	(1.894)	(575)	-	(2.469)		
Entitas anak	443	278	(57)	664		
Bersih	(10.042)	973	(74)	(9.143)	Net	

The final tax represents the final tax for the construction services rendered by the Company. In accordance with the Regulation of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 153/PMK.03/2009 dated September 29, 2009, the revenue arising from construction service is subject to final tax.

Based on the Government Regulation No. 1 year 2020 effective on March 31, 2020 the Corporate Income tax for domestic corporate taxpayers and permanent establishment is reduced from 25% to 22%. Based on Law No. 7 of 2021 regarding Harmonization of Tax Regulations Article 17B which is effective on October 29, 2021, the Tax Rate for Domestic Entity Taxpayers and Permanent Establishments is 22% applicable in the 2022 fiscal year and thereafter.

#### Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets and liabilities are as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the net tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian interim	11.857	38.194	Profit before tax per interim consolidated statements of profit or loss
Dikurangi:			Less:
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(6.506)</u>	<u>(15.159)</u>	Profit before tax of the Subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	5.351	53.353	Profit before tax of the Company
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif 22%	1.177	5.068	Income tax at effective tax rate 22%
Pengaruh pajak atas manfaat (beban) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Tax effect of non-taxable income (non-deductible expenses):
Beban pajak entitas anak	2.527	3.879	Tax expense of subsidiary
Kesejahteraan karyawan	2.116	940	Employee welfare
Pajak penghasilan (PPH) 21	1.037	-	Income tax art 21
Beban pajak final	494	500	Final tax expenses
Penghasilan kena pajak final - bersih	<u>(6.165)</u>	<u>(3.645)</u>	Income subject to final tax - net
Beban yang tidak dapat dikurangkan lainnya	<u>(72)</u>	<u>492</u>	Other non-deductible expenses
Beban pajak penghasilan	<u>1.114</u>	<u>7.234</u>	Income tax expense

### 32. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah berdasarkan data sebagai berikut:

### 32. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share are based on the following data:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
<u>Laba</u>			<u>Earnings</u>
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	<u>10.578</u>	<u>30.778</u>	Profit for computation of basic earnings per share
<u>Jumlah saham</u>			<u>Number of shares</u>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	<u>991.664.500</u>	<u>991.664.500</u>	Weighted average number of outstanding ordinary shares
Laba per saham dasar (dalam US\$ penuh)	<u>0,0107</u>	<u>0,0310</u>	Basic earnings per share (in full US\$)

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi saham biasa dilusian pada periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 dan 2022.

The Company has no potential dilutive ordinary shares in the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

**33. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ Desember 31, 2022 US\$ '000
Imbalan pasca kerja	21.573	19.386
Cuti berimbalan jangka panjang	<u>5.644</u>	<u>4.305</u>
Liabilitas bersih	27.217	23.691
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 21)	<u>(759)</u>	<u>(750)</u>
Bagian jangka panjang	<u>26.458</u>	<u>22.941</u>

Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang dicatat sebagai bagian dari beban akrual.

Imbalan Pasca Kerja sesuai dengan Undang-Undang  
Ketenagakerjaan

Grup menghitung dan membukukan kewajiban imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sekurang-kurangnya sama dengan imbalan pasca kerja yang diatur dalam Undang-Undang yang berlaku, yang memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut 4.729 karyawan pada 30 September 2023 (31 Desember 2022: 3.797 karyawan).

Program imbalan pasti mengakibatkan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti risiko investasi, risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

**33. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ Desember 31, 2022 US\$ '000
Imbalan pasca kerja	21.573	19.386
Cuti berimbalan jangka panjang	<u>5.644</u>	<u>4.305</u>
Liabilitas bersih	27.217	23.691
Bagian lancar cuti berimbalan jangka panjang (Catatan 21)	<u>(759)</u>	<u>(750)</u>
Bagian jangka panjang	<u>26.458</u>	<u>22.941</u>

Current maturities of long service leave recorded as part of accrued expenses.

Post-Employment Benefits under Labor Law

The Group provides post-employment benefits obligation for its qualifying employees at least equivalent with the post-employment benefits as stipulated in applicable Law, that provides benefits based on years of service and salaries of the employees. The numbers of employees entitled to the benefits are 4,729 employees at September 30, 2023 (December 31, 2022: 3,797 employees).

The defined benefit plans typically expose the Group to actuarial risks such as: investment risk, interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Longevity Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the best estimate of the mortality of the plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Beban imbalan pasca kerja yang diakui dalam laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with respect to these post-employment benefits are as follows:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Biaya jasa:			Service cost:
Biaya jasa kini	2.571	2.191	Current service cost
Biaya bunga	<u>1.086</u>	<u>950</u>	Interest costs
Jumlah	<u><u>3.657</u></u>	<u><u>3.141</u></u>	Total

Biaya tahun berjalan termasuk di dalam beban usaha langsung dan beban administrasi untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 sebesar US\$ 3.657 ribu (2022: US\$ 3.141 ribu).

The expense for the year were included in direct costs and administration expenses for nine-month periods ended September 30, 2023 amounting to US\$ 3,657 thousand (2022: US\$ 3,141 thousand).

Liabilitas imbalan pasca kerja Perusahaan yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position of the Company's obligation in respect of these post-employment benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ Desember 31, 2022 US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u><u>21.573</u></u>	<u><u>19.386</u></u>	Present value of unfunded obligations

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the post-employment benefit obligation were as follows:

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Kewajiban imbalan pasca kerja - awal	19.386	19.714	Opening post-employment benefits obligation
Biaya jasa kini	2.571	3.093	Current service costs
Biaya bunga	1.086	1.242	Interest costs
Pembayaran manfaat	(951)	(1.574)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	169	(1.922)	Exchange differences on foreign plans
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi manfaat	-	(1.353)	Adjustment due to change in benefit attribution method
Biaya jasa lalu	8	20	Past service costs
Pengukuran kembali keuntungan: (Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	(1.002)	788	Remeasurement gain: Actuarial (gains) losses arising from experience adjustments
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	<u>306</u>	<u>(622)</u>	Actuarial losses (gains) arising from changes in financial assumptions
Kewajiban imbalan pasca kerja - akhir	<u><u>21.573</u></u>	<u><u>19.386</u></u>	Closing post-employment benefits obligation

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

Biaya sehubungan dengan imbalan pasca kerja dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

30 September 2023 dan 31 Desember 2022/  
*September 30, 2023 and December 31, 2022*

Tingkat diskonto	7,30% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
Tingkat pengunduran diri	7,00%	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00%	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan imbalan pasca kerja adalah tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Analisis sensitivitas dibawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.573 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.798 ribu) (31 Desember 2022: berkurang sebesar US\$ 1.406 ribu (meningkat sebesar US\$ 1.584 ribu))
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban imbalan pasti akan meningkat sebesar US\$ 1.863 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.658 ribu) (2022: meningkat sebesar US\$ 1.863 ribu (berkurang sebesar US\$ 1.658 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Significant actuarial assumptions for the determination of the post-employment benefits are discount rate and salary increment rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by US\$ 1,573 thousand (increase by US\$ 1,798 thousand) (December 31, 2022: decrease by US\$ 1,406 thousand (increase by US\$ 1,584 thousand)).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 1,863 thousand (decrease by US\$ 1,658 thousand) (2022: increase by US\$ 1,863 thousand (decrease by US\$ 1,658 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Cuti Berimbalan Jangka Panjang

Perusahaan juga memberikan cuti berimbalan jangka panjang untuk karyawan. Jumlah karyawan yang berhak atas cuti berimbalan jangka panjang tersebut pada tanggal 30 September 2023 adalah 4.729 karyawan (31 Desember 2022: 3.797 karyawan).

Beban cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	
Biaya jasa kini	1.064	625	Current service costs
Biaya bunga	<u>275</u>	<u>217</u>	Interest costs
Jumlah	<u>1.339</u>	<u>842</u>	Total

Mutasi atas nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Saldo awal nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	4.305	4.387	Beginning balance of present value of long-service leave benefits
Biaya jasa kini	1.064	898	Current service costs
Biaya bunga	275	290	Interest costs
Pembayaran manfaat	(503)	(545)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	37	(434)	Exchange differences on foreign plans
Biaya jasa lalu	685	52	Past service costs
Keuntungan aktuarial bersih	<u>(219)</u>	<u>(343)</u>	Net actuarial gains
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	<u>5.644</u>	<u>4.305</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

Jumlah liabilitas yang disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari liabilitas Perusahaan sehubungan cuti berimbalan jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000	
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>5.644</u>	<u>4.305</u>	Present value of unfunded long service leave benefit obligations

Long Service Leave

The Company also provides long service leave benefits for its qualifying employees. The numbers of employees entitled to the benefits at September 30, 2023 are 4,729 employees (December 31, 2022: 3,797 employees).

Amounts recognized in the profit or loss with respect to these long service leave benefits are as follows:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months) US\$ '000
Biaya jasa kini	1.064	625
Biaya bunga	<u>275</u>	<u>217</u>
Jumlah	<u>1.339</u>	<u>842</u>

Movement in the present value of long service leave benefits obligation are as follow:

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
--	---	---

Saldo awal nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	4.305	4.387	Beginning balance of present value of long-service leave benefits
Biaya jasa kini	1.064	898	Current service costs
Biaya bunga	275	290	Interest costs
Pembayaran manfaat	(503)	(545)	Benefits paid
Selisih kurs atas program dalam valuta asing	37	(434)	Exchange differences on foreign plans
Biaya jasa lalu	685	52	Past service costs
Keuntungan aktuarial bersih	<u>(219)</u>	<u>(343)</u>	Net actuarial gains
Saldo akhir nilai kini kewajiban cuti berimbalan jangka panjang	<u>5.644</u>	<u>4.305</u>	Ending balance of present value of long-service leave benefits

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Company's obligation with respect to these long service leave benefits are as follows:

	30 September/ September 30, 2023 US\$ '000	31 Desember/ December 31, 2022 US\$ '000
Nilai kini liabilitas tidak didanai	<u>5.644</u>	<u>4.305</u>

Present value of unfunded long service  
leave benefit obligations

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Biaya sehubungan dengan cuti berimbalan jangka panjang dihitung oleh KKA Steven & Mourits, Aktuaris Independen. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

30 September 2023 dan 31 Desember 2022/

*September 30, 2023 and December 31, 2022*

Tingkat diskonto	6,50% - 7,30% per tahun/ <i>per annum</i>	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,00% per tahun/ <i>per annum</i>	Future salary increment rate
	7,00% per tahun sampai dengan usia 40 tahun dan menurun linier hingga 0% pada usia 55 tahun/ <i>7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55</i>	
Tingkat pengunduran diri	<i>7.00% per annum up to age 40 and decreasing linearly to 0% at age 55</i>	Resignation rate
Tingkat cacat dari tabel mortalitas	5,00% dari tingkat mortalitas/ <i>5.00% from mortality rate</i>	Disability rate from mortality table
Usia pensiun normal	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	TMI IV	Mortality rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan cuti berimbalan jangka panjang adalah tingkat diskonto. Analisis sensitivitas di bawah ini ditentukan berdasarkan perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban cuti berimbalan jangka panjang akan berkurang sebesar US\$ 216 ribu (meningkat sebesar US\$ 239 ribu) (31 Desember 2022: berkurang sebesar US\$ 219 ribu (meningkat sebesar US\$ 243 ribu)).
- Jika tingkat upah lebih tinggi (lebih rendah) 1%, kewajiban cuti berimbalan jangka panjang akan meningkat sebesar US\$ 254 ribu (berkurang sebesar US\$ 233 ribu) (31 Desember 2022: meningkat sebesar US\$ 259 ribu (berkurang sebesar US\$ 238 ribu)).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam cuti berimbalan jangka panjang mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini cuti berimbalan jangka panjang dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung cuti berimbalan jangka panjang yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The cost of providing long service leave benefits is calculated KKA Steven & Mourits, an Independent Actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

30 September 2023 dan 31 Desember 2022/

*September 30, 2023 and December 31, 2022*

Significant actuarial assumptions for the determination of the long-service leave are discount rate. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 1% higher (lower), the long-service leave obligation would decrease by US\$ 216 thousand (increase by US\$ 239 thousand) (December 31, 2022: decrease by US\$ 219 thousand (increase by US\$ 243 thousand)).
- If the salary rate is 1% higher (lower), the defined benefits obligation would increase by US\$ 254 thousand (decrease by US\$ 233 thousand) (December 31, 2022: increase by US\$ 259 thousand (decrease by US\$ 238 thousand)).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the long-service leave obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the long-service leave obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the long-service leave obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

#### 34. AKUISISI ENTITAS ANAK

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 1b, pada bulan Juni 2023, Perusahaan membeli 99,93% atau sebanyak 35.589.375 saham PTKMS dan entitas anak (PTCEP) dengan biaya perolehan US\$ 90,5 juta. Untuk sisa 0,07% atau sebanyak 25.000 saham PTKMS dibeli oleh PTKBL dengan nilai perolahan US\$ 64 ribu, sehingga secara grup kepemilikan atas PTKMS adalah 100%.

PTKMS dan entitas anak diakuisisi sebagai pengembangan lini bisnis pada industri pertambangan batu bara.

Pada saat tanggal akuisisi PTKMS dan entitas anak, nilai wajar asset yang diperoleh dan liabilitas adalah sebagai berikut:

	US\$ '000	
Jumlah aset *)	91.387	Total assets *)
Jumlah liabilitas	<u>260</u>	Total liabilities
Nilai wajar asset bersih yang diperoleh	<u>91.127</u>	Fair value of net assets acquired
Nilai aset bersih yang diambil diperoleh - setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan sebesar US\$ 19.550 ribu	<u>71.577</u>	Net assets value acquired - net of deferred tax liabilities amounting to US\$ 19,550 thousand

\*) Termasuk aset takberwujud atas beban eksplorasi ditangguhkan sebesar US\$ 88.864 ribu (Catatan 17).

Goodwill dan arus kas keluar bersih yang timbul dari akuisisi adalah sebagai berikut:

	US\$ '000	
Imbalan yang dialihkan	90.564	Consideration transferred
Dikurangi: Nilai wajar asset bersih yang diperoleh setelah dikurangi liabilitas pajak tangguhan	<u>71.577</u>	Less: Fair value of the net assets acquired net of deferred tax liabilities
Goodwill yang timbul dari akuisisi (Catatan 15)	<u>18.987</u>	Goodwill arising from acquisition (Note 15)
Imbalan yang dibayarkan tunai	90.564	Consideration paid in cash
Kas dan setara kas yang diperoleh	<u>(22)</u>	Cash and cash equivalents acquired
Arus kas keluar bersih pada saat akuisisi	<u>90.542</u>	Net cash outflow on acquisition

Estimasi nilai wajar atas aset berwujud bersih dan liabilitas diterapkan dengan menggunakan metode penyesuaian aset bersih, sedangkan estimasi nilai wajar atas aset takberwujud diterapkan dengan menggunakan metode kelebihan pendapatan yang dihitung oleh penilai independen, KJPP Kusnanto & Rekan.

#### 34. ACQUISITION OF A SUBSIDIARY

As described in Note 1b, in June 2023, the Company purchased 99.93% equity ownership or 35,589,375 shares of PTKMS and its subsidiary (PTCEP) at acquisition cost of US\$ 90.5 million. The remaining 0.07% equity ownership or 25,000 shares of PTKMS were purchased by PTKBL at acquisition cost of US\$ 64 thousand, so that the Group's ownership of PTKMS is 100%.

PTKMS and its subsidiary were acquired as a business line development in the coal mining industry.

As of date of the acquisition of PTKMS and its subsidiary, the fair value of assets acquired and liabilities are as follows:

\*) Included intangible assets for deferred exploration cost amounted to US\$ 88,864 thousand (Note 17).

Goodwill and net cash outflow arising from such acquisition are as follows:

The fair value estimation of net tangible assets and liabilities were determined by applying the adjusted net asset method, meanwhile, the fair value estimation of intangible assets determined by applying the multi period excess earnings method by an independent appraiser, KJPP Kusnanto & Rekan.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Goodwill yang timbul dalam kombinasi bisnis karena biaya perolehan kombinasi termasuk suatu premi pengendalian utama. Selanjutnya, imbalan yang dibayar untuk kombinasi secara efektif tidak termasuk jumlah yang terkait dengan sinergi yang diharapkan, pertumbuhan pendapatan, pengembangan pasar yang akan datang, kumpulan tenaga kerja dan aset takberwujud tertentu. Manfaat ini diakui terpisah dari goodwill karena manfaat tersebut memenuhi kriteria pengakuan untuk aset takberwujud yang dapat diidentifikasi.

Entitas anak ini memberikan kontribusi penjualan bersih sebesar US\$ 1,36 juta dan rugi bersih sebesar US\$ 65 ribu terhadap hasil interim konsolidasian tahun 2023.

Bila PTKMS dikonsolidasi sejak 1 Januari 2023, maka laba rugi konsolidasian interim akan menunjukkan pendapatan sebesar US\$ 418.789 ribu dan laba proforma sebesar US\$ 6.088 ribu.

### 35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

#### Sifat Pihak Berelasi

Sampai dengan tanggal 28 Juli 2022, sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Indika Energy Tbk adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmindo Dwi Area, Yayasan Indika Untuk Indonesia dan PT Electra Mobilitas Indonesia mempunyai pemegang saham utama yang sama dengan Perusahaan.
- c. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dengan pihak ketiga.

Goodwill arose in the business combination because the cost of the combination included a control premium. In addition, the consideration paid for the combination effectively not included amounts in relation to the benefit of expected synergies, revenue growth, future market development, assembled workforce and certain intangible assets. These benefits are recognized separately from goodwill because they meet the recognition criteria for identifiable intangible assets.

This subsidiary contributed US\$ 1.36 million of net sales and US\$ 65 thousand of net loss to the interim consolidated results in 2023.

Had PTKMS been consolidated from January 1, 2023, the interim consolidated profit or loss would show revenue of US\$ 418,789 thousand and a proforma profit of US\$ 6,088 thousand.

### 35. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

#### Nature of Relationship

Up to July 28, 2022, the nature of relationships with the related parties is as follows:

- a. PT Indika Energy Tbk is the Company's majority stockholder.
- b. PT Tripatra Engineers and Constructors (TPEC), PT Indy Property Indonesia, PT Kideco Jaya Agung, PT Xapiens Teknologi Indonesia, PT Interport Mandiri Utama, PT Indika Multi Niaga, PT Mitra Baruna Nusantara, PT POSB Reksabumi Indonesia, PT Pusat Sarana Baruna, PT Masmindo Dwi Area, Yayasan Indika Untuk Indonesia and PT Electra Mobilitas Indonesia have the same majority stockholder as the Company.
- c. Chiyoda-Saipem-Tripatra-SAE (CSTS) Joint Operation merupakan proyek kerjasama antara TPEC dengan pihak ketiga.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 28 Juli 2022, telah terjadi perubahan pengendalian Perusahaan yang semula PT Indika Energy Tbk menjadi PT Caraka Reksa Optima. Setelah tanggal 28 Juli 2022, sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. PT Caraka Reksa Optima (CARA) adalah pemegang saham utama Perusahaan.
- b. PT Sentosa Bersama Mitra dan PT Maybank Sekuritas Indonesia adalah pemegang saham Perusahaan.
- c. PT Sentosa Bersama Mitra, PT Sarana Adiwilaga Persada, PT Dua Usaha Karya Negeri dan PT Khazanah Kinarya Bersama adalah pemegang saham dari CARA.
- d. PT Nusa Halmahera Minerals dan PT Indotan Halmahera Bangkit mempunyai pengendali utama yang sama dengan Perusahaan.
- e. PT Rukun Raharja Tbk mempunyai manajemen yang sama dengan Perusahaan.
- f. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) merupakan proyek kerjasama antara Perusahaan dengan pihak ketiga (Catatan 6, 16 dan 27).
- g. PT Perkasa Investama Mineral (PIM) merupakan proyek kerjasama investasi pembangunan smelter. Sejak tanggal 31 Agustus 2023, PIM bukan lagi merupakan pihak berelasi Perusahaan (Catatan 37).

Transaksi-transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

- a. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada KJA.

Pada tanggal 22 Oktober 2010, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung, pihak berelasi, menandatangani Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara senilai US\$ 216 juta di SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur. Perjanjian ini efektif mulai 1 Januari 2011 untuk jangka waktu lima tahun.

Pada tanggal 10 Mei 2013, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) di wilayah SM Popor, Area Suara, Tambang Pasir, Kalimantan Timur.

On July 28, 2022, there was change of controlling of the Company from PT Indika Energy Tbk to PT Caraka Reksa Optima. Subsequent to July 28, 2022, the nature of relationships with the related parties is as follows:

- a. PT Caraka Reksa Optima (CARA) is the Company's majority shareholder.
- b. PT Sentosa Bersama Mitra and PT Maybank Sekuritas Indonesia are the Company's shareholders.
- c. PT Sentosa Bersama Mitra, PT Sarana Adiwilaga Persada, PT Dua Usaha Karya Negeri and PT Khazanah Kinarya Bersama is CARA shareholder.
- d. PT Nusa Halmahera Minerals and PT Indotan Halmahera Bangkit have the same ultimate controlling party as the Company.
- e. PT Rukun Raharja Tbk has the same management with the Company.
- f. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO) is a joint operation between the Company and third parties (Notes 6, 16 and 27).
- g. PT Perkasa Investama Mineral (PIM) is an investment joint operation related to development of smelters. As of August 31, 2023, PIM is no longer the Company's related party (Note 37).

Transactions with Related Parties

- a. PT Kideco Jaya Agung (KJA)

Starting on January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to KJA.

On October 22, 2010, the Company and PT Kideco Jaya Agung, a related party, entered into a Contract Agreement for Waste Removal & Coal Production amounting to US\$ 216 million at SM Popor, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan. This agreement is effective for five years commencing on January 1, 2011.

On May 10, 2013, the Company and PT Kideco Jaya Agung entered into Contract of Equipment Wet Rental at SM Popor Area, Suara Area, Pasir Mine, East Kalimantan.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Baik perjanjian terkait Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara maupun Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) telah beberapa kali diamendemen dan yang terakhir adalah pada tanggal 11 September 2020, Kontrak Perjanjian Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara serta Kontrak Sewa Peralatan (*Wet Rental*) direvisi melalui Amendemen No. 8 dan No. 4, dimana PT Kideco Jaya Agung menambah wilayah operasi Perusahaan di pit Roto North dengan volume OB 4,94 juta BCM untuk tahun 2020, dan memperpanjang durasi kontrak hingga 31 Desember 2028 serta untuk memberlakukan ketentuan sewa perlatan (*wet rental*) pada Roto Middle Area sejak 1 Juni 2020 dan Roto North Area sejak 16 September 2020, serta mengubah ketentuan harga.

Pada tanggal 10 Desember 2020, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2021 sebesar 69,3 juta BCM untuk tanah penutup dan 15,1 juta BCM untuk batubara.

Pada tanggal 1 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung menandatangani amandemen ke-9 atas Kontrak Perjanjian Tanah Penutup dan Produksi Batubara perihal target volume produksi 2021 sebesar 69,3 juta BCM untuk tanah penutup.

Pada tanggal 17 Desember 2021, Perusahaan menerima surat dari PT Kideco Jaya Agung perihal target volume produksi untuk tahun 2022 sebesar 71.861 juta BCM untuk tanah penutup dan 15.395 juta BCM untuk batubara.

Pendapatan yang berasal dari jasa-jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 98.052 ribu dari jumlah pendapatan.

Pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan menerima Notice of Award (NOA) dari KJA terkait proyek Relocation Silo B Line Main Coal Crushing Plant (MCPP) to Samurangau Crushing Plant (SMCP) dengan nilai kontrak diestimasi sebesar Rp 71.980 juta dan periode kontrak 11 bulan. Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan menandatangani kontrak terkait pekerjaan ini dengan KJA. Pekerjaan telah diselesaikan pada tanggal 30 April 2022.

Both agreement pertaining to Waste Removal & Coal Production and Contract of Equipment Wet Rental have been amended for several times and the latest was on September 11, 2020 the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production and the Contract of Equipment Wet Rental was amended under Amendment No. 8 and No. 4, where PT Kideco Jaya Agung expand the Company's operation area to Roto North pit with OB contract volume 4.94 million BCM in year 2020, and also extend the contract duration up to December 31, 2028 and to apply the wet rental provision for Roto Middle Area since June 1, 2020 and Roto North Area since September 16, 2020, as well as amend the price.

On December 10, 2020, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2021 production target volume of 69.3 million BCM for waste removal and 15.1 million BCM for coal.

On November 1, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung signed the 9<sup>th</sup> amendment of the Contract Agreement of Waste Removal and Coal Production regarding to 2021 production volume target of 69.3 million BCM for waste removal.

On December 17, 2021, the Company has received letter from PT Kideco Jaya Agung regarding 2022 production target volume of 71,861 million BCM for waste removal and 15,395 million BCM for coal.

Revenue from such services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 98,052 thousand of total revenues.

On June 22, 2021, the Company received a Notice of Award (NOA) from PT Kideco Jaya Agung regarding the Relocation Silo B Line Main Coal Crushing Plant (MCPP) to Samurangau Crushing Plant (SMCP) project with an estimated contract value amounting Rp 71,980 million and 11 months period of contract. On October 29, 2021 the Company signed the contract related to the job with KJA. The Works has been completed on April 30, 2022.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada 29 November 2021, Perusahaan dan PT Kideco Jaya Agung telah menandatangani Perjanjian Kerja Sama Pekerjaan Pembangunan Settling Pond di Tanah Merah Coal Terminal dengan durasi pekerjaan dari 28 September 2021 sampai dengan 28 Maret 2022 senilai Rp 26,5 miliar. Berdasarkan kesepakatan para Pihak, Perjanjian tersebut diperpanjang dan diselesaikan pada tanggal 30 Juni 2022. Sampai dengan tanggal 30 September 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Pendapatan yang berasal dari jasa-jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 2.137 ribu.

b. PT Indika Energy Tbk (IE)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Tangerang Selatan dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931 m<sup>2</sup> dengan biaya rental per bulan sebesar US\$ 15/m<sup>2</sup>. Perjanjian sewa menyewa yang disetujui dengan IPI dan IE telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tanggal 1 Juli 2022 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan opsi perpanjangan untuk 2 (dua) tahun berikutnya dan penambahan luas ruang perkantoran yang disewa menjadi 6.503 m<sup>2</sup>.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban depresiasi dan sewa. Beban depresiasi dan sewa untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 masing-masing adalah sebesar nihil dan US\$ 611 ribu.

c. PT Indy Property Indonesia (IPI)

Pada tanggal 16 Februari 2015, Perusahaan menandatangani kerjasama sewa bangunan yang berlokasi di Bintaro dengan IPI dan IE dengan jangka waktu sewa selama 6 tahun. Perusahaan menyewa ruang perkantoran seluas 5.931 m<sup>2</sup> dengan service charges per bulan sebesar Rp 85.000/m<sup>2</sup>.

On November 29, 2021, the Company and PT Kideco Jaya Agung have signed a Cooperation Agreement for the Construction of Settling Pond at Tanah Merah Coal Terminal with a duration of work from September 28, 2021 to March 28, 2022, worth Rp 26.5 billion. Based on mutually agreed of the Parties, the Agreement is extended and completed on June 30, 2022. As of September 30, 2022, there is no extension of related contract.

Revenue from such services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 2,137 thousand.

b. PT Indika Energy Tbk (IE)

On 16th February 2015, the Company signed lease agreement for building located at South Tangerang with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company leased an office space of 5,931 sqm with a monthly rental fee of US\$ 15/sqm. The lease agreement with IPI and IE has been amended several times with the last change dated July 1, 2022 relating extension of the lease term until December 31, 2023 with an option to extend for the next 2 (two) years and increase the area of office space for rent to 6,503 sqm.

Expenses from such transactions were presented as part of depreciation and rent expenses. Depreciation and rent expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to nil and US\$ 611 thousand, respectively.

c. PT Indy Property Indonesia (IPI)

On February 16, 2015, the Company signed lease agreement for building located at Bintaro with IPI and IE with a lease term of 6 years. The Company leased an office space of 5,931 m<sup>2</sup> with a monthly service charges of Rp 85,000/m<sup>2</sup>.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Perjanjian sewa menyewa yang disetujui dengan IPI dan IE telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir tanggal 1 Juli 2022 berkaitan dengan perpanjangan jangka waktu sewa sampai dengan tanggal 31 Desember 2023 dengan opsi perpanjangan untuk 2 (dua) tahun berikutnya, penambahan luas ruang perkantoran yang disewa menjadi 6.503 m<sup>2</sup>, dan perubahan pada service charges sebesar Rp 110.000/m<sup>2</sup> semi gross per bulan.

Pada tanggal 12 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Sewa Menyewa Ruang Untuk Executive Business Lounge di Area Komplek Indy Bintaro Office Park, dengan jangka waktu sewa selama 2 tahun. Perusahaan menyewa ruang executive business lounge seluas 189 m<sup>2</sup> dengan tarif sewa sebesar Rp 215.000/m<sup>2</sup> per bulan.

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai bagian dari beban administrasi. Beban administrasi untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 384 ribu.

d. Chiyoda-Saipem-Tripathra-SAE (CSTS) Joint Operation

Pada tanggal 10 April 2018, Perusahaan dan CSTS Joint operation telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Amendemen No. 5. atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US\$ 16,7 juta).

Pada 21 Mei 2021, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 8 untuk kontrak Loading Unloading & Storage Services at POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation untuk periode 19 bulan senilai Rp 319 miliar. Kontrak tersebut berakhir pada tanggal 30 November 2022.

Pendapatan dari jasa ini untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 650 ribu.

e. PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)

Pada tanggal 1 Januari 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan XTI untuk menyediakan jasa dalam bidang informasi, komunikasi dan teknologi.

The lease agreement with IPI and IE has been amended several times with the last change dated July 1, 2022 relating to extension of the lease term until December 31, 2023 with an option to extend for the next 2 (two) years, increase the area of office space for rent to 6,503 m<sup>2</sup> changes in service charges to Rp 110,000/m<sup>2</sup> semi gross monthly.

On September 12, 2021, the Company signed a Space Lease Agreement for the Executive Business Lounge in the Indy Bintaro Office Park Complex Area, with a lease term of 2 years. The company rents an executive business lounge with an area of 189 sqm with a rental rate of Rp 215,000/sqm per month.

Expenses from such transactions were presented as part of administration expenses. Administration expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 384 thousand.

d. Chiyoda-Saipem-Tripathra-SAE (CSTS) Joint Operation

On April 10, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong. On February 17, 2020, the Company and CSTS Joint Operation agreed an Amendment No. 5. to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US\$ 16.7 million).

On May 21, 2021, the Company executed an Amendment No. 8 to Loading Unloading & Storage Services Contract at POSB Sorong with CSTS Joint Operation for a 19-month period valued Rp 319 billion. The contract ended on November 30, 2022.

Revenue from such services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 650 thousand.

e. PT Xapiens Teknologi Indonesia (XTI)

On January 1, 2019, the Company entered into a service agreement with XTI to provide services in the field of information, communication and technology.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 1 September 2021, antara XTI dan Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Induk Layanan Informasi Teknologi (IT) Terkelola, dengan jangka waktu selama 5 tahun berlaku efektif terhitung sejak 1 Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2025

Beban yang berasal dari transaksi ini, disajikan sebagai dari beban sistem informasi manajemen pada beban usaha langsung dan beban administrasi. Beban sistem informasi manajemen untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 1.932 ribu.

f. Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

Pada tahun 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian dengan TPEC untuk menyediakan jasa pengolahan limbah untuk lapangan dan kantor, sewa peralatan dan jasa pendukung lainnya.

Sampai dengan tanggal 30 September 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini. Pendapatan yang berasal dari jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar nihil.

g. Interport Mandiri Utama (IMU)

Pada September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan IMU untuk menyediakan jasa tenaga kerja dalam melaksanakan bisnis jasa logistik dan jasa pendukung lainnya. Di bulan yang sama, Perusahaan juga memasuki perjanjian sistem manajemen dimana IMU akan menyediakan *platform* sistem manajemen yang terpadu mencakup Standar Kualitas & SHE, Sistem Audit, Program Peningkatan Berkesinambungan, Pemantauan Sistem Kinerja Karyawan, Daftar Izin dan Sistem Kepatuhan. Perjanjian ini akan diperpanjang setiap tahunnya.

Beban atas transaksi ini dicatat sebagai bagian dari beban administrasi. Beban administrasi untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 636 ribu.

h. Indika Multi Niaga (IMN)

Pada tahun 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian tingkat layanan dengan IMN untuk *Integrated Freight Forwarding* Sorong-Surabaya. Atas perjanjian tersebut, Perusahaan melakukan penagihan kembali (*backcharge*) beban jasa logistik kepada IMN pada tanggal 28 Juli 2022 sebesar US\$ 35 ribu.

On September 1, 2021, between XTI and the Company have entered *Induk Layanan Informasi Teknologi (IT) Terkelola* agreement, which have 5 years duration effective from January 1, 2021 to December 31, 2025.

Expenses from such transactions were presented as part of management information system under direct costs and administration expense. Management information system expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 1,932 thousand.

f. Tripatra Engineers and Constructors (TPEC)

In 2019, the Company has entered into agreement with TPEC to provide waste handling services for site and camp office, rental of equipment and support services.

As of September 30, 2022, there is no extension of related contract. Revenue from such services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to nil.

g. Interport Mandiri Utama (IMU)

In September 2019, the Company entered into a management consulting agreement with IMU to provide labor services in conducting logistics and support services business. In the same month, the Company also entered into management system agreement whereby IMU will provide integrated management system platform that includes but not limited to Quality & SHE Standards, Audit Systems, Continuous Improvement Programs, Employee Performance Monitoring Systems, Permit Lists and Compliance Systems. The agreement will be renewed every year.

Expenses from such transactions were presented as part of administration expenses. Administration expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 636 thousand.

h. Indika Multi Niaga (IMN)

In 2020, the Company has entered into service level agreement with IMN for Integrated Freight Forwarding Sorong-Surabaya. Based on the agreement, the Company backcharge logistic service expense to IMN on July 28, 2022 amounted US\$ 35 thousand.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Biaya atas jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 51 ribu. Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

i. PT Masmindo Dwi Area (MDA)

Pada tanggal 23 Maret 2020, Perusahaan dan MDA menandatangani *Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services General Conditions of Contract* untuk Proyek Tambang Emas Awak Mas dengan nilai kontrak yang tidak akan melebihi US\$ 15 juta (termasuk PPN, PPH dan margin), dengan durasi sampai dengan 30 Desember 2020.

Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani Letter Agreement untuk memperpanjang durasi kontrak sampai dengan 31 Oktober 2021.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani perubahan kontrak 02 *Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services* untuk perpanjangan jangka waktu sampai dengan 28 Februari 2022. Pada tanggal 30 September 2022, pekerjaan telah selesai dan tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progress implementasi Proyek Awak Mas.

Selanjutnya pada tanggal 29 Oktober 2021, para pihak sepakat untuk memperpanjang jangka waktu *Umbrella Service Agreement* sampai dengan 28 Februari 2022. Kontrak ini telah diperpanjang dan akan berakhir pada 31 Agustus 2025.

Pada tanggal 26 Juli 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area telah menandatangani Perjanjian untuk Pekerjaan: (i) *Engineering, Procurement and Construction ('EPC')* dengan Nilai Kontrak sebesar Rp 1.238 miliar (setara dengan US\$ 78.671 ribu) dan (ii) *Construction and Project Management Works ('CPM')* dengan nilai kontrak sebesar Rp 1.658 miliar (setara dengan US\$ 105.418 ribu). Pekerjaan akan dimulai pada tanggal 3 Januari 2023 dengan durasi pekerjaan selama 27 bulan.

Cost for these services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 51 thousand. As of September 30, 2022, there is no extension of related contract.

i. PT Masmindo Dwi Area (MDA)

On March 23, 2020, the Company and MDA have entered into a *Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services General Conditions of Contract* with the total contract value shall not exceed US\$ 15 million (includes VAT, WHT and margin), with a duration until December 30, 2020.

On June 27, 2021, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed a Letter Agreement to extend the contract duration until October 31, 2021.

On October 29, 2021, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed *Awak Mas Gold Mine Project Front End Engineering and Design Services* contract amendment 02 for the extension of period until February 28, 2022. As of September 30, 2022, the project has ended and there is no extension of related contract.

On June 27, 2021, the Company, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an *Umbrella Service Agreement* with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

Furthermore, on October 29, 2021, the parties agreed to extend the term of the *Umbrella Service Agreement* until February 28, 2022. This contract has been extended and will end on August 31, 2025.

On July 26, 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area have executed an Agreement for the Works: (i) *Engineering, Procurement and Construction ('EPC')* with the Contract Value of Rp 1,238 billion (equivalent to US\$ 78,671 thousand) and (ii) *Construction and Project Management Works ('CPM')* with the Contract Value of Rp 1,658 billion (equivalent to US\$ 105,418 thousand). The work will commence on January 3, 2023 with 27 months duration of the works.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pendapatan yang berasal dari jasa ini untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 636 ribu.

j. PT Pusat Sarana Baruna (PTPSB)

Pada tahun 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dengan PTPSB. Perjanjian ini terkait dengan penyediaan jasa logistik di wilayah Balikpapan.

Selanjutnya pada tanggal 22 Maret 2021, Perusahaan dan PTPSB telah menandatangani Perjanjian Penyediaan Layanan Jasa Logistik. Jangka waktu perjanjian ini adalah 12 bulan sejak ditandatanganinya perjanjian jasa tersebut. Pada tanggal 30 September 2022, tidak terdapat perpanjangan atas kontrak ini.

Biaya atas jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 81 ribu.

k. PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)

Pada tahun 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa dan pelayanan pengelolaan limbah B3 dan non B3 dengan PTPRI. Perjanjian tersebut akan berakhir pada 31 December 2023.

Beban yang berasal dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari beban subkontraktor. Beban subkontraktor untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 206 ribu.

l. Yayasan Indika Untuk Indonesia (YI)

Pada tahun 2020, Perusahaan bersama dengan YI melakukan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) untuk layanan PCR Lab di Balikpapan untuk periode September 2020 - Desember 2021. Perusahaan telah membayar seluruh biaya CSR tersebut dan kemudian menagihkan kembali ke YI.

m. PT Mitra Baruna Nusantara (MBN)

Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan MBN untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah diperpanjang dan akan berakhir pada 31 Maret 2024.

Biaya atas jasa tersebut untuk periode dari tanggal 1 Januari 2022 sampai dengan 28 Juli 2022 adalah sebesar US\$ 11 ribu.

Revenue from such services for the periods from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 636 thousand.

j. PT Pusat Sarana Baruna (PTPSB)

In 2019, the Company has entered into service agreement with PTPSB. Such agreement is related to the logistic service in Balikpapan area.

Furthermore, on March 22, 2021, the Company and PTPSB entered into Logistic Service Agreement. The contract term is 12 months effective since the signing of this additional agreement. As of September 30, 2022, there is no extension of related contract.

Cost for these services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 81 thousand.

k. PT POSB Reksabumi Indonesia (PTPRI)

In 2017, the Company has entered into service agreement and waste handling services for B3 and non-B3 waste with PTPRI. The agreement will end on December 31, 2023.

Expenses from such transactions were presented as part of subcontractor expenses. Subcontractor expenses for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 206 thousand.

l. Yayasan Indika Untuk Indonesia (YI)

In 2020, the Company with YI performed Corporate Social Responsibilities (CSR) for PCR Lab Services in Balikpapan for September 2020 - December 2021. The Company has fully paid for the CSR expense and then billed to YI accordingly.

m. PT Mitra Baruna Nusantara (MBN)

In December 2020, the Company entered into a service agreement with MBN to provide service for Marine Agency at POSB Sorong. The contract has been extended and will end on March 31, 2024.

Cost for these services for the period from January 1, 2022 up to July 28, 2022 amounted to US\$ 11 thousand.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

n. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

Pada tanggal 11 Maret 2020, Perusahaan bersama dengan PT Fluor Daniel Indonesia telah membentuk suatu kerjasama organisasi (FPJO) untuk melaksanakan Proyek Optimalisasi Pabrik Bijih Bawah Tanah (Mill Optimization for Underground Ores Project) untuk PT Freeport Indonesia (Catatan 16).

Selanjutnya, FPJO bersama dengan PT Freeport Indonesia menandatangani *Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement*.

Pada tanggal 3 November 2020, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Supplement Agreement* dengan nilai estimasi total US\$ 100.122 ribu.

Pada tanggal 12 November 2021, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order 001* dengan tambahan nilai sebesar US\$ 660 ribu.

Pada tanggal 21 Januari 2022, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order 002* dengan tambahan nilai sebesar US\$ 1.543 ribu.

Pada tanggal 1 Juni 2022, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order 003* dengan tambahan nilai sebesar US\$ 23.288 ribu.

Pada tanggal 19 Juli 2022, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order 004* dengan tambahan nilai sebesar US\$ 6.329 ribu.

Pada tanggal 24 Agustus 2022, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order 005* dengan tambahan nilai sebesar US\$ 4.541 ribu.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order 006* dengan tambahan nilai sebesar US\$ 5.956 ribu.

Pada tanggal 17 Oktober 2022, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order 007* dengan tambahan nilai sebesar US\$ 1.298 ribu.

Pada tanggal 27 Februari 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Change Order 008* dengan tambahan nilai sebesar US\$ 3.574 ribu.

n. Fluor-Petrosea Joint Organization (FPJO)

On March 11, 2020, the Company together with PT Fluor Daniel Indonesia have formed a collaborative organization (FPJO) to implement Mill Optimization for Underground Ores Project for PT Freeport Indonesia (Note 16).

Furthermore, FPJO together with PT Freeport Indonesia executed the Engineering, Procurement, Construction and Construction Management Master Agreement.

On November 3, 2020, FPJO and PT Freeport Indonesia signed the Supplement Agreement with total estimated value US\$ 100,122 thousand.

On November 12, 2021, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 001 with additional value US\$ 660 thousand.

On January 21, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 001 with additional value US\$ 1,543 thousand.

On June 1, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 003 with additional value US\$ 23,288 thousand.

On July 19, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 004 with additional value US\$ 6,329 thousand.

On August 24, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 005 with additional value US\$ 4,541 thousand.

On October 17, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 006 with additional value US\$ 5,956 thousand.

On October 17, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 007 with additional amount US\$ 1,298 thousand.

On February 27, 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Change order 008 with additional value US\$ 3,574 thousand.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pada tanggal 9 Mei 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani Change Order 009 yang berdampak pada adanya penyesuaian nilai kontrak sebesar US\$ 26 ribu.

Pada tanggal 10 Oktober 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani Change Order 010 dengan tambahan nilai sebesar US\$ 45.570 ribu. Melalui Change Order ini, durasi proyek diperpanjang hingga tanggal 30 Mei 2024.

Pada tanggal 30 November 2021, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216003 (LNTP 3) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar US\$ 605 ribu.

Pada tanggal 6 Januari 2022, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216004 (LNTP 4) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar US\$ 2.535 ribu.

Pada tanggal 27 April 2022, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216005 (LNTP 5) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar Rp 49.858.776 ribu (setara dengan US\$ 3,2 juta).

Pada tanggal 07 Desember 2022, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216005 (LNTP 5 Rev. 02) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar Rp 146.565.604 ribu (setara dengan US\$ 9,4 juta).

Pada tanggal 11 Mei 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Limited Notice to Proceed* TP1900216005 (LNTP 5 Rev. 03) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar Rp 150.000.000 ribu (setara dengan US\$ 9,7 juta).

Pada tanggal 01 Agustus 2023, FPJO dan PT Freeport Indonesia menandatangani Limited Notice to Proceed TP1900216005 (LNTP 5 Rev. 04) untuk Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) dengan tambahan nilai sebesar Rp 399 miliar (setara dengan US\$ 25,7 juta). Berdasarkan LNTP ini, proyek CUCL akan diselesaikan pada tanggal 31 Desember 2023

On May 9, 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed Change Order 009 that impacting to the adjustment of the contract value in the amount of US\$ 26 thousand.

On October 10, 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia have executed the Change order 010 with additional value US\$ 45,570 thousand. Through this Change Order, the duration of the project is extended up to May 30, 2024.

On November 30, 2021, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216003 (LNTP 3) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value US\$ 605 thousand.

On January 6, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216004 (LNTP 4) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value US\$ 2,535 thousand.

On April 27, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216005 (LNTP 5) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value Rp 49,858,776 thousand (equivalent to US\$ 3.2 million).

On December 07, 2022, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216005 (LNTP 5 Rev.02) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value Rp 146,565,604 thousand (equivalent to US\$ 9.4 million).

On May 11, 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216005 (LNTP 5 Rev.03) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value Rp 150,000,000 thousand (equivalent to US\$ 9.7 million).

On August 01, 2023, FPJO and PT Freeport Indonesia executed the Limited Notice to Proceed TP1900216005 (LNTP 5 Rev.04) regarding Copper Cleaner Circuit Construction Services (CUCL) with additional value Rp 399 billion (equivalent to US\$ 25.7 million). Under this LNTP, CUCL project shall be completed on December 31, 2023.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
- Continued

Pendapatan yang berasal dari jasa konstruksi dan rekayasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 adalah sebesar US\$ 47.384 ribu (2022: US\$ 19.746 ribu) (Catatan 26).

Biaya atas jasa konstruksi dan rekayasa untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 adalah sebesar US\$ 36.166 ribu (2022: US\$ 16.059 ribu).

o. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

Pada tanggal 23 September 2022, Perusahaan dan NHM menandatangani perjanjian operasi bersama pertambangan untuk periode satu tahun dengan nilai kontrak sebesar Rp 133.890 juta (setara dengan US\$ 8.906 ribu).

Pendapatan yang berasal dari jasa pertambangan tersebut untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 sebesar US\$ 5.663 ribu (2022: nihil).

Biaya atas jasa operasi pertambangan untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 adalah sebesar US\$ 9.910 ribu (2022: nihil).

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan NHM telah mendandatangani perjanjian penyelesaian operasi bersama pelaksanaan pertambangan ore emas. Piutang yang diakui sesuai dengan perjanjian sebesar US\$ 10.046 ribu diakui sebagai piutang lain-lain (Catatan 6b).

p. PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining (Mekko) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit dimana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Perjanjian kerjasama telah dilakukan beberapa kali perubahan (Catatan 37). Pada tanggal 31 Agustus 2023, perjanjian kerjasama ini telah diakhiri.

Revenue from construction and engineering services for the nine-months period ended September 30, 2022 amounted to US\$ 47,384 thousand (2022: US\$ 19,746 thousand) (Note 26).

Cost from construction and engineering services for the nine-months period ended September 30, 2023 amounted to US\$ 36,166 thousand (2022: US\$ 16,059 thousand).

o. PT Nusa Halmahera Minerals (NHM)

On September 23, 2022, the Company and NHM signed mining joint operation agreement for one year with a contract value of Rp 133,890 million (equivalent to US\$ 8,906 thousand).

Revenue from mining services for the nine-months period ended September 30, 2023 amounted to US\$ 5,663 thousand (2022: nil).

Cost from mining operation for the nine-months period ended September 30, 2023 amounted to US\$ 9,910 thousand (2022: nil).

On August 4, 2023, the Company and NHM have signed a settlement agreement of ore gold mining joint operation. The receivables recognized as per agreement amounted to US\$ 10,046 thousand recognized as other accounts receivable (Note 6b).

p. PT Perkasa Investama Mineral (PIM)

On May 3, 2021, the Company, PT Mekko Metal Mining (Mekko) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) signed a Cooperation Agreement for the development of a bauxite mining project in which PIM acts as Mekko's payment guarantor. The cooperation agreement has changed several times (Note 37). On August 31, 2023, the corporate agreement has been terminated.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

q. Remunerasi Komisaris dan Direksi

Remunerasi Komisaris dan Direksi (semuanya imbalan jangka pendek) untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	2022 (Sembilan bulan)/ (Nine months)	
	US\$ '000	US\$ '000	
Direksi	2.144	1.488	Directors
Komisaris	1.200	347	Commissioners
Jumlah	<u>3.344</u>	<u>1.835</u>	Total

Beberapa Komisaris dan Direksi mendapatkan tambahan tunjangan lainnya, seperti penggunaan kendaraan dinas yang tidak termasuk dalam remunerasi di atas.

### 36. PELAPORAN SEGMEN

Grup menggolongkan segmen usaha dalam tiga segmen utama yaitu pertambangan, penyediaan jasa, rekayasa dan konstruksi.

Segmen pertambangan meliputi kontrak pertambangan secara menyeluruh mulai dari pengupasan lapisan tanah penutup, pengeboran, peledakan, pengangkutan, penggalian, jasa penambangan, kerja sama pertambangan dan penjualan batu bara.

Segmen jasa meliputi penyediaan fasilitas pangkalan logistik dan jasa pelabuhan.

Segmen rekayasa dan konstruksi menyediakan layanan multidisiplin yang menyeluruh di bidang jasa rekayasa, pengadaan dan konstruksi untuk minyak dan gas bumi (daratan dan lepas pantai), infrastruktur, industri dan manufaktur serta utilitas. Segmen ini juga termasuk penyediaan jasa tenaga kerja terlatih serta penyewaan alat berat dan peralatan.

q. Commissioners and Directors' remuneration

Commissioners and Directors' remuneration (all short-term benefits) for the nine-month periods ended September 30, 2023 and 2022 are as follows:

Certain Commissioners and Directors are entitled to other benefits, such as the use of the Company's vehicles which are not included in the above remuneration.

### 36. SEGMENT REPORTING

The Group is organised into three principal business segments of mining, services, engineering and construction.

The mining segment covers comprehensive mining contract including overburden stripping, drilling, blasting, lifting, hauling, mine services, mine partnering and sales of coal.

The services segment covers supply base facilities and port services.

The engineering and construction segment provides a comprehensive range of multi-disciplinary engineering, procurement and construction services to oil and gas (onshore and offshore), infrastructure, industrial and manufacturing and utilities sectors. The segment also includes supply of skilled trade personnel and equipment hire services.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023 AND 2022  
 - Continued

	Pertambangan/ Mining		Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction		Jasa/ Services		Tidak Dialokasikan/ Unallocated		Jumlah Konsolidasi/ Consolidated Amount		Revenue and expenditures Segment revenues
	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	30 September/ September 30, 2023	30 September/ September 30, 2022	
	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	
Pendapatan dan Beban											
Pendapatan usaha	270.563	231.676	115.408	59.520	30.919	36.601	1.899	1.867	418.789	329.664	Segment results
Hasil segmen	12.986	29.803	15.400	11.972	2.067	1.506	(7.415)	(804)	23.038	42.477	
Penghasilan bunga	214	139	-	323	81	54	560	318	855	834	Interest income
Beban bunga dan keuangan	(11.253)	(3.342)	(1.620)	(518)	(283)	(228)	(80)	(950)	(13.236)	(5.038)	Interest expenses and finance charges
Keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih	2.977	(665)	623	(1)	(78)	1.140	(76)	1.719	3.446	2.193	Other gains and losses - net
Beban pajak final	-	-	(2.050)	(2.184)	(196)	(88)	-	-	(2.246)	(2.272)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan	(681)	(6.204)	390	-	(770)	(980)	(53)	(50)	(1.114)	(7.234)	Income tax expense
Laba bersih periode berjalan	4.243	19.731	12.743	9.592	821	1.404	(7.064)	233	10.743	30.960	Profit for the period
Beban non kas:											Noncash expenses:
Penyusutan	(39.653)	(39.610)	(3.202)	(2.204)	(1.944)	(1.561)	(68)	(84)	(44.867)	(43.459)	Depreciation
Amortisasi	(3.349)	(1.886)	(1.150)	(884)	-	-	(304)	(204)	(4.803)	(2.974)	Amortization
Beban non-kas lainnya	(3.598)	(3.159)	(1.239)	(834)	(318)	(398)	-	(1.136)	(5.155)	(5.527)	Other non-cash expenses
<hr/>											
Pertambangan/ Mining		Rekayasa dan Konstruksi/ Engineering and Construction		Jasa/ Services		Tidak Dialokasikan/ Unallocated		Jumlah Konsolidasi/ Consolidated Amount			
30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022		
US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
<u>Informasi lainnya:</u>											Other information:
Aset tambang	2.307	-	-	-	-	-	-	-	2.307	-	Mining properties
Aset tetap - bersih	185.537	189.143	22.863	22.602	12.293	20.573	6.499	494	227.192	232.812	Property, plant and equipment - net
Aset hak guna	30.809	31.538	-	281	1.725	2.131	-	-	32.534	33.950	Right of use assets
Aset lainnya	293.815	235.339	124.920	60.009	33.468	32.418	2.056	1.892	454.259	329.658	Other assets
Jumlah aset	512.468	456.020	147.783	82.892	47.486	55.122	8.555	2.386	716.292	596.420	Total assets
Jumlah liabilitas	311.823	213.044	132.987	54.325	35.629	29.347	2.189	1.713	482.628	298.429	Total liabilities
Pengeluaran barang modal (termasuk aset tidak berwujud)	27.172	47.768	11.590	12.181	3.105	6.580	191	384	42.058	66.913	Capital expenditure (include intangible assets)

### 37. KOMITMEN, KEWAJIBAN BERSYARAT DAN KONTRAK YANG SIGNIFIKAN

- a. Pada tanggal 30 September 2023, Perusahaan mempunyai beberapa fasilitas bank garansi dari Bank Mandiri yang terpakai dalam rangka operasi Perusahaan sebesar US\$ 31.139 ribu (31 Desember 2022: US\$ 17.300 ribu) (Catatan 23).
- b. Mulai 1 Januari 2011, Perusahaan memberikan jasa pemindahan tanah penutup dan penambangan batubara dan jasa konstruksi kepada Kideco Jaya Agung (KJA).

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 25 September 2023, Perusahaan dan KJA menandatangani amandemen ke-12 atas Kontrak Pemindahan Tanah Penutup dan Produksi Batubara perihal mengubah harga kontrak 2023.

- c. Pada tanggal 15 Juni 2015, KPI, entitas anak, mengadakan perubahan perjanjian untuk pemberian jasa kepada PT Freeport Indonesia yang jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021. Berdasarkan perjanjian ini, KPI akan mengoperasikan dan memanfaatkan fasilitas yang dijelaskan dalam perjanjian hanya untuk pemberian jasa tersebut dan akan memberikan jasa secara eksklusif untuk kepentingan PT Freeport Indonesia. Sebagai kompensasi, KPI akan menerima sebagai berikut:

- Beban KPI yang akan diganti terdiri dari semua *cash costs, expenses, charges, fees*, dan jumlah lain, baik *capital, ordinary or extraordinary in nature*, kecuali *extraordinary expenses* seperti yang didefinisikan dalam perjanjian, yang dikeluarkan oleh KPI dalam menjalankan kegiatannya di bawah dan sehubungan dengan perjanjian tersebut.
- Biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi sejumlah US\$ 142 ribu ditambah 7,5% dari biaya tenaga kerja langsung dari karyawan KPI yang dibayarkan secara langsung kepada karyawan atau sebagai biaya gaji terkait untuk bulan tersebut, dan insentif keamanan dengan jumlah sampai dengan 2,5% dari biaya yang disepakati. Insentif akan dihitung dan diakui bulanan dan dibayarkan setiap enam bulan.

Pada tanggal 1 Januari 2020, berdasarkan surat pemberitahuan dari PT Freeport Indonesia tanggal 22 Oktober 2019, dilakukan pengurangan biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi dari sebesar US\$ 142 ribu menjadi US\$ 42 ribu. Pada tahun 2021, biaya bulanan tetap atas pelabuhan dan jasa operasi disesuaikan kembali menjadi sebesar US\$ 142 ribu. Tidak terdapat perubahan atas manfaat lainnya yang diperoleh KPI dari PT Freeport Indonesia.

### 37. COMMITMENTS, CONTINGENCIES AND SIGNIFICANT CONTRACTS

- a. As of September 30, 2023, the Company had various outstanding used bank guarantee facilities from Mandiri and for the Company's operations amounting to US\$ 31,139 thousand (December 31, 2022: US\$ 17,300 thousand) (Note 23).

- b. Starting on January 1, 2011, the Company provided waste removal and coal production services and construction services to Kideco Jaya Agung (KJA).

The agreement has been amended several times. The latest amendment on September 25, 2023, the Company and KJA have signed the 12<sup>th</sup> amendment to the revised Overburden Removal and Coal Production Contract regarding the revise rate 2023.

- c. On June 15, 2015, KPI, a subsidiary, entered into an amendment to the service agreement with PT Freeport Indonesia, which valid until December 31, 2021. Under this agreement, KPI shall operate and utilize the facilities described in the agreement solely in connection with the performance of the service and shall perform the service exclusively for the benefit of PT Freeport Indonesia. As a compensation, KPI will receive the following:

- KPI's reimbursable expenses consist of all cash costs, expenses, charges, fees and other amounts, whether capital, ordinary or extraordinary in nature, excluding extraordinary expenses as defined in the agreement, incurred by KPI in carrying out its activities under and in connection with the agreement.
- Port and operating services fee shall be fixed monthly amount of US\$ 142 thousand plus an amount equal to 7.5% of direct labor costs of the KPI's employees that are paid either directly to employees or as payroll related costs for the month (agreed costs), and safety incentive of an amount up to 2.5% of the agreed costs. The safety incentive will be calculated and accrued monthly and paid semiannually.

On January 1, 2020, based on the notification letter from PT Freeport Indonesia dated October 22, 2019, there was a cost reduction of port and operating services fee from US\$ 142 thousand to US\$ 42 thousand. In 2021, the cost of port and operating services fee was adjusted back to US\$ 142 thousand. There is no change in other benefit that the KPI obtain from PT Freeport Indonesia.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode sembilan  
bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
- Continued

Pada 1 Desember 2021, KPI dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Januari 2023.

Pada 22 Desember 2022, KPI dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani perpanjangan perjanjian jasa sampai dengan 31 Januari 2024.

- d. Pada tanggal 23 Juni 2017, Perusahaan dan BP Berau Ltd. telah menandatangani Kontrak untuk Jasa Supply Base di Sorong. Nilai kontrak adalah sebesar Rp 734 miliar (setara dengan US\$ 52 juta) dengan masa kontrak selama 5 tahun sampai dengan 22 Juni 2022, dengan opsi perpanjangan tiap tahun selama 3 tahun setelah durasi kontrak.

Pada tanggal 22 Juni 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 5 atas perjanjian ini dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 73,4 miliar (setara dengan US\$ 4,7 juta) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 807,6 miliar (setara dengan US\$ 52 juta). Perjanjian ini akan berakhir sampai dengan 22 Juni 2024.

- e. Pada tanggal 24 Mei 2017, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia menandatangani *Master Services Agreement* untuk jasa pertambangan Grasberg Wanagon di Papua. Nilai kontrak adalah sebesar US\$ 44 juta dengan masa kontrak selama 25 bulan yang terdiri dari 5 *Work Assignment*.

Pada tanggal 13 Februari 2023, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga 28 Februari 2024.

Pada tanggal 22 September 2023, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang masa kontrak hingga tanggal 31 Maret 2025

- f. Pada tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan dan PT Freeport Indonesia telah menandatangani dokumen Perjanjian untuk Proyek *Levee Stockpile Project Extension* dengan nilai kontrak sebesar US\$ 125,16 juta. Proyek ini memiliki durasi penyelesaian hingga tanggal 30 Juni 2026.

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diamendemen dengan kontrak No. 015 yang memberikan tambahan nilai kontrak sebesar US\$ 846,65 ribu.

- g. Pada tanggal 10 April 2018 Perusahaan dan CSTS Joint Operation menandatangani Perjanjian Penyediaan Jasa Pemuatan & Pembongkaran dan Penyimpanan di POSB Sorong. Pada tanggal 17 Februari 2020, Perusahaan dan CSTS Joint Operation telah menandatangani Amandemen No. 5 atas perjanjian tersebut dengan nilai kontrak menjadi Rp 236 miliar (setara dengan US\$ 16,7 juta).

On December 1, 2021, KPI and PT Freeport Indonesia have executed the extension of service agreement until January 31, 2023.

On December 22, 2022, KPI and PT Freeport Indonesia have executed the extension of service agreement until January 31, 2024.

- d. On June 23, 2017, the Company and BP Berau Ltd. entered into Contract for Sorong Supply Base Services. The contract value is Rp 734 billion (equivalent to US\$ 52 million) with contract duration for 5 years valid until June 22, 2022, with option to extend annually up to 3 years after the contract duration.

On June 22, 2023, both parties executed an Change Order No. 5 to this contract with additional value amounting to Rp 73.4 billion (equivalent to US\$ 4.7 million) therefore the total contract value is Rp 807.6 billion (equivalent to US\$ 52 million). The contract will be ended on June 22, 2024.

- e. On May 24, 2017, the Company and PT Freeport Indonesia entered into Master Services Agreement for Grasberg Wanagon Mining Services in Papua. The contract value is US\$ 44 million with contract duration for 25 months which consist of 5 Work Assignments.

On February 13, 2023, both parties has agreed to extend the contract until February 28, 2024.

On September 22, 2023, both parties has agreed to extend the contract until March 31, 2025.

- f. On June 15, 2022, the Company and PT Freeport Indonesia have executed the document of Agreement for Levee Stockpile Project Extension with contract value is US\$ 125.16 million. This Project has a duration for completion up to June 30, 2026.

The agreement has been amended several times, most recently with amendment No. 015, which provides an additional contract value amounting to US\$ 846.65 thousand.

- g. On April 10, 2018, the Company and CSTS Joint Operation entered into Agreement for Provision of Loading Unloading and Storage at POSB Sorong. On February 17, 2020, the Company and CSTS Joint Operation agreed an Amendment No. 5 to the agreement, which amend the contract value to Rp 236 billion (equivalent to US\$ 16.7 million).

Pada 30 Maret 2023, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 12 untuk kontrak *Loading Unloading & Storage Services* di POSB Sorong dengan CSTS Joint Operation senilai Rp 2,3 miliar (setara dengan US\$ 148 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 332 miliar (setara dengan US\$ 21,3 juta). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Juli 2023.

Pada tanggal 12 Juli 2023, kedua belah pihak menandatangani Perubahan No. 13 atas perjanjian kontrak *Loading Unloading & Storage Services* di POSB Sorong dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 1,6 miliar (setara dengan Rp 103 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 334 miliar (setara dengan Rp 21,5 juta). Perjanjian ini berakhir pada tanggal 31 Oktober 2023.

Pada tanggal 17 November 2023, kedua belah pihak telah menandatangani Perubahan No. 14 atas perjanjian *Loading Unloading & Storage Services Contract* di POSB Sorong dengan tambahan nilai kontrak sebesar Rp 808 juta (setara dengan US\$ 52 ribu) sehingga total nilai kontrak sebesar Rp 334,8 miliar (setara dengan US\$ 21,5). Perjanjian ini berakhir pada 31 Desember 2023.

- h. Pada September 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian konsultasi manajemen dengan IMU untuk menyediakan jasa tenaga kerja dalam melaksanakan bisnis jasa logistik dan jasa pendukung lainnya. Di bulan yang sama, Perusahaan juga memasuki perjanjian sistem manajemen dimana IMU akan menyediakan platform sistem manajemen yang terpadu mencakup Standar Kualitas & SHE, Sistem Audit, Program Peningkatan Berkembang, Pemantauan Sistem Kinerja Karyawan, Daftar Izin dan Sistem Kepatuhan. Perjanjian ini akan diperpanjang setiap tahunnya.

Pada 27 Januari 2023, Perusahaan menandatangani Amandemen No. 5 untuk perjanjian konsultasi manajemen dan perjanjian sistem manajemen dengan Interport Mandiri Utama untuk periode 12 bulan dengan *Service Rate* sebesar Rp 600 juta (setara dengan US\$ 39 juta) per bulan. Kontrak berakhir pada 31 Desember 2023. Sampai dengan tanggal 30 September 2023, tidak ada perpanjangan atas kontrak ini.

- i. Pada tanggal 27 Juni 2021, Perusahaan, PT Masmindo Dwi Area dan PT Indika Energy Tbk sebagai penjamin pembayaran telah menandatangani *Umbrella Service Agreement* dengan durasi sampai dengan 31 Oktober 2021 dimana Perusahaan bertindak sebagai kontraktor untuk mengerjakan pekerjaan yang akan disepakati kemudian untuk memastikan progress implementasi Proyek Awak Mas.

On March 30, 2023, the Company executed an Amendment No. 12 to *Loading Unloading & Storage Services Contract* at POSB Sorong with CSTS Joint Operation valued Rp 2.3 billion (equivalent to US\$ 148 thousand) therefore the total contract value is Rp 332 billion (equivalent to US\$ 21.3 million). The contract ended on July 31, 2023.

On July 12, 2023, both parties executed an Amendment No. 13 to *Loading Unloading & Storage Services Contract* at POSB Sorong with additional valued Rp 1.6 billion (equivalent to US\$ 103 thousand) therefore the total contract value is Rp 334 billion (equivalent to US\$ 21.5 million). The contract ended on October 31, 2023.

On November 17, 2023, both parties executed an Amendment No. 14 to *Loading Unloading & Storage Services Contract* at POSB Sorong with additional valued Rp 808 million (equivalent to US\$ 52 thousand) therefore the total contract value is Rp 334.8 billion (equivalent to US\$ 21.5 million). The contract ended on December 31, 2023.

- h. In September 2019, the Company entered into a management consulting agreement with IMU to provide labor services in conducting logistics and support services business. In the same month, the Company also entered into management system agreement whereby IMU will provide integrated management system platform that includes but not limited to Quality & SHE Standards, Audit Systems, Continuous Improvement Programs, Employee Performance Monitoring Systems, Permit Lists and Compliance Systems. The agreement will be renewed every year.

On January 27, 2023, the Company executed an Amendment No. 5 to management consulting agreement and management system agreement with Interport Mandiri Utama for a 12-month period with the Service Rate amounting Rp 600 million (equivalent to US\$ 39 thousand). The Contract ended on December 31, 2023. As of September 30, 2023, there is no extension of related contract.

- i. On June 27, 2021, the Company, PT Masmindo Dwi Area and PT Indika Energy Tbk as payment guarantors have signed an *Umbrella Service Agreement* with a duration of up to October 31, 2021 in which the Company acts as a contractor to carry out work which will be agreed later in order to ensure the progress of the implementation of the Awak Mas Project.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode sembilan  
bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

Perjanjian telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir pada tanggal 7 Oktober 2022, Perusahaan dan PT Masmindo Dwi Area juga telah menandatangani *Early Works Contract for The EPC Contract* dengan nilai Rp 95.009 juta (setara dengan US\$ 6.040 ribu). Periode pekerjaan berdasarkan perjanjian adalah sampai dengan tanggal 31 Agustus 2025.

- j. Pada Desember 2020, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa dengan MBN untuk menyediakan jasa *Marine Agency* di POSB Sorong. Kontrak tersebut telah diperpanjang dan telah berakhir pada 30 September 2023. Kontrak ini telah disetujui untuk diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024.
- k. Pada tanggal 29 Desember 2020, Perusahaan dan PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) dan PT Palm Mas Asri (sebagai pihak penjamin PTKSM) menandatangani Lembar Kesepakatan Jasa Pertambangan dengan volume produksi lapisan tanah penutup sebesar 80,1 juta BCM dan batubara sebesar 3,95 juta ton yang kemudian dialihkan kepada PTKBL.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PTKSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari PTKSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

Pada tanggal 6 April 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Plant Hire Agreement* dengan PTKSM dan PT Palm Mas Asri sebagai pihak penjamin dari PTKSM untuk penyewaan peralatan bergerak dan personil di lokasi tambang PTKSM. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2027.

- l. Pada tanggal 3 Mei 2021, Perusahaan, PT Mekko Metal Mining (Mekko) dan PT Perkasa Investama Mineral (PIM) telah menandatangani Perjanjian Kerjasama untuk pengembangan proyek penambangan bauksit dimana PIM bertindak sebagai penjamin pembayaran Mekko. Selanjutnya pada tanggal 22 Juni 2021, Perusahaan dan PIM telah menandatangani Perjanjian Gadai Saham dimana PIM telah menjaminkan 51% kepemilikannya di Mekko kepada Perusahaan sebagai jaminan atas kewajibannya kepada Perusahaan.

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Perusahaan, Mekko dan PIM menandatangani perubahan dan pernyataan kembali perjanjian awal, untuk Proyek Bauksit dengan nilai kontrak sebesar US\$ 94 juta. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2023, Perusahaan, Mekko dan PIM telah menandatangani Surat Pernyataan Pengakhiran Kerja Sama untuk Proyek Bauksit.

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
- Continued

The agreement has been amended several times. The latest amendment on October 7, 2022, the Company and PT Masmindo Dwi Area have signed the Early Works Contract for The Construction and Project Management Works Contract with the value of Rp 95,009 million (equivalent to US\$ 6,040 thousand). The period of the works based on the agreement is up to August 31, 2025.

- j. In December 2020, the Company entered into a service agreement with MBN to provide service for Marine Agency at POSB Sorong. The contract has been extended and ended on September 30, 2023. This contract has been agreed to be extended until March 31, 2024.
- k. On December 29, 2020, the Company and PT Kartika Selabumi Mining (PTKSM) and PT Palm Mas Asri (as guarantor of PTKSM) has signed term-sheet of the mining services with production volume 80.1 million BCM of overburden and 3.95 million tonnes of coal which awarded to PTKBL.

On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a *Mining Service Agreement* with PTKSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of PTKSM. This agreement is valid until 2027.

On April 6, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a *Plant Hire Agreement* with PTKSM and PT Palm Mas Asri as guarantor of PTKSM for mobile plant and personnel hire at PTKSM mine site. This agreement is valid until 2027.

- I. On May 3, 2021, the Company, PT Mekko Metal Mining (Mekko) and PT Perkasa Investama Mineral (PIM) have signed a Cooperation Agreement for the development of a bauxite mining project in which PIM acts as Mekko's payment guarantor. Furthermore, on June 22, 2021, the Company and PIM have signed a Share Pledge Agreement in which PIM has pledged 51% of its ownership in Mekko to the Company as collateral for its obligations to the Company.

On August 15, 2022, the Company, Mekko and PIM signed an amendment and restatement of the original agreement, for the Bauxite Project with a contract value of US\$ 94 million. This agreement is valid for up to 5 years.

On August 31, 2023, the Company, Mekko and PIM have signed a Statement of Termination of Cooperation for the Bauxite Project.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode sembilan  
bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
- Continued

Perusahaan mendukung pengembangan pembangunan smelter sebesar US\$ 1 juta pada PT Perkasa Investama Mineral (PIM) dimana Perusahaan dapat menagihkan kembali biaya pengembangan tersebut atau dapat dikonversikan menjadi saham di anak perusahaan PIM, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

- m. Pada tanggal 10 Oktober 2021, PTKBL, anak Perusahaan, menandatangani *Mining Service Agreement* dengan PT Hardaya Mining Energy (HME) dan PT Central Cipta Murdaya (PTCCM) sebagai pihak penjamin dari HME. Perjanjian ini berlaku hingga tahun 2025.
- n. Pada tanggal 23 Maret 2022, Perusahaan dan PT Indo Bara Pratama (IBP) menandatangani Term Sheet untuk penyediaan Jasa Pertambangan.

Pada tanggal 15 September 2022, Perusahaan dan IBP menandatangani Kontrak Pekerjaan Jasa Pertambangan dengan durasi pekerjaan selama 5 tahun di Kab. Kutai Kertanegara, Kalimantan Timur. Perusahaan akan menyediakan jasa pertambangan dan *project management*.

- o. Pada tanggal 31 Mei 2022, Perusahaan, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) dan PT Agung Pratama Mineral (APM) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pengembangan Infrastruktur tambang, Perusahaan sebagai kontraktor akan memberikan jasa pengembangan infrastruktur tambang dengan durasi pekerjaan selama 12 bulan dan nilai kontrak sebesar Rp 55 miliar (setara dengan US\$ 3,8 juta).

Pada tanggal 3 Juni 2022, Perusahaan, CDSM dan APM telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek CDSM dengan ketentuan tanggal operasi penambangan akan dimulai setelah seluruh kondisi-kondisi dalam perjanjian telah terjadi. Perjanjian ini berlaku hingga Juli 2026.

- p. Pada tanggal 18 Juli 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana telah menandatangani Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailing*, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk membangun dan menyediakan pabrik pengolahan tailing yang beroperasi untuk menghasilkan emas. Total nilai kontrak adalah sebesar US\$ 55 juta yang didasarkan pada Biaya Pembangunan Pabrik.

The Company supported the development of a smelter construction of US\$ 1 million at PT Perkasa Investama Mineral (PIM) where the Company could bill the development costs or converted into shares in PIM's subsidiary, PT Perkasa Alumina Indonesia (PAI).

- m. On October 10, 2021, PTKBL, a subsidiary, signed a Mining Service Agreement with PT Hardaya Mining Energy (HME) and PT Central Cipta Murdaya (CCM) as guarantor of HME. This agreement is valid until 2025.
- n. On March 23, 2022, Company and PT Indo Bara Pratama (IBP) have signed Term Sheet for Mining Service.

On September 15, 2022, the Company and IBP have signed Mining Services Agreement with a duration of work for 5 years in Kutai Kertanegara Regency, East Kalimantan. The company will provide mining and project management services.

- o. On May 31, 2022, The Company, PT Cipta Djaya Selaras Mining (CDSM) and PT Agung Pratama Mineral (APM) have signed a Mining Infrastructure Development Services Agreement, the Company as a contractor will provide mining infrastructure development services with a work duration of 12 months and a contract value of Rp 55 billion (equivalent to US\$ 3.8 million).

On June 3, 2022, the Company, CDSM and APM have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby the Company will act as a contractor for mining operations at the CDSM project site provided that the mining operation date will commence after all conditions in the agreement have occurred. This agreement is valid until July 2026.

- p. On July 18, 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana signed a Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement, whereby the Company will act as contractor to build and provide a tailing processing plant that operates to produce gold. The total contract value is US\$ 55 million which is based on Factory Construction Costs.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode sembilan  
bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
- Continued

Ruang lingkup pekerjaan meliputi perizinan, tahapan sebelum konstruksi pabrik pengolahan, tahapan konstruksi dan tahapan operasi. Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 52 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi atau dapat memproduksi 263.000 oz dore emas dan perak, yang mana yang lebih dulu terjadi. Dimana para pihak bersepakat untuk membicarakan kembali kesepakatan jika produksi melebihi 263.000 oz dore emas.

Pada tanggal 28 September 2022, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana menandatangani Amandemen dan Pernyataan Kembali Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailing* sehubungan dengan kewajiban utama dan juga termin pembayaran antara Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana dengan nilai kontrak sebesar US\$ 130.892 ribu. Perjanjian ini berlaku selama 48 bulan sejak tanggal efektif Pabrik Pengolahan beroperasi.

Pada tanggal 4 Agustus 2023, Perusahaan dan PT Santana Rekso Nidhana telah mendandatangani Perjanjian Penyelesaian atas Perjanjian Manajemen dan Pemeliharaan Pabrik Pengolahan *Tailings*. Piutang atas perjanjian ini sebesar US\$ 70.438 ribu dicatat sebagai piutang lain-lain (Catatan 6b).

- q. Pada tanggal 20 September 2022, Perusahaan telah mendapatkan Proyek untuk Pekerjaan Tanah, Beton dan Utilitas yang Dipendam dari PT Manyar Maju Refinery (MMR). Nilai total kontrak untuk Proyek ini adalah Rp 218,9 miliar (setara dengan US\$ 14,6 juta) dan Kontrak tersebut berlaku dari tanggal efektif hingga tanggal 19 Oktober 2023. Proyek ini diperpanjang hingga tanggal 7 Februari 2024.

Selama Januari sampai dengan September 2023, Perusahaan dan MMR telah menandatangani beberapa *Change Order* (001-014) untuk *Construction Management Agreement and Earthworks, Concretes, Buried Utilities* dengan total nilai Rp 343.130 miliar (setara dengan US\$ 22,12 juta).

- r. Pada tanggal 13 Januari 2023 telah diterbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") dari MMR kepada Perusahaan untuk Jasa Manajemen Konstruksi. Nilai total LNTP ini sebesar Rp 29,01 miliar (setara dengan US\$ 1,87 juta).

The scope of work includes licensing, stages prior to construction of a processing plant, stages of construction and stages of operation. The agreement is valid for a period of 52 months from the effective date the Processing Plant operates or can produce 263,000 oz of gold and silver dore, whichever occurs first. Where the parties agreed to renegotiate the agreement if production exceeds 263,000 oz gold dore.

On September 28, 2022, the Company and PT Santana Rekso Nidhana signed the Amendment and Restatement of the Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement in relation to the main obligations also payment termin between the Company and PT Santana Reko Nidhana with contract value of US\$ 130,892 thousand. This agreement is valid for 48 months from the effective date the Processing Plant operates.

On August 4, 2023, the Company and PT Santana Rekso Nidhana have signed a Settlement Agreement related to Tailings Treatment Plant Management and Maintenance Agreement. The receivables recognized as per agreement amounted to US\$ 70,438 thousand recognized as other accounts receivable (Note 6b).

- q. On September 20, 2022, the Company has awarded the Project for Earthworks, Concrete and Buried Utilities from PT Manyar Maju Refinery (MMR). The total Value of the Contract for this Project is Rp 218.9 billion (equivalent to US\$ 14.6 million) and the Contract shall be valid from the effective date up to October 19, 2023. This Project is extended up to February 7, 2024.

During January until September 2023, the Company and MMR have signed several Change Order (001-014) for Construction Management Agreement and Earthworks, Concretes, Buried Utilities with total amounting to Rp 343,130 billion (equivalent to US\$ 22.12 million).

- r. On January 13, 2023, the Limited Notice to Proceed ("LNTP") has been released from MMR to Company for Construction Management Services. The total amount of this LNTP is Rp 29.01 billion (equivalent to US\$ 1.87 million).

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode sembilan  
bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

Selama April sampai dengan Juli 2023, telah diterbitkan beberapa perpanjangan atas LNTP (001-003) dari MMR kepada Perusahaan untuk Jasa Manajemen Konstruksi dengan total nilai Rp 29,01 miliar (setara dengan US\$ 1,87 juta).

- s. Pada tanggal 6 Juni 2023 telah diterbitkan *Limited Notice to Proceed* ("LNTP") dari MMR kepada Perusahaan untuk tambahan paket pekerjaan CM002 - struktural, mekanikal, perpipaan, elektrikal dan instrument untuk *Main Process Building & Balance of Plant*, dan *High Security Building*. Nilai total LNTP ini adalah sebesar Rp 356.760 juta. Nilai dari LNTP ini adalah sebagai bagian dari keseluruhan nilai kontrak dari paket pekerjaan tersebut, sebesar Rp 870,64 miliar (setara dengan US\$ 56,08 juta) dengan durasi penyelesaian pekerjaan hingga tanggal 30 Juni 2024.
- t. Pada tanggal 21 Desember 2022, Perusahaan dan PT Cristian Eka Pratama (CEP) telah menandatangani Perjanjian Operasi Bersama Pelaksanaan Pertambangan Batubara No. PTP/AGR/2022/XII-0105. Perusahaan akan memberikan jasa manajemen tambang dari *pit* ke *port* selama jangka waktu IUP CEP.

Pada tanggal 28 Juni 2023 2022, Perusahaan dan CEP menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan No. PTP/AGR/2023/VIII-0005, dengan rencana produksi 456 mbcn OB dan 71,9 MT batubara.

- u. Pada tanggal 17 April 2023, Perusahaan dan PT Kedap Sayaqaq (KS) menandatangani Surat Perikatan untuk jasa konsultasi.

Pada tanggal 18 April 2023, Perusahaan dan PT Kedap Sayaqaq (KS) telah menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan volume overburden 88.000 Kbcm dan tonase coal 16.000 Kton.

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan dan PT Kedap Sayaqaq (KS) telah menandatangani kontrak amandemen No. PTP/AGR/2023/IV-0003 dengan perubahan volume dan tarif 2023 yang berlaku dari Oktober – Desember 2023.

- v. Pada tanggal 19 September 2023, Perusahaan dan PT Sumberdaya Arindo (SDA) telah menandatangani Perjanjian Jasa Operasi Penambangan, dimana Perusahaan akan bertindak sebagai kontraktor untuk kegiatan operasi penambangan di lokasi proyek SDA dengan nilai kontrak Rp 1.090 miliar (setara dengan US\$ 32.798 ribu). Perjanjian ini berlaku hingga 22 September 2026.

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
- Continued

During April until July 2023, has been released several LNTP (001-003) by MMR to Company for Construction Management Agreement with total amounting to Rp 29.01 billion (equivalent to US\$ 1.87 million).

- s. On June 6, 2023, Limited Notice to Proceed ("LNTP") has been released by MMR to Company for the additional work package of CM002 - structural, mechanical, piping, electrical and instrument for Main Process Building & Balance of Plant, and High Security Building. The total amount of this LNTP is Rp 356,760 million. This LNTP value is as part of the whole of contract value of aforementioned work package, in the amount of Rp 870.64 billion (equivalent to US\$ 56.08 million) with the duration for completion of the work up to June 30, 2024.
- t. On December 21, 2022, the Company and PT Cristian Eka Pratama (CEP) have signed the Coal Mining Joint Operation Agreement No. PTP/AGR/2022/XII-0105. The Company will provide end to end mining management service during the life time of CEP's IUP-OP.

On June 28, 2023, the Company and CEP signed the Mining Service Agreement No. PTP/AGR/2023/VIII-0005, with production plan 456 mbcn OB and 71.9 MT coal.

- u. On April 17, 2023, the Company and PT Kedap Sayaqaq (KS) signed the Engagement Letter for advisory services.

On April 18, 2023, the Company and PT Kedap Sayaqaq (KS) have signed the Mining Service Agreement with 88,000 Kbcm of overburden volume and 16,000 Kton of coal tonnage.

On 18 September 2023, the Company and PT Kedap Sayaqaq (KS) have signed contract amendment No. PTP/AGR/2023/IV-0003 with revised volume and rate 2023 valid October - December 2023.

- v. On September 19, 2023, the Company and PT Sumberdaya Arindo (SDA) have signed a Mining Operation Services Agreement, whereby the Company will act as a contractor for mining operations at the SDA project site with contract value Rp 1,090 billion (equivalent to US\$ 32,789 thousand). This agreement is valid until September 22, 2026.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN MATA UANG NON-FUNGSIONAL**

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/December 31, 2022	
	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	Setara dengan US\$ (dalam ribuan)/ Equivalent in US\$ (in thousand)	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas			Cash and cash equivalents
Rupiah	499.595.628	32.178	Rupiah
Dolar Australia	378	241	Australian Dollar
Euro	7	7	Euro
Piutang usaha - bersih			Trade accounts receivable - net
Rupiah	1.679.121.374	108.149	Rupiah
Piutang lain-lain			Other accounts receivable
Rupiah	1.252.792.940	80.690	Rupiah
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
Rupiah	188.113.016	12.116	Rupiah
Klaim pengembalian pajak			Claims for tax refund
Rupiah	-	-	Rupiah
Aset lancar lainnya			Other assets
Rupiah	79.446.542	5.117	Rupiah
Piutang karyawan jangka panjang			Long-term receivables
Rupiah	10.557.680	680	Rupiah
Jumlah Aset Moneter	<u>239.178</u>	<u>171.628</u>	Total Monetary Assets
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang usaha			Trade accounts payable
Rupiah	1.769.327.434	113.959	Rupiah
Dolar Australia	6.714	4.284	Australian Dollar
Euro	1.688	1.783	Euro
Dolar Singapura	22	23	Singapore Dollar
Beban yang masih harus dibayar			Accrued expenses
Rupiah	230.203.536	15.611	Rupiah
Utang pajak			Taxes payable
Rupiah	65.162.622	4.197	Rupiah
Utang dividen			Dividends payable
Rupiah	14.392.602	927	Rupiah
Utang lain-lain			Other payables
Rupiah	42.603.344	2.744	Rupiah
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga			Long-term loan third parties
Rupiah	1.152.000.000	74.198	Rupiah
Liabilitas imbalan pasca kerja			Employee benefits obligation
Rupiah	410.786.908	<u>26.458</u>	Rupiah
Jumlah Liabilitas Moneter	<u>244.184</u>	<u>143.705</u>	Total Monetary Liabilities
Aset Moneter Bersih	<u>(5.006)</u>	<u>27.923</u>	Net Monetary Assets

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
 - Continued

Pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022, kurs konversi yang digunakan Perusahaan serta kurs yang berlaku pada tanggal 22 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Mata Uang	22 Desember/ December 22, 2023	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022	Currency
	US\$	US\$	US\$	
Rupiah (Rp) 1.000	0,0644	0,0644	0,0636	Rupiah (Rp) 1,000
Dolar Australia (AU\$) 1	0,6749	0,6361	0,6726	Australian Dollar (AU\$) 1
Dolar Singapura (SG\$) 1	0,7510	0,7300	0,7412	Singapore Dollar (SG\$) 1
Euro (EUR) 1	1,0934	1,0566	1,0624	Euro (EUR) 1
Great Britain Pound (GBP) 1	1,2627	1,2477	1,2190	Great Britain Pound (GBP) 1

**39. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
 KEUANGAN DAN MODAL MANAJEMEN**

**a. Kategori dan kelas instrumen keuangan**

	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ Financial asset at amortized cost	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	
	US\$'000	US\$'000	US\$'000	US\$'000	
<b><u>30 September 2023</u></b>					
<b>Aset Keuangan Lancar</b>					
Bank dan setara kas	39.760	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	726	-	-	-
Piutang usaha					
Pihak berelasi	20.950	-	-	-	-
Pihak ketiga	104.572	-	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	-	-	-	-	-
Pihak berelasi	3.500	-	-	-	-
Pihak ketiga	78.096	-	-	-	-
Aset lancar lainnya	5.117	-	-	-	-
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>					
Piutang jangka panjang	680	-	-	-	-
Piutang karyawan					
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>					
Utang Bank	-	-	41.136	-	-
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	1.830	-	-
Pihak ketiga	-	-	132.313	-	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	2.744	-	-
Utang dividen	-	-	927	-	-
Beban yang masih harus dibayar	-	-	17.149	-	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	38.243	-	-
Liabilitas sewa	-	-	-	10.054	-
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>					
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:					
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	155.562	-	-
Liabilitas sewa	-	-	-	14.404	-
Jumlah	252.675	726	389.904	24.458	Total
<b><u>September 30, 2023</u></b>					
<b>Current Financial Assets</b>					
Cash in banks and cash equivalent	-	-	-	-	-
Other financial assets	-	-	-	-	-
Trade accounts receivable	-	-	-	-	-
Related parties	-	-	-	-	-
Third parties	-	-	-	-	-
Other accounts receivable - third parties	-	-	-	-	-
Related parties	-	-	-	-	-
Third parties	-	-	-	-	-
Other current assets	-	-	-	-	-
<b>Non Current Assets</b>					
Long-term receivables	-	-	-	-	-
Receivable from employees	-	-	-	-	-
Other accounts receivable	-	-	-	-	-
<b>Current Financial Liabilities</b>					
Bank Loan	-	-	-	-	-
Trade accounts payable	-	-	-	-	-
Related parties	-	-	-	-	-
Third parties	-	-	-	-	-
Other accounts payable - third parties	-	-	-	-	-
Dividends payable	-	-	-	-	-
Accrued expenses	-	-	-	-	-
Current maturities of long-term liabilities:					
Long-term loan third parties	-	-	-	-	-
Lease liabilities	-	-	-	-	-
<b>Non-current Financial Liabilities</b>					
Long-term liabilities - net of current maturities:					
Long-term loans - third parties	-	-	-	-	-
Lease liabilities	-	-	-	-	-

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
 - Continued

	Aset keuangan pada biaya perolehan perolehan yang diamortisasi/ <i>Financial asset at amortized cost</i> US\$'000	Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)</i> US\$'000	Liabilitas pada biaya perolehan yang diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> US\$'000	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i> US\$'000
<b><u>31 Desember 2022</u></b>				
<b>Aset Keuangan Lancar</b>				
Bank dan setara kas	61.728	-	-	-
Aset keuangan lainnya	-	356	-	-
Piutang usaha				
Pihak berelasi	23.871	-	-	-
Pihak ketiga	82.580	-	-	-
Piutang lain-lain - pihak ketiga	16.146	-	-	-
Aset lancar lainnya	4.351	-	-	-
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>				
Piutang jangka panjang				
Piutang karyawan	557	-	-	-
Piutang lain-lain	31.942	-	-	-
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>				
Utang Bank	-	-	45.146	-
Utang usaha				
Pihak berelasi	-	-	674	-
Pihak ketiga	-	-	117.861	-
Utang lain-lain - pihak ketiga	-	-	1.656	-
Utang dividen	-	-	287	-
Beban yang masih harus dibayar	-	-	18.952	-
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang pihak ketiga	-	-	15.807	-
Liabilitas sewa	-	-	-	10.345
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>				
Liabilitas jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:				
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	-	-	28.315	-
Liabilitas sewa	-	-	-	16.113
Jumlah	<u>221.175</u>	<u>356</u>	<u>228.698</u>	<u>26.458</u>
Total				
Aset keuangan biaya perolehan yang diamortisasi seluruhnya merupakan aset yang dimiliki untuk diperdagangkan.				
Financial assets at fair value through profit or loss are held-for-trading assets.				
<b>b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan</b>				
Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.				
The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of its business, while managing the exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.				

Dewan Komisaris Grup telah membentuk Komite Manajemen Risiko yang bertugas membantu Dewan Komisaris Grup menetapkan kebijakan dan prosedur pengelolaan risiko Grup, serta memastikan bahwa telah dilakukan penilaian yang mendalam terhadap semua transaksi dan tindakan yang dilakukan oleh Grup yang berpotensi mengandung risiko serta memberikan rekomendasi mengenai tindakan yang perlu diambil untuk mengurangi risiko tersebut.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Grup menghadapi risiko fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Meskipun mata uang fungsional Grup adalah Dolar Amerika Serikat, ada beberapa transaksi yang menggunakan mata uang selain Dolar Amerika Serikat, terutama Rupiah khususnya biaya operasional. Risiko fluktuasi terhadap Dolar Australia, Dolar Singapura dan Euro adalah tidak material.

Grup memegang kas dan setara kas dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat untuk modal kerja.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing, terutama Rupiah dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 38.

Sensitivitas Grup pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 sebesar 4,78% (2022: 2,50%), meningkat atau menurun dalam Dolar Amerika Serikat terhadap mata uang Rupiah menghasilkan penurunan atau peningkatan sebesar US\$ 6.005 ribu (2022: US\$ 5.313 ribu) pada laba atau rugi sebelum pajak. 4,78% (2022: 2,50%) adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup perihal mata uang moneter yang ada.

The Board of Commissioners of the Group has appointed a Risk Management Committee to assist the Board of Commissioners in determining the policies and procedures of the Group's risk management and to ensure that all transactions and acts taken by the Group with risk, have been reviewed profoundly and also to give recommendation on the action taken to reduce the risk.

**i. Foreign currency risk management**

The Group is exposed to the effect of foreign currency exchange rate fluctuations. Although the functional currencies of the Group is the U.S. Dollar, there are transactions denominated in currencies other than U.S. Dollar, mainly in Rupiah particularly the operating expenses. The Group's exposure to exchange rate fluctuations on Australian Dollar, Singapore Dollar and Euro is immaterial.

The Group also holds cash and cash equivalents denominated in currencies other than the U.S. Dollar for working capital.

The Group manages exposure to foreign currency risk, especially Rupiah by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net opens foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 38.

The Group's sensitivity for nine-months period ended September 30, 2023 is 4.78% (2022: 2.50%), increase or decrease in the US Dollar against Rupiah would result in decrease or increase amounted to US\$ 6,005 thousand (2022: US\$ 5,313 thousand) in profit or loss before tax. 4.78% (2022: 2.50%) is the sensitivity rates used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding foreign currency denominated monetary items.

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Eksposur risiko tingkat bunga berhubungan dengan jumlah aset atau liabilitas dimana pergerakan pada tingkat suku bunga dapat mempengaruhi laba setelah pajak. Risiko pada pendapatan bunga bersifat terbatas karena Grup hanya bermaksud untuk menjaga saldo kas yang cukup untuk memenuhi kebutuhan operasional. Dalam beban bunga, keseimbangan optimal antara utang dengan tingkat bunga tetap dan mengambang ditetapkan di muka. Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai tingkat suku bunga mengambang dan tingkat bunga tetap. Persetujuan dari Dewan Direksi dan Komisaris harus diperoleh sebelum Grup menggunakan instrumen keuangan tersebut untuk mengelola eksposur risiko suku bunga.

Grup juga terekspos pada acuan suku bunga US\$ LIBOR dalam hubungan akuntansi lindung nilai, yang terdampak reformasi acuan suku bunga. Item lindung nilai adalah utang US\$ dengan suku bunga mengambang yang diterbitkan.

Eksposur Grup atas suku bunga aset keuangan dan liabilitas keuangan dirinci dalam bagian manajemen risiko likuiditas pada catatan ini.

Grup telah memantau pasar dan output dari kelompok kerja berbagai industri yang mengelola transisi ke suku bunga acuan yang baru. Termasuk pengumuman yang dibuat oleh regulator IBOR.

Menanggapi pengumuman tersebut, Grup telah menyiapkan program transisi IBOR yang terdiri atas alur kerja berikut: manajemen risiko, pajak, treasuri, hukum, akuntansi, dan sistem. Program ini di bawah tata kelola dari Direktur Keuangan yang melapor kepada anggota dewan. Tujuan dari program ini adalah untuk memahami eksposur IBOR dalam bisnis dan mempersiapkan dan menyampaikan rencana tindakan untuk kelancaran transisi ke tingkat acuan alternatif.

**ii. Interest rate risk management**

The interest rate risk exposure relates to the amount of assets or liabilities which are subject to a risk that a movement in interest rates will adversely affect the income after tax. The risk on interest income is limited as the Group only intends to keep sufficient cash balances to meet operational needs. On interest expenses, the optimum balance between fixed and floating interest debt is considered upfront. The Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate. Approvals from the Board of Directors and Commissioners must be obtained before committing the Group to any of the instruments to manage the interest rate risk exposure.

The Group also exposed to the US\$ LIBOR interest rate benchmark within its hedge accounting relationships, which are subject to interest rate benchmark reform. The hedged items include issued US\$ floating rate debt.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk management section of this note.

The Group has closely monitored the market and the output from the various industry working groups managing the transition to new benchmark interest rates. This includes announcements made by the IBOR regulators.

In response to the announcements, the Group has set up an IBOR transition programme comprised of the following work streams: risk management, tax, treasury, legal, accounting and systems. The programme is under the governance of the Chief Financial Officer who reports to the Board. The aim of the programme is to understand where IBOR exposures are within the business and prepare and deliver on an action plan to enable a smooth transition to alternative benchmark rates.

Tidak terdapat US\$ *London Interbank Offered Rate* ("LIBOR") Grup saat ini yang mencakup ketentuan provisi yang memadai dan kuat untuk penghentian suku bunga acuan yang direferensikan. Kelompok kerja yang berbeda di industri sedang mengerjakan bahasa *fall back* untuk instrumen yang berbeda dan IBOR yang berbeda, yang dipantau oleh Grup dengan cermat dan akan menerapkannya jika sesuai. Pada tanggal 30 September 2023, kontrak lindung nilai yang dimiliki Grup telah dilunasi.

Grup akan terus menerapkan amandemen PSAK 71 *Instrumen Keuangan* sampai ketidakpastian yang timbul dari reformasi tingkat acuan suku bunga sehubungan dengan waktu dan jumlah arus kas yang mendasari Grup terekspos sampai selesai. Grup berasumsi bahwa ketidakpastian ini tidak akan berakhir sampai kontrak Grup yang merujuk kepada IBOR diubah sampai tanggal penentuan pergantian tingkat acuan suku bunga, arus kas dari suku bunga acuan alternatif, dan penyesuaian *spread* yang relevan. Sebagian dari hal ini akan bergantung pada pengenalan klausul *fall back* yang masih harus ditambahkan dalam kontrak Grup dan negosiasi dengan pemberi pinjaman.

#### Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan paparan suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan pada periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2023 adalah sebesar 6,76% (JIBOR) dan 5,28% (SOFR) (2022: 0,51%) digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

None of the Group's current US\$ London Interbank Offered Rate ("LIBOR") linked contracts include adequate and robust fall back provisions for a cessation of the referenced benchmark interest rate. Different working groups in the industry are working on fall back language for different instruments and different IBORs, which the Group is monitoring closely and will look to implement these when appropriate. As of September 30, 2023, all hedging contracts owned by the Group have been paid.

The Group will continue to apply the amendments to PSAK 71 *Financial Instruments* until the uncertainty arising from the interest rate benchmark reforms with respect to the timing and the amount of the underlying cashflows that the Group is exposed to ends. The Group has assumed that this uncertainty will not end until the Group's contracts that reference IBORs are amended to specify the date on which the interest rate benchmark will be replaced, the cashflows of the alternative benchmark rate and the relevant spread adjustment. This will, in part, be dependent on the introduction of fall back clauses which have yet to be added to the Group's contracts and the negotiation with lenders.

#### Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analysis below has been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 6.76% (JIBOR) and 5.28% (SOFR) (2022: 0.51%) increase or decrease are used for the nine-months period ended September 30, 2023, when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represent management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

Jika suku bunga untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 telah lebih tinggi/rendah 6,76% (JIBOR) dan 5,28% (SOFR) (2022: 0,51%) dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba sebelum pajak Grup untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 akan turun/naik sebesar US\$ 678 ribu (2022: US\$ 151 ribu). Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjamannya dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas.

### iii. Manajemen risiko kredit

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan cadangan kerugian, mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

If interest rates for the nine-months period ended September 30, 2023 had been 6.76% (JIBOR) and 5.28% (SOFR) (2022: 0.51%) higher/lower, respectively, and all other variables were held constant, profit or loss before tax of the Group for the nine-months period ended September 30, 2023 would decrease/increase by US\$ 678 thousand (2022: US\$ 151 thousand). This is mainly attributable to the Group exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are detailed in the liquidity risk table.

### iii. Credit risk management

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses, represents the Group's exposure to credit risk.

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ Category	Deskripsi/Description	Dasar pengakuan KKE/ Basis for recognizing ECL
Lancar/ Performing	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ <i>The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.</i>	KKE 12 bulan/ 12 months ECL
Dicadangkan/ Doubtful	Jumlah yang tertunggak > 30 hari atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ <i>Amount is &gt;30 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.</i>	KKE sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ Lifetime ECL – not credit-impaired
Gagal bayar/ In default	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ <i>Amount is &gt;90 days past due or there is evidence indicating the asset is credit-impaired.</i>	KKE sepanjang umur – kredit memburuk/ Lifetime ECL – credit-impaired
Penghapusan/ Write-off	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistik./ <i>There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.</i>	Saldo dihapuskan/ Amount is written off

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode sembilan  
bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
- Continued

Tabel di bawah merinci kualitas kredit aset keuangan Perusahaan serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat Kredit Internal/ Internal Credit Rating	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ 12-month or lifetime ECL	Jumlah tercatat bruto/ Gross carrying amount US\$ '000	Cadangan kerugian/ Loss allowance US\$ '000	Jumlah tercatat bersih/ Net carrying amount US\$ '000	
<u>30 September 2023</u>						
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	39.760	-	39.760	September 30, 2023 Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	726	-	726	Other financial assets
Piutang usaha (Catatan 6)						
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	20.950	-	20.950	Trade accounts receivable (Note 6) Related parties
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	104.572	(12)	104.560	Third parties
Piutang karyawan	(i)	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	680	-	680	Receivable from employees
Piutang lain-lain						
Pihak berelasi	(i)	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	3.500	-	3.500	Related parties
Pihak ketiga	(i)	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	78.096	-	78.096	Third parties
Kontrak aset (Catatan 8)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	5.326	-	5.326	Contract assets (Note 8)
Deposit (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	5.117	-	5.117	Deposits (Note 12)
				<u>(12)</u>		
<u>31 Desember 2022</u>						
Bank dan setara kas (Catatan 5)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	61.728	-	61.728	December 31, 2022 Cash in banks and cash equivalents (Note 5)
Aset keuangan lainnya	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	356	-	356	Other financial assets
Piutang usaha (Catatan 6)						
Pihak berelasi	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	23.871	-	23.871	Trade accounts receivable (Note 6) Related parties
Pihak ketiga	(i)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	82.623	(43)	82.580	Third parties
Piutang karyawan	(i)	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	557	-	557	Receivable from employees
Piutang lain-lain						
Pihak ketiga	(i)	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	48.111	-	48.111	Other account receivable
Kontrak aset (Catatan 8)	(ii)	ECL sepanjang umur (pendekatan sederhana)/ <i>Lifetime ECL (simplified approach)</i>	12.295	-	12.295	Contract assets (Note 8)
Deposit (Catatan 12)	Lancar/ Performing	ECL 12 bulan/ 12 month ECL	4.351	-	4.351	Deposits (Note 12)
				<u>(43)</u>		

(i) Grup menentukan KKE pada pos-pos tersebut menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status utang debitur masa lalu, yang disesuaikan dengan kondisi saat ini dan perkiraan kondisi ekonomi di masa depan.

(i) The Group determines the ECL on these items by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions.

Grup telah mengadopsi prosedur dalam memperluas persyaratan kredit kepada pelanggan dan dalam memantau risiko kreditnya. Grup hanya memberikan kredit kepada pihak lawan yang layak kredit. Kas ditempatkan pada lembaga yang layak kredit dan memiliki kerugian kredit yang tidak material.

The Group has adopted procedures in extending credit terms to customers and in monitoring its credit risk. The Group only grants credit to creditworthy counterparties. Cash is held with creditworthy institutions and is subject to immaterial credit loss.

Meskipun eksposur kredit Grup terkonsentrasi terutama di Indonesia, tidak terdapat konsentrasi risiko kredit signifikan pada pelanggan atau kelompok pelanggan tertentu.

Rincian lebih lanjut dari risiko kredit pada piutang usaha dan aset kontrak diungkapkan masing-masing pada Catatan 6 dan 8.

#### iv. Manajemen risiko likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas bertumpu pada Dewan Direksi yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan menyesuaikan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Grup menjaga kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja, dimana dana tersebut ditempatkan dalam bentuk kas dan setara kas.

Tabel berikut merinci sisa jangka kontrak Grup untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas pembayaran bunga dan pokok. Sepanjang arus bunga tingkat mengambang, jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal yang paling awal di mana Grup dapat diminta untuk membayar.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month		3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year		Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		September 30, 2023	
		%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000		
<b>30 September 2023</b>									
Tanpa bunga									
Utang usaha		97.898	18.935	17.310	-	-	134.143	Non-interest bearing	Trade accounts payable
Utang lain-lain		2.744	-	-	-	-	2.744		Other payables
Utang dividen		927	-	-	-	-	927		Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar		-	17.149	-	-	-	17.149		Accrued expenses
Instrumen suku bunga variabel									Variable interest rate instruments
Utang bank - jangka pendek	4,07 - 6,48	-	-	44.155	-	-	44.155		Bank loan - short term
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	2,06 - 7,50 *)	-	-	41.673	170.652	-	212.325		Long-term loans - third parties
Liabilitas sewa	4,28 - 5,94	-	-	13.528	17.881	-	31.409		Lease liabilities
Jumlah		<b>101.569</b>	<b>36.084</b>	<b>116.667</b>	<b>188.532</b>	<b>-</b>	<b>442.852</b>	Total	

\*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 2,1% - 7,5% pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022/

Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 2.1% - 7.5% of September 30, 2023 and December 31, 2022

Although the Group credit exposure is concentrated mainly in Indonesia, it has no significant concentration of credit risk with any single customer or group of customers.

Further details of credit risks on trade and other accounts receivable and contract assets are disclosed in Notes 6 and 8, respectively.

#### iv. Liquidity risk management

The ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities by continuously monitoring forecast and actual cashflows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements, whereas the funds are placed in cash and cash equivalents.

The following tables detail the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The tables have been drawn up based on the undiscounted cashflows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The tables include both interest and principal cashflows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

September 30, 2023	Non-interest bearing
	Trade accounts payable
	Other payables
	Dividends payable
	Accrued expenses
	Variable interest rate instruments
	Bank loan - short term
	Long-term loans - third parties
	Lease liabilities

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
serta untuk periode sembilan  
bulan yang berakhir pada tanggal  
30 September 2023 dan 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
- Continued

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	December 31, 2022 Non-interest bearing
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	Trade accounts payable Other payables Dividends payable Accrued expenses Variable interest rate instruments Bank loan - short term Long-term loans - third parties Lease liabilities
<b>31 December 2022</b>							
Tanpa bunga							
Utang usaha		76.748	16.196	13.898	11.693	-	118.535
Utang lain-lain		1.656	-	-	-	-	1.656
Utang dividen		287	-	-	-	-	287
Beban yang masih harus dibayar		-	18.311	641	-	-	18.952
Instrumen suku bunga variabel							
Utang bank - jangka pendek	4,07 - 6,48	-	-	45.348	-	-	45.348
Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga	2,06 - 7,50 *)	-	-	16.505	30.061	-	46.566
Liabilitas sewa	4,28 - 5,94	-	-	12.628	17.458	902	30.988
Jumlah		78.691	34.507	89.020	59.212	902	262.332
Total							

\*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk pinjaman jangka panjang pihak ketiga dalam mata uang rupiah masing-masing sebesar 2,1 - 7,5% pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022/

Weighted average effective interest rate of long-term loan to third parties in currency Rupiah are 2.1% - 7.5% of September 30, 2023 and December 31, 2022

Tabel berikut merinci estimasi jatuh tempo instrumen keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dimasukkannya aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturity for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari 1 bulan/ Less than 1 month	1-3 bulan/ 1-3 months	3 bulan sampai 1 tahun/ 3 months to 1 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Jumlah/ Total	September 30, 2023 Non-interest bearing
	%	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	US\$ '000	Cash on hand Trade accounts receivable Other accounts receivable Variable interest rate instruments Cash in banks Fixed interest rate instruments Time deposits
<b>30 September 2023</b>							
Tanpa bunga							
Kas	-	33	-	-	-	-	33
Piutang usaha	-	119.468	2.668	3.315	71	-	125.522
Piutang lain-lain		71.760	-	9.836	-	-	81.596
Instrumen suku bunga variabel							
Bank	0,0 - 3,0	34.996	-	-	-	-	34.996
Instrumen tingkat bunga tetap							
Deposito berjangka	2,25 - 5	-	-	5.027	-	-	5.027
Jumlah		226.257	2.668	18.178	71	-	247.174
Total							
<b>31 Desember 2022</b>							
Tanpa bunga							
Kas	-	32	-	-	-	-	32
Piutang usaha	-	96.946	2.730	6.775	-	-	106.451
Piutang lain-lain		313	-	557	-	-	870
Instrumen suku bunga variabel							
Bank	0,0 - 3,0	55.480	-	-	-	-	55.480
Instrumen tingkat bunga tetap							
Deposito berjangka	2,2 - 4,7	-	-	6.374	-	-	6.374
Piutang lain-lain	7,8	1.053	3.161	14.827	35.930	-	54.970
Jumlah		153.824	5.891	28.533	35.930	-	224.177
Total							

\*) Tingkat bunga rata-rata tertimbang efektif untuk deposito berjangka dalam mata uang Rupiah masing-masing sebesar 2.20% - 5.10% and mata uang Australian Dollar sebesar 1.30% pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022

\*) Weighted average effective interest rate of time deposit in Rupiah currency are 2.20% - 5.10% and Australian Dollar currency is 1.30% of September 30, 2023 and December 31, 2022

Jumlah yang termasuk di atas untuk instrumen suku bunga baik untuk variabel non-derivatif aset keuangan maupun kewajiban dapat berubah jika perubahan tingkat suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

The amounts included above for variable interest rate instruments for both non-derivative financial assets and liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

### c. Manajemen modal

Grup mengelola modalnya untuk memastikan mereka dapat mempertahankan kelangsungan usaha disamping memaksimalkan pengembalian kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo liabilitas dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2022. Struktur modal Grup terdiri dari utang termasuk utang bank jangka pendek, utang jangka panjang dari pihak berelasi, utang jangka panjang dari pihak ketiga dan liabilitas sewa yang diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, kas dan setara kas dan modal tersedia bagi para pemegang saham dari Perusahaan, terdiri dari modal saham dan laba ditahan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian.

Grup tidak tunduk pada persyaratan modal yang ditetapkan secara eksternal, kecuali terkait dengan perjanjian pinjaman.

Dewan Direksi Grup secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2023	31 Desember/ December 31, 2022
	US\$ '000	US\$ '000
<b>Pinjaman:</b>		
Pinjaman jangka panjang dari pihak ketiga	193.805	44.122
Liabilitas sewa	24.458	26.458
Utang bank	41.136	45.146
Jumlah pinjaman	<u>259.399</u>	<u>115.726</u>
Kas dan setara kas	(39.793)	(61.760)
Pinjaman - bersih	219.606	53.966
Ekuitas	<u>233.664</u>	<u>297.991</u>
 <b>Rasio pinjaman bersih terhadap modal</b>	 <u>94%</u>	 <u>18%</u>
		Net debt to equity ratio
<b>Debt:</b>		
Long-term loans from third parties		
Lease liabilities		
Bank loan		
Total debt		
Cash and cash equivalents		
Net debt		
Equity		

### d. Nilai wajar instrumen keuangan

Kecuali disebutkan pada tabel berikut ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekat nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek atau memakai suku bunga pasar.

### c. Capital management

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as a going concern while maximizing the return to stakeholders through the optimization of debt and equity balance. The Group's strategy remains unchanged from 2022. The capital structure of the Group consists of debt, which includes short-term bank loans, long-term related party loan and lease liabilities disclosed in the notes to consolidated financial statements, cash and cash equivalents and equity attributable to the owner of the Company, comprising issued capital and retained earnings as disclosed in Note 25 to the consolidated financial statements.

The Group is not subject to any externally imposed capital requirements, except those related with loan covenants.

The Board of Directors of the Group periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of September 30, 2023 and December 31, 2022 are as follows:

### d. Fair value of financial instruments

Except as detailed in the following table, management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of their short-term maturities or they carry market interest rate.

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
 CATATAN ATAS LAPORAN  
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
 SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
 30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
 NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
 FINANCIAL STATEMENTS  
 AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
 AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
 PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
 - Continued

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Level 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Level 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

2023	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	2023
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					
Aset keuangan pada FVTPL					Assets measured at fair value
Aset keuangan lainnya					
	726	-	-	726	Financial assets at FVTPL
					Other financial assets
2022	Level 1 US\$ '000	Level 2 US\$ '000	Level 3 US\$ '000	Jumlah/ Total US\$ '000	2022
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b>					
Aset keuangan pada FVTPL					Assets measured at fair value
Aset keuangan lainnya					
	356	-	-	356	Financial assets at FVTPL
					Other financial assets

#### 40. PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI NONKAS

Grup melakukan aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	2023 US\$ '000	2022 US\$ '000
Uang muka pembelian aset tetap	308	4.805
Penambahan utang untuk pembelian aset tetap	6.151	16.351
Jumlah	6.459	21.156

#### 40. SUPPLEMENTAL DISCLOSURES ON NONCASH INVESTING ACTIVITY

Group has investing activity that did not affect cash and cash equivalents and hence not included in the consolidated statements of cashflows with the details as follows:

Advance for purchase of property,  
 plant and equipment  
 Increase in liabilities for purchase of  
 property, plant and equipment

Total

#### 41. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

##### Rencana Transaksi oleh Pemegang Saham

Pada tanggal 7 November 2023, CARA, pemegang saham Perusahaan, dan PT Kreasi Jasa Persada (KJP), entitas anak langsung yang dikendalikan dan dimiliki sebesar 99,98% oleh PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (CUAN) menandatangani Perjanjian Pembelian Saham Bersyarat ("PPSB"). Saham Perusahaan milik CARA yang rencananya akan dibeli oleh KJP berdasarkan PPSB sebanyak 342.925.700 lembar saham (mewakili 34% dari keseluruhan modal disetor dan ditempatkan Grup).

##### Perubahan Susunan Pemegang Saham

Sejak tanggal 30 November 2023, susunan pemegang saham Perusahaan sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of Stockholders
		%	US\$ '000	
PT Caraka Reksa Optima	694.964.098	68,90	23.040	PT Caraka Reksa Optima
PT Sentosa Bersama Mitra	190.149.759	18,85	6.304	PT Sentosa Bersama Mitra
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	<u>123.491.143</u>	<u>12,24</u>	<u>4.094</u>	Public (each below 5%)
Jumlah	<u>1.008.605.000</u>	<u>100,00</u>	<u>33.438</u>	Total

##### Perubahan Susunan Manajemen

Berdasarkan hasil dari Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa, sejak tanggal 4 Desember 2023 susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

4 Desember 2023/  
 December 4, 2023

Presiden Komisaris (merangkap Komisaris Independen)	:	Osman Sitorus	: President Commissioner (also as Independent Commissioner)
Komisaris	:	Prof. Ginandjar Kartasasmita Djauhar Maulidi, S.E., MBA Erwin Ciputra	: Commissioners
Komisaris Independen	:	Jendral Polisi (Purn) Drs. Sutanto Setia Untung Arimuladi, S.H., M.Hum.	: Independent Commissioners
Presiden Direktur	:	Michael	: President Director
Direktur	:	Kartika Hendrawan Ruddy Santoso Meinar Kusumastuti Iman Darus Hikman	: Directors

#### 41. EVENT AFTER THE REPORTING PERIOD

##### Transaction Plan by Shareholder

On November 7, 2023, CARA, the shareholder of the Company, and PT Kreasi Jasa Persada (KJP), direct subsidiary controlled and owned 99.98% by PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk. (CUAN) signed a Conditional Share Purchase Agreement ("CPSA"). The Company's shares owned by CARA which is planned to be purchased by KJP based on CPSA amounted to 342,925,700 shares (representing 34% from the total paid up and issued capital of the Group).

##### Change in the Composition of Shareholders

As of November 30, 2023, the composition of the shareholders as below:

##### Change in the Composition of Management

Based on the result of Extraordinary General Meeting of Shareholders, as of December 4, 2023, the composition of Board of Directors and Board of Commissioners become as follows:

PT PETROSEA Tbk DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN  
KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 31 DESEMBER 2022  
SERTA UNTUK PERIODE SEMBILAN  
BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
30 SEPTEMBER 2023 DAN 2022 - Lanjutan

PT PETROSEA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO INTERIM CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS  
AS OF SEPTEMBER 30, 2023  
AND DECEMBER 31, 2022 AND FOR NINE-MONTHS  
PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2023  
- Continued

Berdasarkan hasil dari resolusi Dewan Komisaris No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020, sejak tanggal 11 Desember 2023, susunan Audit Komite, Resiko & Kepatuhan menjadi sebagai berikut:

Based on the result of Board of Commissionaire No. PTP/RES/BOC/XI/2023-0020, as of December 11, 2023, the composition of the Audit, Risk & Compliance Committee become as follows:

11 Desember 2023/  
December 11, 2023

Ketua	:	Osman Sitorus	:	Chairman
Anggota	:	Sahat Pardede	:	Members
		M. Oka Lesmana Firdauzi		
		Madelin A Hardjapamekas		

**42. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 133 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 22 Desember 2023.

**42. MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 133 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue at December 22, 2023.

\*\*\*\*\*